

**PENGARUH LITERASI BUDAYA DAN LITERASI DIGITAL
TERHADAP MODERASI BERAGAMA PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LUMAJANG**

TESIS



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

**YUSRON AL FAJRI
NIM. 223206030005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
2024**

**PENGARUH LITERASI BUDAYA DAN LITERASI DIGITAL
TERHADAP MODERASI BERAGAMA PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LUMAJANG**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) Pascasarjana (S2) Pendidikan Agama Islam
Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



Oleh:

YUSRON AL FAJRI
NIM. 223206030005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
2024**

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “**Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang**” yang ditulis oleh **Yusron Al Fajri** ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji tesis.

Jember, 20 Mei 2024

Pembimbing I



Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.

NIP. 196806131994022001

Jember, 20 Mei 2024

Pembimbing II





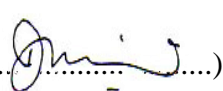

Dr. H. Mas'ud, M.Pd.I

NIP. 197212192008011007

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “**Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang**” yang ditulis oleh Yusron Al Fajri ini, telah dipertahankan di hadapan Dewan Peguji Tesis Pascasarjana UIN KHAS Jember pada hari kamis tanggal 16 Mei 2024 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : **Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I**
NIP. 197807162023212017 (.....)
2. Anggota
 - a. Penguji Utama : **Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.**
NIP. 196303111993031003 (.....)
 - b. Penguji I : **Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.**
NIP. 196806131994022001 (.....)
 - c. Penguji II : **Dr. H. Mas'ud, M.Pd.I**
NIP. 197212192008011007 (.....)


Jember, 20 Mei 2024

Mengesahkan

Pascasarjana UIN KHAS Jember

Direktur,




Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.
NIP. 197107272002121003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusron Al Fajri
NIM : 223206030005
Program : Magister
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang disebutkan sumbernya.

Jember, 25 April 2024

Saya yang menyatakan



Yusron Al Fajri
NIM. 223206030005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Al Fajri, Yusron. 2024. *Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang*. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing I: Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag. Pembimbing II: Dr. H. Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.

Kata Kunci : *Literasi Budaya, Literasi Digital, Moderasi Beragama*

Berkembangnya teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan bagi pemahaman keagamaan serta keyakinan pada generasi Z. Perkembangan teknologi tersebut memberikan dampak positif maupun negatif, dalam menghadapi tantangan ini literasi digital menjadi hal yang penting sebagai bekal dalam ketika berada dalam dunia virtual yang luas namun tetap berpegang teguh pada ajaran agama yang moderat. Selain itu, nilai-nilai budaya juga sangat penting dalam menciptakan karakter seseorang yang moderat dan berfikir terbuka bagi keanekaragaman budaya dan agama. Oleh karenanya, dalam penelitian ini hendak melakukan analisis serta mendeteksi tingkat pengaruh dari literasi digital, literasi budaya dan pengaruh keduanya terhadap moderasi beragama pada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pada beberapa variabel yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yakni apakah literasi budaya secara parsial berpengaruh terhadap moderasi beragama, apakah literasi digital secara parsial berpengaruh terhadap moderasi beragama dan apakah literasi digital dan literasi budaya secara simultan berpengaruh terhadap moderasi beragama pada peserta didik di MAN Lumajang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasi *multivariate*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* sejumlah 89 peserta didik dari populasi 778 peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: Observasi, angket dan Dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji prasyarat regresi yakni uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun dalam analisis menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji t, uji F dan uji koefisien determinan (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Literasi budaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama pada peserta didik di MAN Lumajang dengan nilai t_{hitung} sebesar 12,059 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,988 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari ($\alpha = 0,05$). (2) Literasi digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama pada peserta didik di MAN Lumajang dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,420 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,988 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari ($\alpha = 0,05$). (3) Literasi budaya dan literasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama pada peserta didik di MAN Lumajang dengan nilai F_{hitung} sebesar 117,257 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,103 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari ($\alpha = 0,05$). Adapun besar pengaruh literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama yaitu *R-Squared* sebesar 0,732 atau 73,2% dengan kategori pengaruh model kuat.

ABSTRACT

Al Fajri, Yusron. 2024. *The Influence of Cultural Literacy and Digital Literacy on Religious Moderation among Students at Madrasah Aliyah Negeri Lumajang*. Thesis. Islamic Education Study Program Postgraduate Program State Islamic University Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Advisor I: Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag. Advisor II: Dr. H. Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.

Keywords : *Cultural Literacy, Digital Literacy, Religious Moderation*

The development of digital technology has had a significant impact on religious understanding and belief in Generation Z. The development of this technology has had both positive and negative impacts; in facing this challenge, digital literacy has become an essential thing as provision when living in a vast virtual world but remaining firm, on moderate religious teachings. Cultural values are also fundamental in creating a person's character, which is moderate and open-minded to cultural and religious diversity. Therefore, this research aims to analyze and detect the level of influence of digital literacy and cultural literacy and the influence of both on religious moderation in students.

This research aims to empirically test several variables formulated in the problem formulation, namely whether cultural literacy partially influences religious moderation, whether digital literacy partially influences religious moderation and whether digital literacy and cultural literacy simultaneously influence religious moderation in students at Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

This research uses a quantitative approach, a type of multivariate correlation. Sampling in this study used the Proportional Stratified Random Sampling technique of 89 students from a population of 778 at Madrasah Aliyah Negeri Lumajang. Data collection techniques in this research are Observation, questionnaires and documentation. Data analysis in this research uses multiple linear regression analysis with prerequisite regression tests, namely the normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. Meanwhile, the analysis uses the classic assumption test, which includes the t-test, F test and determinant coefficient test (R²).

The results of this research show 1) Cultural literacy partially has a significant effect on religious moderation among students at Madrasah Aliyah Negeri Lumajang with a t-count value of 12.059, which is greater than the t-table which is 1.988, and a significance value of 0.000, which is smaller than ($\alpha = 0.05$). 2) Digital literacy partially has a significant effect on religious moderation among students at Madrasah Aliyah Negeri Lumajang with a t-count value of 4.420, which is greater than the t-table, which is 1.988, and a significance value of 0.001, which is smaller than ($\alpha = 0.05$). 3) Cultural literacy and digital literacy simultaneously have a significant effect on religious moderation among students at MAN Lumajang with an F-count value of 117.257, which is greater than Ftable, which is 3.103, and a significance value of 0.000, which is smaller than ($\alpha = 0.05$). The magnitude of cultural and digital literacy's influence on religious moderation is R-squared at 0.732 or 73.2%, with a strong model influence category.

H. Moch. Imam Machfudi, S.S., Ph.D
NIP. 19700126000031002

ملخص البحث

الفجري، يسرا. ٢٠٢٤. تأثير محو الأمية الثقافية والرقمية على الاعتدال الديني لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية لوماجانج. البحث العلمي. برنامج الدراسات العليا بقسم إدارة التربية الإسلامية. جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الاشراف: (١) الاستاذ الدكتورة الحاجة ستي مصلحة الماجستير، و(٢) الدكتور الحاج مسعود الماجستير.

الكلمة الرئيسية: محو الأمية الثقافية والرقمية، والاعتدال الديني

إن تطور التكنولوجيا الرقمية قد أحدث تأثيرا كبيرا على التفاهم الديني والاعتقادات لدى جيل (Z). وكان تطوير التكنولوجيا له تأثير إيجابي وسلبي، في مواجهة هذه التحديات، يصبح محو الأمية الرقمية مهما كتوفير عندما تكون في عالم افتراضي واسع ولكن لا تزال متمسكة بالتعاليم الدينية المعتدلة. بالإضافة إلى ذلك، فإن القيم الثقافية أيضا ضرورية لبناء شخصية معتدلة وتفكير مفتوح تجاه تنوع الثقافات والأديان. ولذلك، يهدف هذا البحث إلى التحليل وكشف مدى تأثير محو الأمية الثقافية والرقمية والاعتدال الديني لدى الطلاب.

يهدف هذا البحث إلى اختبار بشكل تجريبي بعض المتغيرات أساسا على مشكلة البحث، وهي هل كان محو الأمية الرقمية يؤثر جزئيا على الاعتدال الديني، وهل كان محو الأمية الرقمية ومحو الأمية الثقافية يؤثران في وقت واحد على الاعتدال الديني لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية لوماجانج.

استخدم الباحث في هذا البحث المدخل الكمي بنوع الارتباط متعدد المتغيرات. والعينات في هذه البحث من خلال طريقة أخذ العينات العشوائية الطبقية النسبية ل ٨٩ طالبا من مجتمع ٧٧٨ طالبا في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية لوماجانج. أما طريقة جمع البيانات هي الملاحظة والاستبيان والتوثيق. استخدم تحليل البيانات في هذا البحث تحليل الانحدار الخطي المتعدد مع اختبارات الانحدار الأساسية، وهي فحص الاعتدال، وفحص التعددية الخطية، وفحص انحراف الانحدار. أما في التحليل باستخدام افتراضات كلاسيكية تشمل فحص t ، وفحص F ، وفحص معامل التحديد (R^2).

أما النتائج التي حصل عليها الباحث فهي: (١) تأثير محو الأمية الثقافية جزئيا وبشكل كبير على تعديل الدين لدى الطلاب، حيث كانت قيمة t حاسمة تبلغ ١٢,٠٥٩، متجاوزة قيمة الجدول التي هي ١,٩٨٨، وقيمة الدلالة كانت تساوي ٠,٠٠٠، أقل من $(\alpha = ٠,٠٥)$ ؛ و(٢) تأثير محو الأمية الرقمية جزئيا وبشكل كبير على تعديل الدين لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية لوماجانج، حيث كانت قيمة t حاسمة تبلغ ٤,٤٢٠، متجاوزة قيمة الجدول التي هي ١,٩٨٨، وقيمة الدلالة كانت تساوي ٠,٠٠١، أقل من $(\alpha = ٠,٠٥)$ ، وتأثير

محو القراءة الثقافية والرقمية بشكل متزامن وبشكل كبير على تعديل الدين لدى الطلاب في

المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية لوماجانج، حيث كانت قيمة F حاسمة تبلغ ٣,١٠٣، وقيمة الدلالة كانت تساوي ٠,٠٠٠، أقل من متجاوزة قيمة الجدول التي هي ٣,١٠٣، وقيمة الدلالة كانت تساوي ٠,٠٠٠، أقل من

بالنسبة لحجم تأثير القراءة الثقافية والرقمية على تعديل الدين، فإن مربع الانحدار

(R -Squared) كان يبلغ ٠,٧٣٢ أو ٧٣,٢٪، مع تصنيف النموذج بأنه قوي الأثر.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan limpahan nikmat-Nya sehingga tesis dengan judul *Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang* ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun ummatnya menuju agama Allah sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Dalam penyusunan tesis ini, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. Oleh karena itu, patut diucapkan terima kasih teriring doa *jazaakumullahu ahsanal jaza* kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan dukungan demi penulisan tesis ini. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terimakasih dengan setulus hati kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM., CPE. selaku Direktur Pascasarjana Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan motivasi, sekaligus memberikan banyak ilmu dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. H. Abdul Muhith, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kaprodi Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan dengan sabar serta memberikan solusi terbaik bagi penulis demi terselesaikannya tesis ini dengan tepat waktu.

4. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag. selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan saran, arahan dan motivasi kepada penulis demi terselesaikannya tesis ini dengan baik.
5. Dr. H. Mas'ud, M.Pd.I selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan arahan, support dan motivasi kepada penulis demi terselesaikannya tesis ini dengan baik.
6. Segenap dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat.
7. Orang tua tercinta Bapak Samsul Rizal dan Ibu Nurul Qomariyah serta Istri saya Nadia Habibatul Fiqriah yang senantiasa bersabar, berdoa dan memberikan dukungan secara moril maupun materiil.
8. Bapak Edi Nanang Sofyan Hadi, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Serta seluruh pihak yang turut membantu penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari, penyusunan dan penulisan tesis ini bukanlah sebuah kesempurnaan. Oleh karenanya, mohon sedianya kritik dan saran yang membangun dapat penulis peroleh dari semua kalangan yang membacanya. Sehingga, penulis dapat memperoleh tambahan ilmu untuk perbaikan serta dapat mengembangkannya lebih lanjut. Akhir kata, semoga seluruh amal baik kita diterima oleh Allah SWT.

Jember, 20 Mei 2024

Penulis,

Yusron Al Fajri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
ملخص البحث.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Variabel Penelitian.....	10
2. Indikator Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional	14
1. Literasi Budaya.....	14
2. Literasi Digital.....	14

3. Moderasi Beragama	15
4. Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama	15
G. Asumsi Penelitian	16
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	32
C. Kerangka Konseptual	55
D. Hipotesis	55
BAB III: METODE PENELITIAN	57
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
B. Populasi dan Sampel.....	58
C. Teknik Pengumpulan Data	60
D. Instrumen Penelitian	62
E. Validitas dan Reliabilitas.....	65
F. Analisis Data.....	70
BAB IV: HASIL PENELITIAN.....	76
A. Deskripsi Data	76
B. Analisis Data.....	82
C. Uji Hipotesis	93
BAB V: PEMBAHASAN.....	100
A. Literasi Budaya secara Parsial Berpengaruh Signifikan terhadap Moderasi Beragama pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang	100

B. Literasi Digital secara Parsial Berpengaruh Signifikan terhadap Moderasi Beragama pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang	104
C. Literasi Budaya dan Literasi Digital secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Moderasi Beragama pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang	108
BAB VI: PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	114
DAFTAR RUJUKAN	116
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



UIN

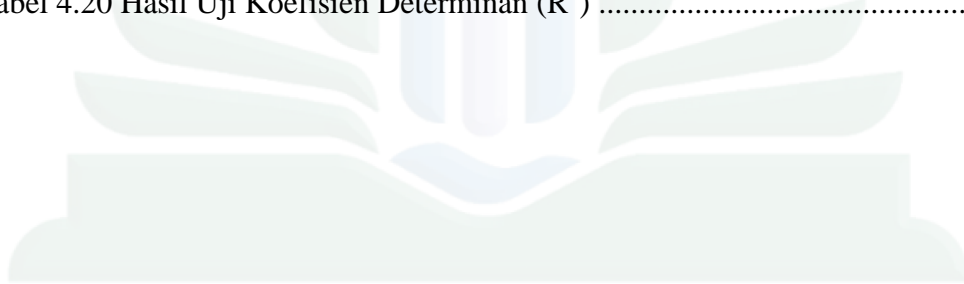
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Judul Peneliti	26
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang	58
Tabel 3.2 Pengambilan Sampel menggunakan <i>Proportional Stratified Random Sampling</i>	60
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data	61
Tabel 3.4 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian	62
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	63
Tabel 3.6 Jumlah Item Pernyataan pada Angket	65
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Budaya (X1)	66
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Digital (X2)	66
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Moderasi Beragama (Y)	67
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	69
Tabel 3.11 Kategorisasi Deskripsi Data Statistik	70
Tabel 3.12 Kategorisasi Nilai <i>R-Square</i> menurut Wayne Chin	75
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Literasi Budaya di MAN Lumajang	77
Tabel 4.2 Kriteria Kategorisasi Literasi Budaya di MAN Lumajang	77
Tabel 4.3 Kategori Literasi Budaya pada Peserta Didik di MAN Lumajang	78
Tabel 4.4 Deskripsi Statistik Literasi Digital di MAN Lumajang	78
Tabel 4.5 Kriteria Kategorisasi Literasi Digital di MAN Lumajang	79
Tabel 4.6 Kategori Literasi Digital pada Peserta Didik di MAN Lumajang	79
Tabel 4.7 Deskripsi Statistik Moderasi Beragama di MAN Lumajang	80
Tabel 4.8 Kriteria Kategorisasi Moderasi Beragama di MAN Lumajang	81
Tabel 4.9 Kategori Moderasi Beragama pada Peserta Didik MAN Lumajang ...	81
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Literasi Budaya	83

Tabel 4.11 Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Literasi Digital	85
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Moderasi Beragama ...	86
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas	89
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Model <i>Glejser</i>	90
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	91
Tabel 4.16 Hasil Uji t (Parsial)	94
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan)	96
Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	97
Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Analisis Regresi, Korelasi dan <i>R-Square</i>	97
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	98



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	55
Gambar 3.1 Variabel Penelitian.....	57
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas Data Literasi Budaya.....	84
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas Data Literasi Digital.....	85
Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas Data Moderasi Beragama.....	87
Gambar 4.4 Grafik Normal Probability Plot	88
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot	90



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Distribusi r – Tabel signifikansi 5%
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 Instrumen Penelitian setelah Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 8 Hasil Angket Literasi Budaya, Literasi Digital dan Moderasi Beragama
- Lampiran 9 Hasil Deskripsi Statistik Data Literasi Budaya, Literasi Digital dan Moderasi Beragama
- Lampiran 10 Hasil Deskripsi Frekuensi Data Literasi Budaya, Literasi Digital dan Moderasi Beragama
- Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas Data Literasi Budaya model Kolmogrov serminov
- Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas Data Literasi Digital model Kolmogrov serminov
- Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas Data Moderasi Beragama model *Kolmogrov Serminov Test*
- Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas Data Pengaruh literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap moderasi beragama di MAN Lumajang Model *P-Plot*
- Lampiran 15 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model *Glejser* dan *Scatterplot*
- Lampiran 17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama di MAN Lumajang
- Lampiran 18 Distribusi Frekuensi t -Tabel signifikansi 5%
- Lampiran 19 Distribusi Frekuensi F -Tabel signifikansi 5%
- Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

A. Konsonan Tunggal

Aksara Arab		Aksara Latin	
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Aksara Arab		Aksara Latin	
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Aksara Arab		Aksara Latin	
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Aksara Arab		Aksara Latin	
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ...ِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pemahaman dan penghargaan terhadap perbedaan di era globalisasi ini, Literasi menjadi hal pokok yang terdiri dari literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi digital dan literasi budaya pada usia remaja. Mengingat usia remaja mendominasi dalam mewarnai perkembangan zaman dan teknologi, maka penekanan mengenai literasi budaya serta literasi digital menjadi pembahasan yang penting. Ditambah lagi adanya kelompok yang menyebarkan pemahaman radikal dalam ranah agama dan sosial budaya di media sosial, hal inilah yang menjadi perhatian khusus bagi lembaga pendidikan dalam menerapkan literasi budaya dan literasi digital yang intensif serta berkelanjutan.¹

Berdasarkan survei UNICEF menunjukkan bahwa posisi Indonesia pada tahun 2020 sudah menempati puncak tertinggi dalam penggunaan media sosial dan kepemilikan *smartphone* pada remaja di Asia Tenggara. Dominasi kepemilikan *smartphone* didominasi oleh remaja usia 16-24 dengan prosentase 98,3% dan penggunaan media sosial dengan prosentase 90,7%.² Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet bagi remaja Indonesia sudah mendominasi.

Adanya dominasi remaja dalam penggunaan internet bisa berdampak baik ataupun sebaliknya, tentunya apabila literasi digital dan literasi budaya

¹ Nurul Laili, "Literasi Digital Berbasis Moderasi Beragama sebagai Upaya Penyelamatan Gen Z dari Radikalisme", *Jurnal Penalaran Riset*, Vol. 10 9(November 2022), 153.

² UNICEF East Asia and the Pacific Regional Office, *Our Lives Online, Use of Social Media by Children and Adolescents in East Asia: Opportunities, Risks, and Harms* (Bangkok: UNICEF, 2020), <https://www.unicef.org/indonesia/media/3106/file/Our-Lives-Online.pdf>.

terus digalakkan maka pemanfaatan media digital sebagai ajang pelestarian budaya juga sebagai sikap moderat bagi kalangan remaja di Indonesia akan terwujud. Hal ini karena, transformasi informasi agama dan budaya menjadi lebih masif dan berdampak positif.³

Moderat sendiri merupakan sikap dimana seseorang dalam beragama mampu menempatkan diri pada posisi yang seimbang dan tengah-tengah, sehingga mampu menafikkan pemahaman yang ekstrem serta fanatik dalam kehidupan beragama.⁴ Oleh karenanya penanaman sikap moderat pada generasi Z harus dilakukan sebagai salah satu cara untuk menangkal pola pikir yang radikal terhadap agama dan budaya dalam kehidupan sehari-hari terlebih dalam dunia digital. sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-Qalam ayat 28.

قَالَ أَوْسَطُهُمْ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ لَوْلَا تُسَبِّحُونَ

Artinya : “Seorang yang paling bijak di antara mereka berkata, “Bukankah aku telah mengatakan kepadamu hendaklah kamu bertasbih (kepada Tuhanmu)?”⁵ (Q.S Al-Qalam (68) : 28)

Menurut Ibnu Katsir kata *Aūsaṭhuhūm* dimaksudkan ketika seseorang mengucapkan Insya Allah, maka sudah tercatat sebagai tasbih.⁶ Sedangkan Quraish Shihab berpendapat bahwa kata *Aūsaṭhuhūm* dimaksudkan pada golongan orang yang paling moderat.⁷

³ Jimmi Pindan Pute, "Kontribusi Generasi Z dalam Membangun Moderasi Beragama melalui Literasi Digital di Abad ke-21", *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, Vol. 23 1(2023), 32.

⁴ Nurul Laili, “Literasi Digital Berbasis Moderasi Beragama, 156.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Edisi Penyempurnaan 2019 (Jakarta: Lajnah Pentashih Al-Qur'an, 2020), 68 : 28.

⁶ Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, “*Tafsir Ibnu Kasir Juz 29*” (Sinar Baru Algensindo, 2000),258.

⁷ M. Quraish Shihab, *Wasathiyah: wawasan Islam tentang moderasi beragama* (Tangerang: Lentera Hati, 2019), 11.

Berdasarkan beberapa penafsiran tersebut yakni bahwa pesan dari ayat tersebut sebagai orang Islam kita harus bertindak dan bersikap dengan bijak, terutama dalam penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari dan salah satu caranya adalah dengan memperhatikan batasan-batasan syariat islam dalam berkata kepada sesama, terutama bagi orang yang berbeda agama dan budaya dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam dunia digital.

Konsep moderasi beragama sebagaimana termuat dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) yang disusun Bappenas pada tahun 2020-2024 bahwa revolusi mental secara integratif dengan memperkuat dan memasukkan moderasi beragama untuk menjadi salah satu bagian penting didalamnya.⁸ Sejalan dengan hal tersebut, dalam Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 58 tahun 2023 mengenai Penguatan Moderasi Beragama dimana penguatan moderasi beragama diimplementasikan dengan tujuan untuk memperkuat cara pandang, praktik dan sikap dalam beragama yang moderat untuk memantapkan kebersamaan dan persaudaraan dikalangan umat beragama.⁹

Peraturan tersebut didukung Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 3 tahun 2024 mengenai Teknik Koordinasi, Pengawasan, Evaluasi, serta Pelaporan dalam Proses Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama yang bertujuan sebagai penyempurna mekanisme pengelolaan penguatan moderasi beragama di Indonesia.¹⁰ Sehingga, dapat disimpulkan

⁸ Lampiran Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, <https://drive.bappenas.go.id/>, 182.

⁹ Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/265185/perpres-no-58-tahun-2023>.

¹⁰ Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2024 Tata Cara Koordinasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama, <https://cdn.kemenag.go.id/storage/archives/pma-nomor-3-tahun-2024-tentang-tata-cara-koordinasi-pemantauan-evaluasi-dan-pelaporan-penyelenggaraan-penguatan-moderasi-beragamapdf.pdf>.

bahwa dalam penguatan moderasi beragama harus dilaksanakan secara sistematis, koordinatif, terencana, kolaboratif serta berkelanjutan sebagaimana fungsi dan wewenang lembaga pendidikan.

Mendukung hal tersebut, Paul K. Clure mengungkapkan bahwa Seseorang yang memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang budaya dan agama cenderung lebih terbuka terhadap perbedaan, dan hal ini dapat membantu mencegah ekstremisme atau fanatisme keagamaan.¹¹ Artinya, adanya literasi tentang budaya dapat menjadikan seseorang berfikir secara luas dan lebih moderat.

Sementara itu, Rachma Widiningtyas berpendapat bahwa melalui upaya literasi digital bagi generasi *millennial* dapat memberikan akses untuk mempelajari tentang konsep toleransi, keadilan, dan pluralisme dalam konteks agama. Hal tersebut dapat membantu cara pandang keagamaan seseorang sehingga akan terwujud sikap perilaku yang moderat.¹² Artinya, melalui literasi digital dapat membantu seseorang untuk bersikap dan berperilaku lebih moderat melalui wawasan moderasi dalam lingkup digital.

Disisi lain, Fatimatuz Zahrah mengungkapkan pemahaman moderasi beragama dapat meningkat melalui pengetahuan budaya dan pemanfaatan media digital sebagai sarana dakwah di dunia digital karena keduanya memberikan landasan yang kuat untuk memperluas pandangan serta

¹¹ Paul McClure, "Tinkering with Technology and Religion in the Digital Age: The Effects of Internet Use on Religious Belief, Behavior, and Belonging," *Journal for the Scientific Study of Religion*, Vol. 56, 3(Desember 2017),494 <https://doi.org/10.1111/jssr.12365>.

¹² Rachma Widining Tyas, dkk, "Aktualisasi Moderasi Beragama Abad 21 Melalui Literasi Digital". *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 11, 2(2021). 55-63

pemahaman individu tentang agama dan keberagaman budaya.¹³ Artinya, dengan adanya literasi budaya dan literasi digital dapat membantu seseorang untuk memiliki wawasan, pemahaman serta bersikap secara moderat.

Penerapan literasi budaya dan literasi digital sebagaimana di MAN Lumajang yang menerapkan literasi digital melalui Program Pendidikan Setara D1 TIK (PRODISTIK) yang diberlakukan bagi seluruh peserta didik. Adapun literasi digital melalui kegiatan studi budaya lokal yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Sebagaimana Bapak Edi Nanang Sofyan Hadi, M.Pd. selaku Kepala MAN Lumajang mengungkapkan bahwa PRODISTIK menjadi program unggulan MAN Lumajang yang telah dibuktikan dengan masuk pada Grand final *Madarasah Robotic Competition (MRC)* Nasional di Universitas Islam As-Syafi'iyah Bekasi Jakarta tahun 2021 dan juga pada ajang Lomba *Prodistik Competition in IT (Procommit)* di ITS Surabaya tahun 2019 yang lalu sudah masuk di final.¹⁴ Berdasarkan ungkapan bapak Edi Nanang tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi digital di MAN Lumajang telah berjalan dengan baik.

Sedangkan dalam upaya pendidikan budaya pada peserta didik yakni melalui studi budaya lokal yang dilaksanakan setiap tahunnya, sebagaimana penjelasan Ibu Yulia Rachmawati, S.Pd. menyatakan bahwa melalui pengenalan budaya lokal dilumajang, peserta didik diharapkan mampu memiliki pengetahuan, *attitude* dengan diperkuat melalui wawasan kebangsaan, pembentukan karakter yang siswa yang toleran terhadap

¹³ Fatimatuz Zahrah, "Moderasi Beragama dan Mahasiswa: Kajian Sistematis Review". *Prosiding Mukhtar Pemikiran Mahasiswa Nasional I*, Vol. 1 1(2022), 104-116.

¹⁴ Edi Nanang Sofyan Hadi, *Wawancara*, Lumajang, 26 September 2023

perbedaan faham maupun keyakinan.¹⁵ Berdasarkan penuturan ibu Yulia Rachmawati dapat disimpulkan bahwa literasi budaya di MAN Lumajang difokuskan pada pengenalan budaya lokal yang ada di kabupaten Lumajang, dengan harapan peserta didik dapat mengenal serta melestarikan budaya lokal daerah.

Berkenaan dengan hal tersebut sebagaimana penelitian oleh St. Rabiyyatul Adawiah Nur mengungkapkan bahwa 1) Literasi media berpengaruh positif dan signifikan terhadap moderasi beragama pada generasi milenial di kabupaten bone dengan besar koefisien regresi 0,215 dan nilai *sig.* $0,01 < 0,05$. 2) Perubahan sikap berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama pada generasi milenial di kabupaten bone, dengan besar koefisien regresi 0,799 dan nilai *sig.* $0,00 < 0,05$. 3) Secara simultan Literasi media dan perubahan sikap berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama pada generasi milenial di kabupaten Bone dengan F hitung 49,390. Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan semakin baik tingkat kemampuan literasi media yang dimiliki generasi milenial dan semakin besar perubahan sikap pada generasi milenial, maka moderasi beragama yang dihasilkan semakin tinggi.¹⁶

Berdasarkan paparan beberapa penelitian, fenomena dan data tersebut, maka diketahui bahwa literasi media sebagai bagian dari literasi digital dan perubahan sikap sebagai bagian dari bentuk literasi budaya memiliki pengaruh dalam meningkatkan pemahaman moderasi beragama.

Sementara itu, penelitian oleh Mar'atus Solihah dan Yasir menunjukkan bahwa literasi media digital tidak berpengaruh terhadap

¹⁵ Yulia Rachmawati, *Wawancara*, Lumajang, 26 September 2023

¹⁶ St. Rabiyyatul Adawiyah Nur, "Pengaruh Literasi Media dan Perubahan Sikap terhadap Moderasi Beragama Generasi Millenial Kabupaten Bone". *Jurnal Mercusuar*, Vol. 3 3(Desember 2022),,307.

pemahaman moderasi beragama mahasiswa yang ditandai dengan hasil uji t_{hitung} sebesar 1,016 lebih kecil dari t_{tabel} 1,697 dan nilai *sig.* sebesar 0,16 lebih besar dari 0,05. Sehingga, secara parsial literasi media digital tidak berpengaruh terhadap pemahaman moderasi beragama mahasiswa.¹⁷

Hasil penelitian yang lain, oleh M. Irhamna Husin dan M. Ihsanul Arif dimana literasi budaya secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap sikap keberagamaan mahasiswa yang ditandai dengan nilai korelasi sebesar 0,0095, T-Statistik 1,689 (kurang dari 1,962) dan p-Values 0,092 (lebih dari 0,05).¹⁸

Berdasarkan paparan beberapa penelitian, data dan fenomena tersebut, maka dapat diketahui penelitian Mar'atus Solihah dan Yasir menunjukkan literasi media digital tidak berpengaruh terhadap pemahaman moderasi beragama mahasiswa, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Adawiyah yang menunjukkan literasi media berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama, hal yang berbeda juga sebagaimana hasil penelitian oleh M. Irhamna Husin dan M. Ihsanul Arif yang menunjukkan literasi budaya berpengaruh terhadap sikap keberagamaan mahasiswa tapi tidak signifikan. Sehingga, dengan adanya perbedaan pada paparan hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk menguji dan meneliti tentang **“Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang”**.

¹⁷ Mar'atus Solihah & Yasir, "Pengaruh Literasi Media Digital terhadap Pemahaman Moderasi Beragama pada Mahasiswa PGMI di STIT Muhammadiyah Banjar". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 11 2(2022), 65-77.

¹⁸ M. Irhamna Husin & M. Ihsanul Arief, "Pengaruh Literasi Budaya, Reference Group dan Orientasi Keberagamaan Terhadap Sikap Keberagamaan Mahasiswa di Kalimantan Selatan". *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 17 2(Maret 2023), 938-954.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Apakah literasi budaya secara parsial berpengaruh terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang?
2. Apakah literasi digital secara parsial berpengaruh terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang?
3. Apakah literasi digital dan literasi budaya secara simultan berpengaruh terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah tersajinya data mengenai pengaruh literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang. Adapun secara khusus yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh literasi budaya secara parsial terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang
2. Untuk menguji pengaruh literasi digital secara parsial terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang
3. Untuk menguji pengaruh literasi budaya dan literasi digital secara simultan terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dibidang pendidikan agama Islam dalam pengembangan konsep pendidikan moderasi beragama di lembaga pendidikan khususnya di MAN Lumajang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk menambah khazanah dalam keilmuan tentang kepenulisan karya ilmiah secara baik dan sebagai bekal penulis dalam melakukan penelitian lebih lanjut serta memberikan wawasan integral dengan ilmu yang selaras dengan pengaruh literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang.

b. Bagi Kepala Sekolah dan Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran, evaluasi, serta motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang transformatif dalam menyampaikan nilai-nilai toleransi kehidupan beragama yang bersifat universal.

c. Bagi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran dalam menambah khazanah wawasan yang bernuansa ilmiah dan islamiah di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2) Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literatur bagi lembaga pendidikan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan mahasiswa dalam mengembangkan kajian pendidikan yang ditekuni.

3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan analisis informatif mengenai pengaruh literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Adapun dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu

a. Variabel *Independent*

Adapun variabel *independent* atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu literasi budaya dan literasi digital.

1) Variabel *Independent*

Variabel X_1 dalam penelitian ini adalah literasi budaya yang difokuskan pada pemahaman peserta didik mengenai unsur budaya, sikap dan nilai-nilai budaya.

2) Variabel *Independent*

Variabel X_2 dalam penelitian ini adalah literasi digital yang difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam pemahaman pemanfaatan media digital.

b. Variabel *Dependent*

Adapun variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yakni moderasi beragama yang difokuskan pada pemahaman sikap moderat.

2. Indikator Variabel

Adapun indikator variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Literasi Budaya

Adapun indikator literasi budaya sebagai variabel *independent* X_1 menurut *Cheryl Lemke* meliputi :

- 1) Nilai keberagaman
 - a) Mengenali dan menghargai adanya keberagaman dan perbedaan
 - b) Menyadari bahwa budaya dan nilai mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku
 - c) Menerima dan menghargai keberagaman agama,kepercayaan, penampilan fisik, ataupun perilaku
 - d) Memahami bahwa teknologi mempengaruhi budaya
- 2) Kepekaan terhadap budaya
 - a) Mengetahui tentang sejarah dan budaya Indonesia
 - b) Memiliki pandangan positif terhadap budaya lain
 - c) Memiliki kepekaan terhadap isu suku, agama, ras dan antar golongan (SARA)
 - d) Mampu mengidentifikasi isu SARA yang dapat merusak persatuan
- 3) Interaksi dengan budaya.
 - a) Memahami adanya perbedaan individu dalam berinteraksi baik dalam satu budaya maupun antar budaya
 - b) Mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang dengan latar belakang budaya berbeda
 - c) Terbiasa dengan norma dan budaya yang ada pada masyarakat setempat

d) Mampu menggunakan teknologi sesuai dengan nilai dan norma yang ada

b. Literasi Digital

Adapun indikator literasi digital sebagai variabel *independent X₂* berdasarkan *instant digital competence assessment (Instant DCA)* yakni :

1) Kognitif

- a) Mampu memahami dan mengelola teks
- b) Mampu mengorganisir data
- c) Mampu menentukan dan menginterpretasikan grafik
- d) Mampu menemukan informasi yang relevan
- e) Mampu melakukan validasi informasi

2) Teknologi

- a) Mampu mengidentifikasi masalah teknologi
- b) Mampu bertukar informasi dengan menggunakan perangkat teknologi
- c) Mampu menentukan penggunaan program dan perangkat secara tepat
- d) Memahami cara kerja teknologi (interface) secara logis
- e) Mampu memetakan proses
- f) Mampu membedakan maya dan nyata
- g) Mampu merawat dan menjaga perangkat digital dengan baik

3) Etika

- a) Mampu menjaga keamanan diri
- b) Dapat menunjukkan rasa simpati dan empati secara virtual

- c) Memahami bahwa sikap yang ditunjukkan dalam dunia maya memiliki dampak nyata

c. Moderasi Beragama

Adapun indikator moderasi beragama sebagai variabel *dependent* Y berdasarkan pedoman dari Kementerian Agama RI tahun 2019, yakni :

1) Komitmen kebangsaan

- a) Penerimaan terhadap prinsip agama dan Negara
- b) Melaksanakan kewajiban sebagai pemeluk agama
- c) Menunjukkan kepatuhan sebagai warga negara

2) Toleransi

- a) Menerima bahwa ada banyak agama yang diakui Negara
- b) Menunjukkan sikap lemah lembut terhadap pemeluk agama lain

- c) Memberi ruang untuk orang lain untuk melaksanakan ajaran agama sesuai keyakinan yang dianut

3) Anti kekerasan

- a) Mengedepankan prinsip dialogis dan diplomatis
- b) Menunjukkan pemikiran yang terbuka dalam memahami ajaran agama
- c) Menunjukkan sifat sabar dan pemaaf

4) Akomodatif terhadap budaya lokal.

- a) Menunjukkan sikap penerimaan atas praktik keagamaan berbasis budaya

- b) Menunjukkan keterbukaan terhadap perbedaan budaya dan agama
- c) Menunjukkan sikap pemeluk agama yang ramah budaya.

F. Definisi Operasional

Supaya mendapatkan penggambaran yang jelas dan tidak terjadi kesalahan penafsiran mengenai judul penelitian “Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang”, maka penegasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Literasi Budaya

Literasi budaya berkaitan dengan kemampuan mengetahui dan memahami keragaman budaya dalam masyarakat. Sehingga, melalui literasi budaya dapat membantu seseorang untuk berfikir luas dan moderat dalam budaya yang beranekaragam. Adapun ruang lingkup Literasi budaya meliputi kepekaan pada nilai budaya, nilai keberagaman dan interaksi dengan beragam budaya. Pada penelitian ini literasi budaya difokuskan pada bagaimana kemampuan peserta didik dalam memahami dan menghargai perbedaan budaya yang berkembang dalam masyarakat.

2. Literasi Digital

Literasi digital merupakan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi, menganalisis dan berpikir kritis dalam memvalidasi sebuah informasi, sehingga dapat membantu seseorang untuk berperilaku moderat baik dalam kehidupan sosial maupun dalam dunia digital. Adapun ruang lingkup literasi digital meliputi etika, kognitif dan teknologi. Adapun dalam penelitian ini literasi digital difokuskan pada

kemampuan peserta didik di Madrasah Aliyah dalam mengakses dan mengoperasikan, kemampuan kognitif yang meliputi kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dalam menggunakan informasi dan etika saat bersosialisasi dalam dunia digital.

3. Moderasi Beragama

Moderasi beragama diartikan sebagai sikap, perilaku dan cara pandang seseorang dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama secara adil serta tidak ekstrem dalam kehidupan sosial beragama sebagai esensi jati diri muslim yang terbaik berdasarkan syariat islam. Adapun ruang lingkup moderasi beragama mencakup komitmen kebangsaan (Nasionalisme), toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya lokal. Adapun pada penelitian ini, moderasi beragama difokuskan pada pemahaman dan sikap yang moderat pada peserta didik.

4. Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi beragama

Adapun pengaruh literasi budaya terhadap moderasi beragama adalah dampak pemahaman yang luas tentang berbagai aspek budaya termasuk agama, sehingga terbentuk cara pandang lebih moderat dalam praktik keberagamaan. Sedangkan, Pengaruh literasi digital terhadap moderasi beragama adalah dampak dari pemanfaatan teknologi digital, termasuk media sosial dan internet, sehingga terbentuk sikap individu yang lebih moderat dalam praktik keberagamaan dalam dunia digital. Sehingga, Pengaruh literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama adalah dampak dari pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek budaya serta kemahiran dalam menggunakan teknologi digital, yang

secara bersama-sama dapat membentuk cara pandang dan sikap seseorang lebih moderat dalam praktik keberagaman baik dalam kehidupan sehari-hari maupun pada dunia digital.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat, dimana titik tolak kebenarannya diterima oleh peneliti.¹⁹ Adapun dalam penelitian ini, peneliti berasumsi sebagai berikut.

1. Literasi budaya dan literasi digital yang diterapkan di sekolah mampu meningkatkan moderasi beragama baik dalam pemahaman maupun sikap peserta didik
2. Pelaksanaan literasi budaya disekolah dapat meningkatkan pemahaman moderasi beragama pada peserta didik
3. Adanya literasi digital disekolah dapat membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang moderat

Berdasarkan fakta tersebut, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah literasi budaya dan literasi digital berpengaruh secara simultan terhadap moderasi beragama pada pteserta didik.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam menyajikan dan memahami dari isi penulisan tesis ini, maka dibuatlah sistematika sebagai berikut :

Bab satu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, variabel penelitian, indikator variabel, definisi operasional, sistematik penulisan.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Praktek* (jakarta: Rineka Cipta, 2010),65.

Bab dua kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori mengenai literasi digital, literasi budaya dan moderasi beragama, dan kerangka Konseptual.

Bab tiga metode penelitian yang terdiri dari, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrument, dan analisis data.

Bab empat hasil penelitian (paparan data dan analisis) yang berisi tentang paparan data atau deskripsi data mengenai lembaga yang diteliti yakni MAN Lumajang, analisis dan pengujian hipotesis.

Bab lima pembahasan yang berisi tentang poin-poin mengenai hasil penelitian mengenai pengaruh literasi digital dan literasi budaya terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang.

Bab enam penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebagai langkah pertama, peneliti melakukan beberapa kajian penelitian terdahulu terkait topik yang dianggap relevan dengan topik yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun penelitian terdahulu disajikan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Millenia Prihantini dan Abdul Muhid tahun 2021 penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota, dengan fokus penelitian untuk menguji seberapa besar pengaruh literasi digital terhadap perilaku penggunaan internet dengan konten bernuansa islami pada kalangan remaja muslim di kota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei, dengan subyek penelitian sebanyak 500 remaja kota sebagai sampel. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku penggunaan internet dengan $B=0,314$, $t=13,602$ dan $p=0,000$. Sehingga, dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat literasi digital maka juga semakin tinggi perilaku penggunaan internet pada remaja muslim kota.²⁰

Berdasarkan hasil penelitian oleh illenia Prihantini dan Abdul Muhid tersebut, dapat diketahui bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota.

²⁰ Millenia Prihatini & Abdul Muhid, "Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota". *Journal An-Nafs : Kajian Penelitian Psikologi*, Vol. 6 1(2021), 23-40.

- b. Hani'atus Suroya, 2021. Pengaruh Literasi Informasi, Literasi Media, dan Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMAN se-Kabupaten Blitar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan dampak dari literasi media, informasi, dan digital terhadap kompetensi pedagogik pada guru Pendidikan Agama Islam di SMAN se-Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil Penelitian ini yaitu literasi media, informasi, dan digital berpengaruh signifikan serta simultan terhadap kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMAN se-Kabupaten Blitar dengan persamaan regresi yang didapat sebesar $Y = 1,416 + 1,165X_1 + 2,298X_2 + 0,720X_3 + e$ dan besar koefisien determinasi $R=0,748$ yang berarti besar pengaruh sebanyak 74,8% dan 25,2 sisanya disebabkan oleh faktor diluar penelitian.²¹

Berdasarkan penelitian Hani'atus Suroya tersebut, dapat diketahui bahwa Literasi Informasi, Literasi Media, dan Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMAN se-Kabupaten Blitar.

- c. Firda Nurfauziyanti, damanhuri & Febrian Alwan B tahun 2022. Penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Digital terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa dengan fokus penelitian untuk mengukur pengaruh literasi digital terhadap perkembangan wawasan kebangsaan mahasiswa serta mendeskripsikan upaya untuk meningkatkan wawasan kebangsaan dikalangan generasi muda. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif jenis studi

²¹ Hani'atus Suroya, "Pengaruh Literasi Informasi, Literasi Media, dan Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMAN se-Kabupaten Blitar" (*Tesis*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

korelasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 235 mahasiswa dengan sampel sebanyak 59 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Hasil dalam penelitian ini yaitu literasi digital berpengaruh tidak signifikan terhadap perkembangan wawasan kebangsaan mahasiswa dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,021 dan $t_{tabel}=2,002$ ($6,021>2,002$) dengan nilai signifikansi 0,09 lebih besar dari 0,05.²²

Berdasarkan penelitian oleh Firda Nurfauziyanti, damanhuri & Febrian Alwan B tersebut dapat diketahui literasi digital berpengaruh signifikan terhadap perkembangan wawasan kebangsaan mahasiswa.

- d. St. Robiyatul Adawiyah Nur tahun 2022 penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Media dan Perubahan Sikap terhadap Moderasi Beragama Generasi Millennial Kabupaten Bone, dengan fokus penelitian untuk menguji pengaruh literasi media dan perubahan sikap terhadap moderasi beragama, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan persamaan $Y=29,377+0,215X_1+0,799X_2+e$ dan nilai konstanta sebesar 29,377, koefisien regresi sebesar 0,215 sehingga pengaruh mencapai 21,5% dan sisanya 78,5% disebabkan faktor lain diluar penelitian.²³

²² Firda Nurfauziyanti, damanhuri & Febrian Alwan B., "Pengaruh Literasi Digital terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, Vol. 10 3(September 2022),54-67..

²³ Siti Rabiyatul Adawiyah Nur, "Pengaruh Literasi Media dan Perubahan Sikap terhadap Moderasi Beragama Generasi Millennial Kabupaten Bone". *Jurnal Mercusuar*, Vol. 3 3(Desember 2022), 305-311.

Berdasarkan penelitian St. Robiyatul Adawiyah Nur tersebut, dapat diketahui bahwa Literasi Media dan Perubahan Sikap berpengaruh signifikan terhadap Moderasi Beragama Generasi Millennial Kabupaten Bone.

- e. Mar'atus Solihah dan Yasir, 2022. Pengaruh Literasi Media Digital terhadap Pemahaman Moderasi Beragama pada Mahasiswa PGMI di STIT Muhammadiyah Banjar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat Literasi Media Digital terhadap Pemahaman Moderasi Beragama pada Mahasiswa PGMI di STIT Muhammadiyah Banjar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deksriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi media digital tidak berpengaruh terhadap pemahaman moderasi beragama mahasiswa dengan persamaan $Y = 4,712 + 0,315X_1$ dengan hasil uji hipotesis t_{hitung} sebesar 1,016 lebih kecil dari t_{tabel} 1,697 dan nilai *sig.* sebesar 0,16 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh.²⁴

Berdasarkan penelitian Mar'atus Solihah dan Yasir tersebut, menunjukkan bahwa literasi media tidak berpengaruh terhadap moderasi beragama mahasiswa PGMI di STIT Muhammadiyah Banjar.

- f. Neneng Sri Wulan dan Hisny Fajrussalam tahun 2022 penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Budaya terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Mahasiswa PGSD, dengan fokus penelitian untuk mengkaji pengaruh literasi budaya terhadap pemahaman moderasi beragama mahasiswa, metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode

²⁴ Mar'atus Solihah & Yasir, "Pengaruh Literasi Media Digital terhadap Pemahaman Moderasi Beragama pada Mahasiswa PGMI di STIT Muhammadiyah Banjar". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 11 2(2022), 65-77

survei eksplanatori dengan menggunakan teknik pengumpulan data tes dan kuesioner. Analisis dan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi budaya berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama, ditandai dengan hasil $t_{hitung} = 6,421$ dengan $sig = 0,000$ dan $p\text{-value} = 0,015$ atau dapat disimpulkan bahwa persentase pengaruh sebesar 17,39%, dan sisanya 82,61% dipengaruhi faktor diluar penelitian.²⁵

Berdasarkan penelitian Neneng Sri Wulan dan Hisny Fajrussalam tersebut, diketahui bahwa literasi budaya berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

- g. Setiawati dan Ayu Wijastuti tahun 2023 penelitian dengan judul Pengaruh *Reels* Instagram Dakwah terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah dengan fokus penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh *Reels* Instagram dakwah terhadap perilaku moderasi beragama pada peserta didik di MTs Negeri 35 Jakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif jenis survei. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 148 peserta didik MTs Negeri 35 Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Reels* Instagram berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan peserta didik, hal tersebut ditandai dengan koefisien korelasi $(r,xy) = 0,99$,

²⁵ Neneng Sri Wulan & Hisny Fajrussalam, "Pengaruh Literasi Budaya Membaca terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Mahasiswa PGSD". *Jurnal Basic Edu: Research & Learning Elementary Education*, Vol. 6 1(2022), 372-385..

$F_{hitung}=109881,95$ dan $p\text{-value} =0,00<0,05$ atau dengan persamaan $Y=10,20 + 0,99 X$.²⁶

Berdasarkan penelitian oleh Setiawati dan Ayu Wijastuti tersebut, diketahui bahwa *Reels* Instagram berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan peserta didik di MTs Negeri 35 Jakarta.

- h. M. Irhamna Husin dan M. Ihasnul Arief tahun 2023 penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Budaya, *Reference Group* dan Orientasi Keberagamaan Terhadap Sikap Keberagamaan Mahasiswa di Kalimantan Selatan, dengan fokus penelitian untuk mengkaji dan mendeseminasikan realitas pemahaman agama aktivis dakwah di perguruan tinggi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1000 mahasiswa dengan sampel sebesar 286 mahasiswa yang tersebar di beberapa perguruan tinggi di Kalimantan Selatan. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi budaya berkorelasi secara tidak signifikan terhadap sikap keberagaman mahasiswa di Kalimantan Selatan ditandai dengan nilai korelasi $=0,095$, T-Statistik $1,689 (<1,96)$ dan $p\text{-Values} 0,0092(0,05)$. *Reference Group* berkorelasi secara signifikan terhadap sikap keberagaman mahasiswa di Kalimantan Selatan ditandai dengan nilai korelasi $=0,133$, T-Statistik $2,348 (>1,96)$ dan $p\text{-Values} 0,019(<0,05)$. Orientasi keberagaman berkorelasi secara signifikan terhadap sikap

²⁶ Setiawati dan Ayu Wijastuti, "Pengaruh Reels Instagram Dakwah terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 4 3(Maret 2023),239-252.

keberagaman mahasiswa di Kalimantan Selatan ditandai dengan nilai korelasi =0,547, T-Statistik 9,549 (>1,96) dan *p-Values* 0,0000(<0,05).²⁷

Berdasarkan penelitian oleh M. Irhamna Husin dan M. Ihsanul Arief tersebut, diketahui bahwa literasi budaya berkorelasi secara tidak signifikan terhadap sikap keberagaman mahasiswa di Kalimantan Selatan. *Reference Group* berkorelasi secara signifikan terhadap sikap keberagaman mahasiswa di Kalimantan Selatan dan Orientasi keberagaman berkorelasi secara signifikan terhadap sikap keberagaman mahasiswa di Kalimantan Selatan.

- i. Victor Imanuel N. & Yakobus Adi S. tahun 2023 penelitian yang berjudul Pengaruh Budaya Religiusitas dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Penangkalan Radikalisme di Perguruan Tinggi Berbasis Agama di Kota Kupang, dengan fokus penelitian untuk menguji tingkat budaya religiusitas dan kemajuan teknologi terhadap penangkalan radikalisme di perguruan tinggi agama di Kota Kupang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 175 responden. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif dengan analisis deskriptif, regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian ini yaitu secara simultan budaya religiusitas dan Kemajuan Teknologi Informasi berpengaruh namun tidak signifikan terhadap penangkalan radikalisme dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai

²⁷ M. Irhamna Husin & M. Ihsanul Arief, "Pengaruh Literasi Budaya, Reference Group dan Orientasi Keberagaman Terhadap Sikap Keberagaman Mahasiswa di Kalimantan Selatan". *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 17 2(Maret 2023), 938-954.

5,985>3,05 pada tingkat signifikansi $0,07>0,05$. Adapun tingkat pengaruh 19,6% dan sisanya dipengaruhi variabel diluar penelitian.²⁸

Berdasarkan penelitian oleh Victor Imanuel N. & Yakobus Adi S tersebut, diketahui bahwa secara simultan budaya religiusitas dan Kemajuan Teknologi Informasi berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Penangkalan Radikalisme di Perguruan Tinggi Berbasis Agama di Kota Kupang.

- j. Nada Hanifah tahun 2023 penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Digital dan Perilaku Inovatif terhadap Sikap Belajar Peserta Didik MAN 2 Kota Jambi, dengan fokus penelitian untuk menguji tingkat pengaruh Literasi Digital dan Perilaku Inovatif terhadap Sikap Belajar. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan sampel sebanyak 196 responden, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh literasi digital terhadap sikap belajar dengan $t_{hitung}=12,624$ dengan besar pengaruh 45,1%, dan adanya pengaruh perilaku inovatif terhadap sikap belajar dengan $t_{hitung}=19,335$ dengan besar pengaruh 65,8% serta pengaruh literasi digital terhadap perilaku inovatif dengan nilai $t_{hitung}=17,962$ dengan besar pengaruh 62,4%. Sehingga, ada pengaruh literasi digital terhadap sikap belajar melalui perilaku inovatif sebagai variabel moderator dengan kalkulasi uji sobel $p<0,05$.²⁹

²⁸ Victor Imanuel N. & Yakobus Adi S, "Pengaruh Budaya Religiusitas dan Kemajuan Teknologi Informas terhadap Penangkalan Radikalisme di Perguruan Tinggi Berbasis Agama di Kota Kupang". *Jurnal Reinha*, Vol. 14 1(Januari-Juli 2023),35-48.

²⁹ Nada Hanifah, "Pengaruh Literasi Digital dan Perilaku Inovatif terhadap Sikap Belajar Peserta Didik MAN 2 Kota Jambi" (*Tesis*, Universitas Negeri Jakarta, 2023).

Berdasarkan penelitian Nada Hanifah tersebut, diketahui literasi digital berpengaruh signifikan terhadap sikap belajar, perilaku inovatif berpengaruh signifikan terhadap sikap belajar serta Literasi Digital dan Perilaku Inovatif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sikap Belajar Peserta Didik MAN 2 Kota Jambi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Millenia Prihantini dan Abdul Muhid (2021) "Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten di Kalangan Remaja Muslim Kota"	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku penggunaan internet dengan $B=0,314$, $t=13,602$ dan $p=0,000$. Sehingga, dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat literasi digital maka juga semakin tinggi perilaku penggunaan internet pada remaja muslim kota. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa literasi digital sangat mempengaruhi perilaku penggunaan internet pada remaja	a. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif b. Sama-sama membahas mengenai pengaruh literasi digital	a. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah survei, sedangkan penelitian ini korelasi multivariat b. Analisis dalam penelitian tersebut menggunakan Uji t sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda c. Objek penelitian tidak menggunakan lembaga, sedangkan dalam penelitian ini pada peserta didik jenjang Madrasah Aliyah
2	Hani'atus Suroya (2021) "Pengaruh Literasi Informasi, Literasi Media, dan Literasi Digital terhadap Kompetensi	Hasil Penelitian ini yaitu literasi media, informasi, dan digital berpengaruh signifikan serta simultan terhadap kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMAN se-Kabupaten Blitar	a. Fokus Penelitian sama-sama mengenai literasi b. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan	a. Populasi pada penelitian ini adalah guru PAI, sedangkan populasi yang akan diteliti peneliti adalah peserta didik jenjang Menengah Atas. b. Fokus utama dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik, sedangkan yang akan diteliti

NO	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Pedagogik Guru PAI SMAN se-Kabupaten Blitar”	dengan persamaan regresi yang didapat sebesar $Y=1,416+1,165X_1+2,298X_2+0,720X_3$ dan besar koefisien determinasi $R=0,748$ yang berarti besar pengaruh sebanyak 74,8% dan 25,2% sisanya disebabkan oleh faktor diluar penelitian.	n pendekatan kuantitatif	peneliti adalah moderasi beragama.
3	Firda Nurfauziyanti, damanhuri & Febrian Alwan B (2022) "Pengaruh Literasi Digital terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa"	Hasil dalam penelitian ini yaitu literasi digital berpengaruh tidak signifikan terhadap perkembangan wawasan kebangsaan mahasiswa dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,021 dan $t_{tabel}=2,002$ ($6,021>2,002$) dengan nilai signifikansi 0,09 lebih besar dari 0,05.	a. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif b. Sama-sama membahas mengenai literasi digital	a. Jenis penelitian tersebut menggunakan jenis studi korelasi bivariat, sedangkan pada penelitian ini menggunakan studi korelasi multivariat b. Objek penelitian tersebut adalah pada mahasiswa, sedangkan dalam penelitian ini pada peserta didik jenjang Madrasah Aliyah c. Analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan uji t sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda
4	Siti Robiyatul Adawiyah Nur (2022) "Pengaruh Literasi Media dan Perubahan Sikap terhadap Moderasi Beragama Generasi Millenial	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan persamaan $Y=29,377+0,215X_1+0,799X_2+e$ dan nilai konstanta sebesar 29,377, koefisien regresi	a. Sama-sama membahas mengenai Moderasi Beragama b. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 3 variabel	a. Segmen usia dalam penelitian tersebut adalah pada remaja, sedangkan dalam penelitian ini pada peserta didik jenjang madrasah aliyah b. Lokasi penelitian dalam penelitian tersebut tidak ditetapkan dalam sebuah lembaga,

NO	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Kabupaten Bone"	sebesar 0,215 sehingga pengaruh mencapai 21,5% dan sisanya 78,5% disebabkan faktor lain diluar penelitian		sedangkan dalam penelitian ini adalah pada 1 lokasi penelitian
5	Mar'atus Solihah dan Yasir (2022) "Pengaruh Literasi Media Digital terhadap Pemahaman Moderasi Beragama pada Mahasiswa PGMI di STIT Muhammadiyah Banjar"	Literasi media digital tidak berpengaruh terhadap pemahaman moderasi beragama mahasiswa dengan persamaan $Y = 4,712 + 0,315X_1$ dengan hasil uji hipotesis t_{hitung} sebesar 1,016 lebih kecil dari t_{tabel} 1,697 dan nilai <i>sig.</i> sebesar 0,16 lebih besar dari 0,05	a. Pendekatan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif b. Fokus pada penelitian ini sama-sama membahas mengenai literasi digital	a. Penelitian ini dilakukan di pada jenjang mahasiswa atau perguruan Tinggi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah satu lokasi lembaga pendidikan jenjang Madrasah Aliyah.
6	Neneng Sri Wulan dan Hisny Fajrussalam (2022) "Pengaruh Literasi Budaya terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Mahasiswa PGSD"	Hasil penelitian menunjukkan kemampuan literasi budaya berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama, ditandai dengan hasil $t_{hitung} = 6,421$ dengan $sig = 0,000$ dan $p-value = 0,015$ atau dapat disimpulkan bahwa persentase pengaruh sebesar 17,39%, dan sisanya 82,61% dipengaruhi faktor diluar penelitian.	a. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif b. Sama-sama menggunakan variabel dependen Moderasi Beragama	a. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan teknik survei eksplanatori sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif jenis korelasi multivariat b. Analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu kuantitatif dan kualitatif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda c. Segmen usia dalam penelitian tersebut adalah pada mahasiswa, sedangkan

NO	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				dalam penelitian ini pada peserta didik jenjang Madrasah Aliyah.
7	Setiawati dan Ayu Wijiastuti (2023) "Pengaruh Reels Instagram Dakwah terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah"	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Reels</i> Instagram berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan peserta didik, hal tersebut ditandai dengan koefisien korelasi $(r,xy)=0,99$, $F_{hitung}=109881,95$ dan $p\text{-value}=0,00<0,05$ atau dengan persamaan $Y=10,20 + 0,99 X$, yang berarti <i>Reels</i> Instagram berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan peserta didik di MTs Negeri 35 Jakarta.	a. Sama-sama meneliti tentang yang sama-sama meneliti tentang moderasi beragama di lembaga pendidikan b. Pendekatan yang digunakan sama-sama menggunakan penekatan kuantitatif.	a. Jenis penelitian dalam penelitian tersebut menggunakan survei, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan studi korelasi multivariat b. Analisis dalam penelitian menggunakan analisis hipotesis klasik hanya uji F, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda c. Objek penelitian dalam penelitian tersebut pada peserta didik jenjang madrasah tsanawiyah, sedangkan dalam penelitian ini pada peserta didik jenjang Madrasah Aliyah
8	M. Irhamna Husin dan M. Ihasnul Arief (2023) "Pengaruh Literasi Budaya, <i>Reference Group</i> dan Orientasi Keberagamaan Terhadap Sikap Keberagamaan Mahasiswa di Kalimantan Selatan"	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi budaya berkorelasi secara tidak signifikan terhadap sikap keberagaman mahasiswa di Kalimantan selatan ditandai dengan nilai korelasi $=0,095$, T-Statistik 1,689 ($<1,96$) dan $p\text{-Values}$ 0,0092(0,05). <i>Reference Group</i> berkorelasi secara signifikan terhadap sikap keberagaman	a. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif b. Salah satu variabelnya sama-sama membahas tentang literasi budaya	a. Variabel yang digunakan meliputi 4 variabel sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel. b. Analisis dalam penelitian hanya menggunakan Uji t dan tidak menggunakan uji F simultan, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis klasik dan analisis regresi linier berganda c. Segmen pada penelitian tersebut menggunakan

NO	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		<p>mahasiswa di kalimantan selatan ditandai dengan nilai korelasi =0,133, T-Statistik 2,348 ($>1,96$) dan <i>p-Values</i> 0,019($<0,05$).</p> <p>Orientasi keberagaman berkorelasi secara signifikan terhadap sikap keberagaman mahasiswa di kalimantan selatan ditandai dengan nilai korelasi =0,547, T-Statistik 9,549 ($>1,96$) dan <i>p-Values</i> 0,0000($<0,05$).</p>		<p>mahasiswa, sedangkan dalam penelitian ini adalah pada peserta didik pada jenjang Madrasah Aliyah.</p>
9	<p>Victor Imanuel N. & Yakobus Adi S (2023) "Pengaruh Budaya Religiusitas dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Penangkalan Radikalisme di Perguruan Tinggi Berbasis Agama di Kota Kupang"</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan budaya religiusitas dan Kemajuan Teknologi Informasi berpengaruh namun tidak signifikan terhadap sikap toleransi sebagai variabel penangkalan radikalisme dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai 20,985 $>$ 3,05 pada tingkat signifikansi 0,000 $<$ 0,05. Sehingga tingkat pengaruh 19,6% dan sisanya dipengaruhi variabel diluar penelitian.</p>	<p>a. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 3 variabel</p> <p>b. Sama-sama mengkaji mengenai budaya religiusitas dan teknologi sebagai variabel dari literasi digital</p>	<p>a. Segmen usia dalam penelitian tersebut adalah pada mahasiswa, sedangkan dalam penelitian ini pada peserta didik jenjang Madrasah Aliyah</p> <p>b. Lokasi penelitian tersebut adalah pada perguruan tinggi berbasis agama, sedangkan dalam penelitian ini adalah pada lembaga Madrasah Aliyah.</p>
10	<p>Nada Hanifah (2023) "Pengaruh Literasi</p>	<p>Hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh literasi</p>	<p>a. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 3</p>	<p>a. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif,</p>

NO	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Digital dan Perilaku Inovatif terhadap Sikap Belajar Peserta Didik MAN 2 Kota Jambi"	digital terhadap sikap belajar dengan thitung 12,624 dengan besar pengaruh 45,1%, dan adanya pengaruh perilaku inovatif terhadap sikap belajar dengan thitung sebesar 19,335 dengan besar pengaruh 65,8% serta pengaruh literasi digital terhadap perilaku inovatif dengan nilai thitung 17,962 dengan besar pengaruh 62,4%. Sehingga, ada pengaruh literasi digital terhadap sikap belajar melalui perilaku inovatif sebagai variabel moderator dengan kalkulasi uji sobel $p < 0,05$.	variabel b. Sama-sama menggunakan variabel bebas literasi digital c. Sama-sama menggunakan objek penelitian peserta didik jenjang Madrasah Aliyah	sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda b. Fokus penelitian tersebut untuk mengetahui tingkat pengaruh literasi digital dan perilaku inovatif terhadap sikap belajar, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, menunjukkan bahwa terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama. Namun, juga terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh literasi budaya terhadap moderasi beragama dan juga terdapat hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh namun tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang beragam dan terdapat beberapa yang bertentangan, sehingga penelitian ini menarik untuk dilakukan, dimana posisi

penelitian ini untuk menguji pengaruh literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama pada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang menggunakan pendekatan kuantitatif jenis regresi multivariat.

B. Kajian Teori

a. Literasi Budaya

1) Pengertian Literasi Budaya

Istilah literasi budaya atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *cultural literacy* terdiri dari 2 kata, yakni literasi (*literacy*) dan budaya (*culture*), menurut Oxford Learner's Dictionaries,

*Literacy is the capacity to examined culture is the traditions and convictions, craftsmanship, way of life and social organization of a specific nation or gather.*³⁰

Literasi budaya adalah kemampuan untuk memahami adat istiadat dan kepercayaan, seni, cara hidup dan organisasi sosial suatu negara atau kelompok tertentu.

Sedangkan menurut istilah, literasi budaya sebagaimana dikutip dalam Life Literacy Canada,

*Cultural literacy entails the capacity to comprehend the customs, routine pursuits, and historical background of a specific populace originating from a distinct culture.*³¹

Literasi budaya adalah kemampuan untuk memahami tradisi, kegiatan rutin dan sejarah sekelompok orang dari budaya tertentu. Jadi, literasi budaya dapat dimaknai dengan kemampuan untuk

³⁰ John Simpson, Edmund Weiner, James Murray, *Oxford Learner's Dictionary*, https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/moderate_1?q=.

³¹ "What is Cultural Literacy? | abclifeliteracy.ca," diakses 1 Oktober 2023, <https://abclifeliteracy.ca/cultural-literacy/>.

beradaptasi dan berinteraksi dengan kelompok masyarakat dimana seseorang hidup dan menjadi bagian masyarakat tersebut.

Antonio J. Lebron mendefinisikan literasi budaya sebagai berikut.

*Cultural literacy constitutes a distinctive attribute of a collective entity, whereby its constituents' adherence to a set of principles and standards distinguishes it from other societal factions and is subject to the sway of conscious convictions.*³²

Literasi budaya merupakan kemampuan untuk menganalisis dan memahami masyarakat atau budaya tertentu; keakraban dengan adat istiadat dan karakteristik budaya.

Literasi budaya dalam gerakan literasi nasional didefinisikan sebagai kemampuan guna memahami dan menunjukkan sikap atas kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa.³³ Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat dipahami bahwa literasi budaya adalah kemampuan dalam memahami keragaman budaya dalam masyarakat, sehingga mampu memposisikan diri dan memiliki pemahaman dengan baik sehingga mampu bersikap dan berpandangan luas terhadap perbedaan.

2) Indikator Literasi Budaya

Literasi budaya terkadang cenderung dipahami sebagai praktik budaya atau ritual budaya, padahal secara lebih luas literasi budaya meliputi beberapa aspek sebagaimana pendapat Clure, yakni :

³² Antonio J. Lebrón, "What is Cultural Literacy?," 2013, Vol. 1, 6(July 2013), 127. <https://www.semanticscholar.org/paper/What-is-Culture-Lebr%C3%B3n/023b0223f2673be190d6978e85f4d7fb606125ad>.

³³ KEMENDIKBUD RI, *Materi Pendukung Literasi Budaya dan Kwaranegaraan* (Jakarta: Kemendikbud RI, 2017), 3.

- a) *Culture and confidence*, merupakan penerimaan akan budaya sehingga timbul rasa percaya diri terhadap budaya yang ada dan dimiliki.
- b) *Lifestyle and modern living*, tetap memegang nilai-nilai dan norma sebagai cara dan pedoman hidup serta menerapkannya sesuai perkembangan zaman.
- c) *Community and belonging*, menunjukkan sikap sosial yang baik serta memiliki perasaan yang kuat sebagai bagian dari komunitas masyarakat yang berbudaya.³⁴

Berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh clure tersebut, maka diketahui indikator dalam penelitian ini meliputi penerimaan terhadap budaya, sikap percaya diri terhadap budaya, nilai-nilai norma budaya dalam kehidupan sehari-hari, menerapkan norma sesuai dengan perkembangan zaman, sikap sosial budaya yang baik dalam bermasyarakat dan berperilaku berdasarkan norma budaya yang berkembang dalam masyarakat.

Adapun aspek literasi budaya dan kewarganegaraan berdasarkan Gerakan Literasi Nasional sebagai berikut.

- a) Budaya sebagai alam pikir melalui bahasa dan perilaku
- b) Kesenian sebagai produk budaya
- c) Kewarganegaraan multikultural dan partisipatif
- d) Nasionalisme
- e) Inklusivitas
- f) Pengalaman langsung budaya dalam ruang digital.³⁵

³⁴ Siti Urbayatun dkk., *Komunikasi Pedagogik untuk Pengembangan*, 26.

Berdasarkan aspek literasi budaya berdasarkan Gerakan Literasi Nasional tersebut, indikator dalam penelitian ini meliputi budaya sebagai alam pikir melalui bahasa dan perilaku, kewarganegaraan multikultural dan partisipatif, nasionalisme, inklusivitas dan pengalaman langsung.

Adapun indikator literasi budaya sebagaimana pendapat Cheryl Lemke meliputi empat dimensi sebagai berikut.

a) Nilai Keberagaman

Pemahaman nilai keberagaman akan diperoleh apabila seseorang telah mengetahui beragam budaya dan memiliki kesadaran bahwa dari beragam budaya tersebut lahir dari beragam keadaan dan faktor yang mendukungnya. Selain itu, adanya kekayaan budaya juga melahirkan cara pandang, cara hidup, dan sistem kepercayaan yang berbeda-beda. Sehingga, muncul kesadaran positif dan tetap saling menghargai serta menghormati.

b) Kepekaan terhadap Budaya

Memiliki kepekaan terhadap budaya, berarti seseorang mengetahui mengenai sejarah bangsanya sehingga lahir budaya-budaya yang berbeda. Selain itu, kepekaan terhadap fenomena dan isu suku, agama, ras, dan golongan, sehingga muncul sikap yang toleran terhadap adanya perbedaan serta mempersempit celah perpecahan.

³⁵ KEMENDIKBUD RI, *Materi Pendukung Literasi Budaya...*, 4-5.

c) Interaksi dengan Beragam Budaya

Interaksi dengan beragam budaya menuntut seseorang memiliki kemampuan berkomunikasi juga dapat memposisikan dan menempatkan diri dalam proses interaksinya. Selain itu, terbiasa dengan nilai dan norma yang dianut masyarakat setempat juga akan semakin mempermudah proses interaksi dengan budaya yang ada. Sehingga seseorang akan nampak luwes dan juga dinamis dalam bersosialisasi dengan beragam budaya.³⁶

Berdasarkan pendapat Cheryl Lemke tersebut, maka indikator literasi budaya dalam penelitian ini meliputi tiga dimensi yakni sebagai berikut.

- a. Nilai keberagaman yang meliputi mengenali dan menghargai adanya keberagaman dan perbedaan, menyadari bahwa budaya dan nilai mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku, menerima dan menghargai keberagaman agama, kepercayaan, penampilan fisik, ataupun perilaku, dan memahami bahwa teknologi mempengaruhi budaya.
- b. Kepekaan terhadap budaya yang meliputi mengetahui tentang sejarah dan budaya Indonesia, memiliki pandangan positif terhadap budaya lain, memiliki kepekaan terhadap isu suku, agama, ras dan antar golongan, mengidentifikasi isu suku, agama, ras dan antar golongan yang dapat merusak persatuan.

³⁶ Cheryl Lemke, *enGauge 21st Century Skills: Digital Literacies for a Digital Age* (Naperville: Meitiri Group, 2002), 35.

c. Interaksi dengan ragam budaya meliputi memahami adanya perbedaan individu dalam berinteraksi baik dalam satu budaya maupun antar budaya, berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang dengan latar belakang budaya berbeda, terbiasa dengan norma dan budaya yang ada pada masyarakat setempat, menggunakan teknologi sesuai dengan nilai dan norma yang ada.

Berdasarkan indikator literasi budaya tersebut dapat difahami bahwa budaya memiliki karakteristik yang berbeda dari masing-masing makhluk menyiratkan makna bahwasanya dengan penciptaan yang beragam, maka akan semakin memperkaya wawasan, pengetahuan juga memupuk rasa toleransi dan saling menghargai.³⁷

Adapun unsur literasi budaya sangat berkaitan dengan hubungan antara individu sebagai upaya penanaman karakter peserta didik melalui pengetahuan pada keanekaragaman budaya dengan tujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai kearifan lokal yang seringkali diabaikan masyarakat modern.³⁸ Sehingga, akan tercipta kerukunan dan keharmonisan antar umat beragama.

b. Literasi Digital

1) Pengertian Literasi Digital

Istilah literasi digital atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *digital literacy* terdiri dari 2 kata, yakni literasi (*literacy*) dan digital (*digital*), menurut Oxford Learner's Dictionaries,

³⁷ Tejo Waskito dan Miftahur Rohman, "Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur'an," *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan* 14, 2 (Desember 2018): 29–43, <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v14i2.260>.

³⁸ St. Mislikhah, "Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal". *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 11 2(2020), 17-35. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v11i2.368>.

*Digital literacy refers to the ability to effectively navigate, evaluate, and utilize digital technologies and information in various contexts.*³⁹

Literasi digital adalah kemampuan untuk menavigasi, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi dan informasi digital secara efektif dalam berbagai konteks.

Sedangkan menurut istilah literasi digital sebagaimana menurut Visser,

*Digital literacy refers to the aptitude to employ information and communication technologies for the purpose of locating, assessing, generating, and disseminating information. This entails a combination of cognitive and technical proficiencies.*⁴⁰

Literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi menciptakan, dan mengkomunikasikan ulang informasi dengan mengaplikasikan kemampuan teknis dan kecerdasan kognitif. Sehingga dapat didefinisikan literasi digital tidak terbatas pada pengoperasian perangkat digital dan juga pengelolaan informasi tetapi juga pada etika dan komunikasi berbasis digital.

Adapun literasi digital mencakup 3 ranah, yaitu teknologi, kognitif, dan etika. Adapun 3 ranah tersebut juga menjadi indikator untuk mengukur tingkat literasi digital dengan menggunakan *Instant*

³⁹ John Simpson, Edmund Weiner, James Murray, *Oxford Learner's Dictionary*, https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/moderate_1?q=.

⁴⁰ Marijke Visser. "Digital Literacy and Public Policy through the Library Lens." *Maine Policy Review*, Vol.22. 1(2013), 108.

Digital Competence Assesment (Instant DCA).⁴¹ Dengan demikian, literasi digital memiliki peran penting penting dalam mendukung upaya memperoleh informasi dari sumber-sumber belajar berbasis digital sangat penting untuk dimiliki oleh para pelajar.

2) Indikator Pengukuran Tingkat Literasi Digital

Berdasarkan kutipan dari salah satu karya ilmiah Antonio Cartelli dan Calvani, ada beberapa model *digital competence assessment* (DCA), yakni *instant DCA*, *situated DCA*, dan *projective DCA*.⁴² *Instant DCA* merupakan serangkaian tes yang diberikan untuk mengukur kemampuan digital dengan umpan balik otomatis.

Menurut Bawden, terdapat beberapa aspek yang menyangkut dengan kemampuan literasi digital diantaranya :⁴³

- a) Rekonstruksi pengetahuan yakni kemampuan untuk menemukan informasi dari beragam sumber yang terpercaya;
- b) Penyajian informasi yakni kemampuan berpikir kritis guna memahami informasi yang bersumber dari internet dengan memperhatikan tingkat validitas serta kelengkapan sumbernya;
- c) Kemampuan dalam menafsirkan dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh yang bersifat dinamis dan tidak berurutan;

⁴¹ Suci Lestari, Indah Kurnianingsih, dan Wardiyono Wardiyono, "Pengukuran Kemampuan Literasi Digital Orang Tua menggunakan Instant Digital Competence Assessment (Instant DCA)," *Bibliotech: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 3, 2 (31 Desember 2018),94 <https://doi.org/10.33476/bibliotech.v3i2.598>.

⁴² Antonio Calvani dkk., "Models and Instruments for assessing Digital Competence at School," *Journal of E-Learning and Knowledge Society* Vol. 4 3(1 Januari 2008): 183–93, <https://doi.org/10.20368/1971-8829/288>.

⁴³ David Bawden. "Promoting literacy in a digital age: approaches to training for information literacy". *Learned Publishing*, vol. 15 4(2002), 299.

- d) Timbulnya kesadaran mengenai urgensi media konvensional kemudian menghubungkannya dengan kehadiran internet;
- e) Kesadaran akan pentingnya jaringan (tim) yang dapat berfungsi untuk menjadi rekan diskusi dan memberikan bantuan;
- f) Penyaringan atas melimpahnya informasi yang diterima dan tersedia;
- g) Adanya jaminan dan keamanan dalam upaya akses, penyampaian, komunikasi, dan publikasi informasi.⁴⁴

Sedangkan kompetensi literasi digital menurut Gilster adalah sebagai berikut:

- a) Pencarian dengan internet (*internet searching*), adalah kemampuan dalam melakukan beragam aktivitas dengan menggunakan internet;
- b) Pandu arah *hypertext* atau *hypertextual navigation*, merupakan suatu kemampuan untuk membaca dan memahami konten secara dinamis;
- c) Evaluasi konten informasi (*content evaluation*), ialah kemampuan yang terkait dengan dorongan berpikir kritis dan melakukan evaluasi atas segala sesuatu yang diperoleh secara daring kemudian mampu untuk mengidentifikasi validitas dan keabsahan informasi tersebut;
- d) Penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*), merupakan kemampuan guna mengumpulkan, menyusun, membangun, dan

⁴⁴ David Bawden. "Promoting literacy in a digital age, 300.

mengevaluasi informasi, fakta, dan opini dengan baik tanpa prasangka.⁴⁵

Adapun indikator literasi digital yang banyak digunakan pada dunia pendidikan yakni *Instant Digital Competence Assessment (Instant DCA)*, sebagaimana pendapat Antonio Calvin dan Antonio Cartelli sebagai berikut.

- a) Pada ranah teknologi terdiri dari beberapa sub yakni kemampuan untuk menyelesaikan beragam masalah terkait koneksi, pengaturan, dan bahkan *malware* pada perangkat, kemudian kemampuan untuk membedakan antara maya dan nyata.
- b) Pada ranah kognitif sub kemampuan yang harus dimiliki meliputi, kemampuan untuk menarik kesimpulan, melakukan perbandingan, menafsirkan data, grafik, gambar, maupun konten, kemudian kemampuan untuk memilah dan memilih informasi yang relevan.
- c) Pada ranah etika meliputi menjaga keamanan data diri, menghormati sesama pengguna, dan menjaga sikap untuk tidak menyalahgunakan teknologi.⁴⁶

Berdasarkan pendapat Antonio Calvin dan Antonio Cartelli tersebut, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga dimensi sebagai berikut.

- a) Kognitif yang meliputi memahami dan mengelola teks, mampu mengorganisir data, mampu menentukan dan menginterpretasikan

⁴⁵ Sahrul Mauludi, *Socrates Cafe - Bijak, Kritis & Inspiratif Seputar Dunia & Masyarakat Digital* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), 84.

⁴⁶ Antonio Calvani dkk., "Models and Instruments", 89.

grafik, mampu menemukan informasi yang relevan, mampu melakukan validasi informasi.

- b) Teknologi yang meliputi mengidentifikasi masalah teknologi, bertukar informasi dengan menggunakan perangkat teknologi, menentukan penggunaan program dan perangkat secara tepat, cara kerja teknologi (interface) secara logis, memetakan proses, membedakan maya dan nyata, merawat dan menjaga perangkat digital dengan baik.
- c) Etika yang meliputi menjaga keamanan diri, simpati dan empati secara virtual, sikap yang ditunjukkan dalam dunia maya memiliki dampak nyata.

Berdasarkan beberapa indikator literasi digital tersebut, kemampuan membaca menjadi titik utama sebelum menguasai beragam kemampuan yang lain seperti mengidentifikasi, menemukan, menganalisis, bahkan mengevaluasi.⁴⁷ Sebagaimana digitalisasi pembelajaran yang berkembang harus mampu menjadi daya tarik peserta didik dalam belajar sehingga akan mampu menjawab tantangan zaman.⁴⁸ Oleh karena itu, proses untuk terus belajar dan menggali ilmu pengetahuan menjadi suatu bentuk pengalaman wahyu yang berisi perintah membaca.

⁴⁷ Tugiah & Jon Syahputra, "Shaping Quality Islamic Education in the Digital Age". *INFLUENCE: International Journal of Science Review*, Vol. 4 2(2022), 297-307.

⁴⁸ Abdul Mu'is, A. H. Soebahar & Moh. Sahlan. "Digitalisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah". *ACIEH: The 1st Annual Conference on Islam, Education and Humanities*, Vol. 1 1(2022), 337-348.

c. Moderasi Beragama

1) Pengertian Moderasi Beragama

Moderasi berasal dari bahasa Inggris *moderation*, menurut Oxford Dictionary moderasi berarti

*Moderation refers to the quality of being reasonable and not being extreme.*⁴⁹

Berarti derajat yang menunjukkan sesuatu yang masuk akal (dapat dijelaskan) dan tidak ekstrim.

Khaled Abou El-Fadl dalam karyanya yang berjudul *The Great Theft Wrestling from The Extremist*, mendefinisikan moderasi sebagai suatu paham yang tidak ekstrem baik ke sisi kanan maupun ke sisi kiri, dengan kata lain moderasi yakni paham yang mengambil jalan tengah.⁵⁰ Kata moderasi memiliki padanan makna dengan kata *tāwasūth* (tengah-tengah), *i'tidāl* (adil) dan *tāwazūn* (berimbang) pada sesuatu yang baik dan posisinya ditengah diantara ekstrem kanan (*fundamentalis*) dan ekstrem kiri (*liberalis*).⁵¹

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut moderasi berarti jalan tengah, sebagaimana istilah moderator kerap digunakan sebagai seseorang yang bertugas menjadi penengah dalam forum diskusi, tanpa berpihak kepada siapapun.⁵² Sesuatu yang berada di tengah-

⁴⁹ John Simpson, Edmund Weiner, James Murray, *Oxford Learner's Dictionary*, https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/moderate_1?q=moderation,

⁵⁰ Khaled Abou El Fadl. *The Great Theft: Wrestling Islam from the Extremists*. (India: Harper Collins, 2006), 25.

⁵¹ Tim Penyusun Kementerian Agama RI, *Moderasi beragama* (Jakarta: Sekretariat Badan Litbang dan Diklat, 2019), 15-16.

⁵² Ahmad Khuza'i, Sujiwo & Hepni. "Technology dan Noble Traditions in Pesantren". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11 2(2022), 473-489. DOI : 10.30868/ei.v11i02.2385.

tengah biasanya berada di antara dua hal yang bernilai terlampau/terlalu berlebihan.

Begitu pula dengan moderasi beragama, yakni cara beragama yang mengambil jalan tengah yakni tidak terlalu keras dan juga tidak terlalu longgar.⁵³ Melalui penerapan moderasi beragama, seseorang tidak terlampau fanatik dan ekstrem saat menjalankan ajaran agamanya. Adapun orang yang menerapkan moderasi tersebut dikenal dengan istilah moderat.⁵⁴ Dikutip dari Mohd Shukri Hanafi dalam bukunya yang berjudul *The Wasathiyyah Concept in Islamic Epistimology: A Case Study its Implementation in Indonesia* menggaris bawahi Dalam konteks keberagaman, moderasi dimaknai sebagai budaya Indonesia yang mana agama dan kearifan lokal sangat erat kaitannya, bukan saling menafikan.⁵⁵

Berdasar definisi dari para tokoh tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa moderasi beragama adalah praktik menjalankan agama secara dinamis dan luwes sesuai dengan ajaran agama, dimana ada konsep berimbang antara *nāsh* dan akal, antara dunia dan akhirat, juga antara individu dan kelompok sesuai dengan konteks dan kondisi masyarakat setempat.

2) Indikator Moderasi Beragama

Moderasi beragama memiliki dua prinsip utama, yakni adil dan berimbang, dimana posisi moderat dengan tetap beragama dengan

⁵³ Ike Nur Jannah, Rodliyah Rodliyah & Lailatul Usriyah. "Cultural Transformation in Religious Activities Based on Ahlussunnah Wal Jama'ah Values in Islamic Boarding Schools". *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, 2(2023),306-319.

⁵⁴ Kemenag RI, *Buku Saku Moderasi Beragama*, (Jakarta: Kemenag RI, 2019), 7.

⁵⁵ Babun Suharto,et.all, *Moderasi Beragama; Dari Indonesia Untuk Dunia* (Yogyakarta : Lkis Pelangi Aksara, 2021), 25.

berdasarkan *nāsh* (wahyu) juga didukung dengan kontekstualisasi dengan menggunakan akal dan rasio sesuai dengan keadaan yang berfungsi untuk menerapkan ajaran agama dalam batas yang wajar, bukan berlebihan juga bukan kekurangan tetapi luwes dan dinamis menyesuaikan dengan keadaan.⁵⁶

Untuk mengetahui tingkat moderasi beragama, maka terlebih dahulu harus mengetahui indikator, batasan dan ukuran seseorang bida dikatakan moderat khususnya dalam beragama di Indonesia. Lukman Hakim Saifudin selaku Menteri Agama 2014-2019 mengemukakan indikator moderasi beragama terdiri dari 4 indikator, sebagai berikut.

a) Komitmen Kebangsaan

Adapun komitmen kebangsaan merupakan wujud penerimaan terhadap prinsip-prinsip berbangsa yang tertuang dalam Konstitusi UUD 1945 dan regulasi di bawahnya, artinya pengamalan ajaran agama harus selaras dan sejalan dengan perwujudan ketaatan sebagai warga Negara untuk memeluk agama dan beribadah sesuai kepercayaan, sementara ketaatan sebagai warga negara juga merupakan bentuk pengamalan ajaran agama untuk taat kepada pemerintah dan juga mencintai tanah air.

b) Toleransi

Toleransi dipahami sebagai sikap yang terbuka dalam memberikan kesempatan untuk orang lain guna mengekspresikan

⁵⁶ Mas'ud. *Tasawuf Studies Ajaran Islam Esoterik*. (Bondowoso: At-Taqwa Press, 2023), 38.

keyakinan, melakukan ritual keagamaan, juga mengemukakan pendapat meskipun bertentangan. Adapun sikap yang dapat ditunjukkan adalah terbuka, sukarela, menghormati, lemah lembut, berfikir positif, dan menghargai.

c) Anti-Kekerasan

Adapun sikap yang seringkali ditunjukkan golongan orang yang ekstrem dalam beragama biasanya bertentangan dengan sistem sosial yang ada, sehingga golongan tersebut muncul dengan sikap kekerasan/ ekstrem dalam bentuk pikiran, ucapan maupun perbuatan dengan mengatasnamakan agama. Padahal agama manapun tidak memiliki ajaran yang mengandung kekerasan, sehingga sikap anti kekerasan ini ditunjukkan dengan tidak ekstremnya seseorang baik dalam pikiran, ucapan, maupun perbuatan.

d) Akomodatif terhadap Budaya Lokal

Akomodatif dipahami sebagai sikap dan kesediaan guna menerima praktik dan ritual keagamaan yang mengakomodasi serta berciri khas budaya dan tradisi lokal. Dalam sikap moderat, seseorang akan lebih ramah terhadap praktik agama yang berbasis dengan budaya dan tradisi masyarakat setempat selama tidak bertentangan dengan ajaran agama.⁵⁷

Sedangkan menurut Asep Saifuddin Chalim indikator moderasi beragama jika dikaitkan dengan Islam *wasathīyyāh*, diantaranya adalah *tāwasūth*, *tāwazūn*, *i'tidāl*, *tāsamūh*, *mūsawāh* dan *syurā*.

⁵⁷ Tim Penyusun Kementerian Agama RI, *Moderasi beragama*, 44.

- a) *Tāwasūth* yaitu sikap tengah-tengah diantara ekstrem kanan (*fundamentalis*) dan ekstrem kiri (*liberalis*).
- b) *Tāwazūn* yaitu penerapan keberagaman yang seimbang dalam kehidupan duniawi dan ukhrowi.
- c) *I'tidāl* yaitu penerapan keadilan dalam segala aspek kehidupan.
- d) *Tāsamūh* yaitu penerapan sikap untuk menghargai, menerima dan menghormati berbagai pandangan, pemikiran, keyakinan, suku, ras, bangsa, tradisi budaya dan lainnya untuk menciptakan keharmonisan dalam kehidupan manusia.
- e) *Mūsawāh* yaitu pemahaman dan penerapan keberagaman yang menjunjung tinggi persamaan dan penghargaan setiap manusia sebagai makhluk Allah tanpa memandang perbedaan latar belakang.
- f) *Syurā* yaitu pemahaman dan penerapan sikap saling menjelaskan dan menukar pendapat terhadap suatu perkara.⁵⁸

Sementara Muhammad Quraish Shihab mengemukakan indikator moderasi sebagai berikut.

- a) Pemahaman yang Komprehensif terhadap Ajaran Agama
- b) Keseimbangan antara Teks dan Konteks
- c) Sikap Toleran dan Menghargai Perbedaan
- d) Penolakan terhadap Ekstremisme
- e) Mengutamakan Musyawarah dan Dialog
- f) Keadilan dan Kesejahteraan Sosial
- g) Keterbukaan terhadap Ilmu Pengetahuan

⁵⁸ Asep Saifuddin Chalim, *Membumikan Aswaja Pegangan Para Ulama NU* (Surabaya: Khalista, 2012), 177.

h) Menjaga Tradisi yang Baik dan Mengadopsi Hal Baru yang Positif

i) Membangun Ukhuwah Islamiyah dan Ukhuwah Insaniyah⁵⁹

Istilah moderasi beragama atau disebut juga dengan istilah *wasathīyyāh* selaras dengan salah satu kandungan isi Surat Al-Baqarah (2) ayat 143, yang berbunyi:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya : “Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia”. (Q.S Al-Baqarah (2) : 143)⁶⁰

Berdasarkan ayat tersebut Ibnu Jabir Ath-Thabari mendefinisikan

(*ūmmatān wāṣathān*) أُمَّةً وَسَطًا sebagai umat yang terbaik. Namun,

pada konteks ayat tersebut, istilah *wāṣathān* dimaknai sebagai pertengahan, yang merupakan bagian dari dua ujung. Definisi ini seakan merupakan definisi umat Islam apabila menilik dari sisi

⁵⁹ M. Quraish Shihab, *Wasathiyah: wawasan Islam*, 36.

⁶⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Edisi Penyempurnaan 2019 (Jakarta: Lajnah Pentashih Al-Qur'an, 2020), 2 : 143.

sejarahnya, yakni umat Islam adalah *ūmmatān wāsaṭhān* yang berarti umat yang berada di pertengahan⁶¹, yakni umat Islam tidak seperti kaum Nasrani yang melampaui batas dalam beribadah dan bukan pula seperti kaum Yahudi yang secara liberal mengganti isi kitab suci, berbohong atas nama agama bahkan mengkufuri Tuhannya.

Berdasarkan Kementerian Agama Republik Indonesia maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi empat dimensi sebagai berikut.

- a) Komitmen kebangsaan yang meliputi penerimaan terhadap prinsip agama dan Negara, kewajiban sebagai pemeluk agama dan kepatuhan sebagai warga negara
- b) Toleransi yang meliputi penerimaan banyak agama yang diakui Negara, sikap lemah lembut terhadap pemeluk agama lain, dan melaksanakan ajaran agama sesuai keyakinan yang dianut
- c) Anti kekerasan yang meliputi mengedepankan prinsip dialogis dan diplomatis, pemikiran yang terbuka dalam memahami ajaran agama dan sifat sabar dan pemaaf
- d) Akomodatif terhadap budaya local yang meliputi sikap penerimaan atas praktik keagamaan berbasis budaya, keterbukaan terhadap perbedaan budaya dan agama dan sikap pemeluk agama yang ramah budaya.

⁶¹ M. Quraish Shihab, *Wasathiyyah: wawasan Islam*, 8.

d. Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik

1) Pengaruh Literasi Budaya terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik

Adapun pembahasan mengenai pengaruh literasi budaya terhadap moderasi beragama sebagaimana pendapat Paul K. Clure mengungkapkan,

*Someone who has a deeper understanding of culture and religion tends to be more open to differences, and this can help prevent extremism or religious fanaticism.*⁶²

Seseorang yang memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang budaya dan agama cenderung lebih terbuka terhadap perbedaan, dan hal ini dapat membantu mencegah ekstremisme atau fanatisme keagamaan.

Pendapat tersebut diperkuat penelitian oleh Neneng Sri Wulan dan Hisny Fajrussalam dengan Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi budaya berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama, ditandai dengan hasil $t_{hitung} = 6,421$ dengan $sig = 0,000$ dan $p\text{-value} = 0,015$ atau dapat disimpulkan bahwa persentase pengaruh sebesar 17,39%, dan sisanya 82,61% dipengaruhi faktor diluar penelitian.⁶³ Berdasarkan penelitian tersebut, literasi budaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moderasi beragama.

⁶² Paul McClure, "Tinkering with Technology and Religion in the Digital Age, 494.

⁶³ Neneng Sri Wulan & Hisny Fajrussalam, "Pengaruh Literasi Budaya terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Mahasiswa PGSD". *Jurnal Basic Edu: Research & Learning Elementary Education*, Vol. 6 1(2022), 372-385

Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, penelitian oleh M. Irhamna Husin & M. Ihsanul Arief menunjukkan bahwa literasi budaya berpengaruh tidak signifikan terhadap sikap keberagaman mahasiswa di Kalimantan Selatan ditandai dengan nilai korelasi $=0,095$, T-Statistik 1,689 ($<1,96$) dan *p-Values* 0,0092(0,05).⁶⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi budaya memiliki keterkaitan dengan sikap keberagaman yang menjadi salah satu variabel dari moderasi beragama.

Berdasarkan beberapa paparan tersebut menunjukkan bahwa literasi budaya berpengaruh terhadap moderasi beragama meskipun terdapat penelitian dengan pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan. Namun, apabila merujuk pada pendapat Andika dan Eko Mulyo Yunus bahwa literasi budaya berbasis kearifan lokal dapat memperkuat konsep serta pemahaman moderasi beragama.⁶⁵ Sehingga, berdasar hal tersebut pada penelitian ini berfokus untuk menguji pengaruh literasi budaya terhadap moderasi beragama peserta didik.

2) Pengaruh Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik

Adapun pembahasan mengenai pengaruh literasi digital terhadap moderasi beragama sebagaimana pendapat Rachma Widiningtyas bahwa melalui upaya literasi digital bagi generasi *millennial* dapat memberikan akses untuk mempelajari tentang konsep toleransi,

⁶⁴ M. Irhamna Husin & M. Ihsanul Arief, "Pengaruh Literasi, Reference Group dan Orientasi Keberagamaan Terhadap Sikap Keberagamaan Mahasiswa di Kalimantan Selatan". *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 17 2(Maret 2023), 938-954

⁶⁵ Andika & Eko Mulyo Yunus, "Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal : Menumbuhkan Jiwa Moderasi Beragama melalui Nilai Moderasi dalam Seloko Adat Jambi". *The 1st International Conference on Cultures & Languages (ICCL)*, Vol. 1 1(November 2022), 42-57.

keadilan, dan pluralisme dalam konteks agama. Hal tersebut dapat membantu cara pandang keagamaan seseorang sehingga akan terwujud sikap perilaku yang moderat.⁶⁶

Pendapat tersebut diperkuat penelitian oleh Nurfauziyanti, damanhuri & Febrian Alwan B, dimana hasil dalam penelitian menunjukkan literasi digital berpengaruh secara namun tidak signifikan terhadap perkembangan wawasan kebangsaan mahasiswa dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,021 dan $t_{tabel}=2,002$ ($6,021>2,002$) dengan nilai signifikansi 0,09 lebih besar dari 0,05.⁶⁷

Hal yang berbeda sebagaimana hasil penelitian oleh Mar'atus Solihah dan Yasir, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi media digital tidak berpengaruh terhadap pemahaman moderasi beragama mahasiswa dengan persamaan $Y= 4,712 + 0,315X1$ dengan hasil uji hipotesis t_{hitung} sebesar 1,016 lebih kecil dari t_{tabel} 1,697 dan nilai *sig.* sebesar 0,16 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh.⁶⁸

Berdasarkan pemaparan data tersebut menunjukkan bahwa literasi media yang merupakan bagian dari literasi digital terdapat beberapa yang menyatakan adanya keterkaitan dan tidak adanya keterkaitan. Namun, apabila melihat pendapat Adi Fadli dalam penelitiannya bahwa dengan literasi digital dapat memperkuat

⁶⁶ Rachma Widining Tyas, dkk, "Aktualisasi Moderasi Beragama Abad 21 Melalui Literasi Digital". *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 11, 2(2021). 55-63

⁶⁷ Firda Nurfauziyanti, damanhuri & Febrian Alwan B., "Pengaruh Literasi Digital terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, Vol. 10 3(September 2022),54-67..

⁶⁸ Mar'atus Solihah & Yasir, "Pengaruh Literasi Media Digital terhadap Pemahaman Moderasi Beragama pada Mahasiswa PGMI di STIT Muhammadiyah Banjar". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 11 2(2022), 65-77

moderasi beragama melalui sikap serta perilaku seseorang yang moderat dalam dunia sosial terlebih dalam dunia maya untuk menangkal pemahaman serta pola pikir yang radikal.⁶⁹ Sehingga, berdasar hal tersebut pada penelitian ini berfokus untuk menguji pengaruh literasi digital terhadap moderasi beragama peserta didik.

3) Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik

Adapun pembahasan mengenai pengaruh literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama sebagaimana pendapat Fatimatuz Zahrah yang mengungkapkan pemahaman moderasi beragama dapat meningkat melalui pendidikan pengetahuan budaya dan pemanfaatan media digital sebagai sarana dakwah di dunia digital karena keduanya memberikan landasan yang kuat untuk memperluas pandangan serta pemahaman individu tentang agama dan keberagaman budaya.⁷⁰

Pendapat tersebut di perkuat hasil penelitian oleh St. Rabiyyatul Adawiyah Nur yang menunjukkan bahwa literasi media berkontribusi positif terhadap moderasi beragama pada generasi millennial, sehingga semakin tinggi pemahaman literasi media maka moderasi beragama juga semakin meningkat hal ini ditandai dengan besar koefisien korelasi sebesar 0,215, signifikansi= 0,000 dan tingkat signifikansi= 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sedangkan perubahan sosial juga berkontribusi positif terhadap moderasi beragama dengan koefisien korelasi

⁶⁹ Adi Fadli, "Transformasi Digital dan Moderasi Beragama: Memperkuat Ummatan Wasathan di Indonesia". *Schema: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, Vol. 12 1(Juli 2023), 1-14.

⁷⁰ Fatimatuz Zahrah, "Moderasi Beragama dan Mahasiswa: Kajian Sistematis Review". *Prosiding Mukhtamar Pemikiran Mahasiswa Nasional I*, Vol. 1 1(2022), 104-116.

sebesar 0,799, signifikansi=0,038 dan tingkat signifikansi= 0,05 (0,038<0,05). Sehingga semakin besar perubahan sikap maka moderasi beragama juga akan meningkat.⁷¹

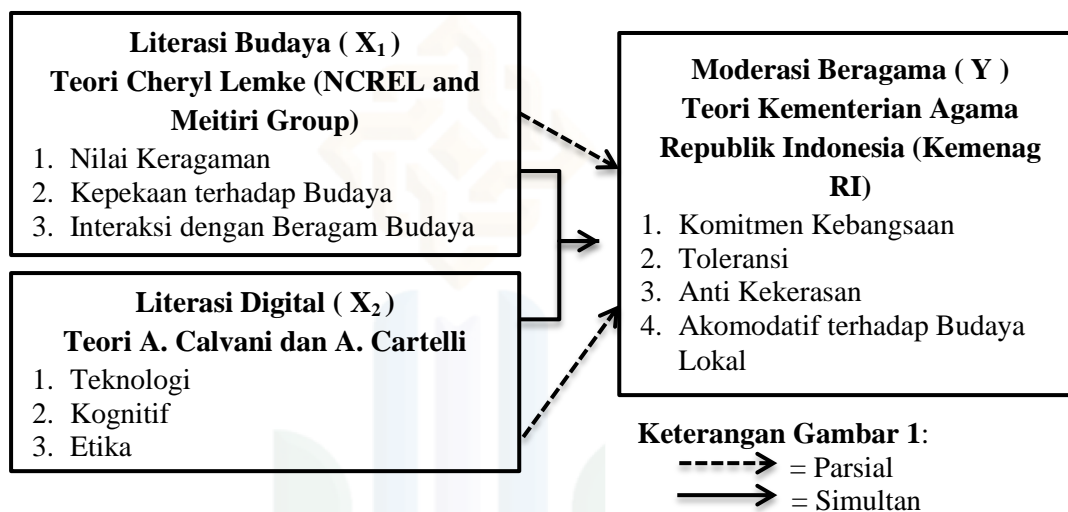
Penelitian yang lain oleh Victor Imanuel N. & Yakobus Adi S. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa budaya religiusitas dan Kemajuan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap sikap toleransi sebagai variabel penangkalan radikalisme dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $5,985 > 3,05$ pada tingkat signifikansi $0,010 > 0,05$. Adapun tingkat pengaruh 19,6% dan sisanya dipengaruhi variabel diluar penelitian.⁷²

Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat dan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa mengenai pengaruh literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda. Sehingga, berdasar hal tersebut pada penelitian ini berfokus untuk menguji pengaruh literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama peserta didik.

⁷¹ St. Rbiyatul Adawiyah Nur, "Pengaruh Literasi Media dan Perubahan Sikap terhadap Moderasi Beragama Generasi Millennial Kabupaten Bone". *Jurnal Mercusuar*, Vol. 3 3(Desember 2022), 305-311

⁷² Victor Imanuel N. & Yakobus Adi S, "Pengaruh Budaya Religiusitas dan Kemajuan Teknologi Informas terhadap Penangkalan Radikalisme di Perguruan Tinggi Berbasis Agama di Kota Kupang". *Jurnal Reinha*, Vol. 14 1(Januari-Juli 2023),35-48.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Adapun hipotesis yang akan diuji dengan statistika pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Hipotesis 1

H_a : Ada pengaruh yang signifikan literasi budaya terhadap moderasi beragama pada peserta didik MAN Lumajang.

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan literasi budaya terhadap moderasi beragama pada peserta didik MAN Lumajang.

2. Hipotesis 2

H_a : Ada pengaruh yang signifikan literasi digital terhadap moderasi beragama pada peserta didik MAN Lumajang.

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan literasi digital terhadap moderasi beragama pada peserta didik MAN Lumajang.

3. Hipotesis 3

H_a : Ada pengaruh yang signifikan literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama pada peserta didik MAN Lumajang.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama pada peserta didik MAN Lumajang.

Adapun dalam penelitian ini pengujian menggunakan taraf signifikansi 5% atau ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai berikut.

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
4. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

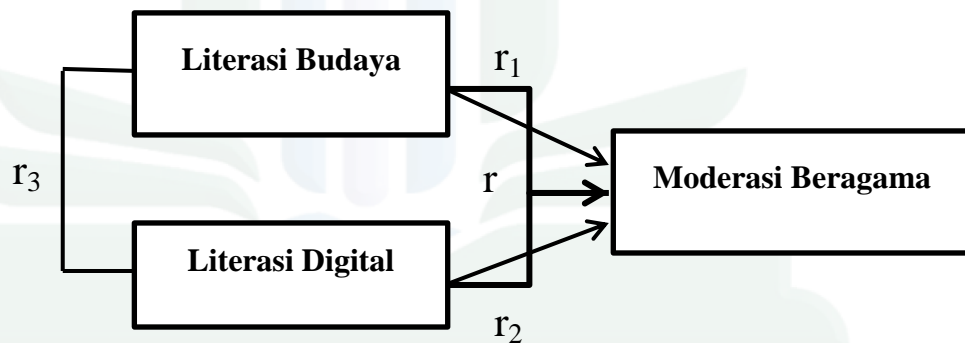
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif jenis regresi multivariat. Adapun judul pada penelitian ini yaitu pengaruh literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang. Adapun model analisa tiap variabelnya sebagai berikut.



Gambar 3.1

Variabel Penelitian

Keterangan Gambar 3.1 :

r_1 = Analisa bivariat pengaruh literasi budaya terhadap moderasi beragama

r_2 = Analisa bivariat pengaruh literasi digital terhadap moderasi beragama

r_3 = Analisa multivariat pengaruh literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama

Berdasarkan gambar tersebut bahwa analisa variabel terdiri dari analisa regresi bivariat dan multivariat. Dimana analisa bivariat digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas dengan satu variabel terikat dan analisa multivariat digunakan untuk menguji dua variabel bebas dengan satu variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi pada penelitian ini yakni keseluruhan peserta didik mulai kelas X, XI dan XII di MAN Lumajang. Sehingga, pada penelitian ini keseluruhan subjek penelitian yakni peserta didik di MAN Lumajang dengan jumlah 778 Peserta didik.

Tabel 3.1

Jumlah Peserta Didik di MAN Lumajang

Nama Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
X	117	189	306
XI	86	158	244
XII	83	145	228
Jumlah	286	492	778

2. Sampel

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, dimana dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak pada tiap strata populasi penelitian.⁷³ Adapun *proportional stratified* karena populasi dalam penelitian ini heterogen dan bertingkat yaitu kelas X, XI dan XII, Adapun dalam pengambilan sample secara acak (*random sampling*).

Karena, dalam penentuan jumlah sampel menggunakan metode *proportional stratified random sampling*, maka rumus yang digunakan adalah rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%. Alasan peneliti

⁷³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020),21.

menggunakan taraf kesalahan 10% karena jumlah populasi yang sudah diketahui kurang dari 1000.⁷⁴ sebagai berikut :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian, dimana kesalahan pada pengambilan sampel dapat ditolerir, lalu dikuadratkan.⁷⁵

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka penentuan jumlah sampel adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(0,1)^2} = \frac{778}{1+778(0,1)^2} = 88,61 \text{ dibulatkan } 89$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampelnya yakni 89 responden. Adapun untuk menentukan jumlah sampel disetiap kelas menggunakan rumus *simple stratified random sampling* yakni sebagai berikut⁷⁶.

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

n_i = Ukuran sampel tiap kelas

N_i = Ukuran populasi tiap kelas

N = Ukuran populasi seluruh kelas

n = Ukuran sampel, yaitu 89

⁷⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2021), 44.

⁷⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset komunikasi* (Jakarta: Prenada Media, 2014),18.

⁷⁶ Augusty Ferdinand, *Metode penelitian manajemen, pedoman penelitian untuk penulisan skripsi, tesis, dan disertasi ilmu manajemen* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006),178.

Berdasarkan rumus *proportional stratified random sampling* untuk penentuan sampel tiap tingkatan kelas tersebut, maka dapat ditarik jumlah sampel setiap kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel menggunakan *Proportional Stratified Random Sampling*

Kelas	Populasi	Sampel
X	$\frac{306}{778} \times 89 = 35,01$	35
XI	$\frac{244}{778} \times 89 = 27,91$	28
XII	$\frac{228}{778} \times 89 = 26,08$	26
Jumlah		89

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa metode sebagai berikut.

1. Wawancara

Adapun dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada beberapa guru atau pendidik yang membidangi pelaksanaan kegiatan literasi budaya, literasi digital dan moderasi beragama peserta didik yang sudah berjalan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

2. Angket

Adapun angket dalam penelitian ini berisi pernyataan mengenai variabel penelitian yang meliputi literasi budaya, literasi digital dan moderasi beragama dengan menggunakan skala pengukuran Skala

Likert, yang terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun tabel jumlah pernyataan pada masing-masing variabel, yaitu:

Tabel 3.3
Teknik Pengumpulan Data

NO	Variabel	Teknik Pengumpulan Data	Skala	Jumlah Item Pernyataan
1	Literasi Digital	Angket	Likert (1-5)	18
2	Literasi Budaya	Angket	Likert (1-5)	24
3	Moderasi Beragama	Angket	Likert (1-5)	18

Adapun angket pada penelitian ini diberikan kepada responden secara daring (*online*). angket berbentuk formulir yang diupload pada *Google Formulir* melalui link <https://s.id/pengaruhliterasiterhadapmoderasi>. Kemudian peneliti menghubungi responden dan membagikan *link* angket tersebut. Setelah responden mengisi angket, peneliti mengambil data yang terkumpul dalam formulir tersebut dan kemudian diolah serta dianalisis sebagaimana teknik analisis data kuantitatif.

3. Dokumentasi

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa, data peserta didik pada masing-masing kelas di MAN Lumajang, gambar struktur kepengurusan di MAN Lumajang, gambar denah MAN Lumajang, gambar mengenai literasi digital dalam hal ini adalah Program Pendidikan Setara D1 TIK

(PRODISTIK) dan gambar mengenai literasi budaya yang dalam hal ini adalah kegiatan Ruang Santri Moderat.

D. Instrumen Penelitian

Adapun dalam instrumen penelitian, peneliti menggunakan angket dengan pernyataan mengenai variabel yang diteliti yaitu literasi budaya, literasi digital dan moderasi beragama dengan menggunakan skala likert. Skala likert berfungsi untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang atau kelompok mengenai kejadian atau gejala sosial melalui indikator-indikator yang terukur untuk dijadikan titik tolak membuat sebuah instrumen pernyataan yang bisa diisi responden.⁷⁷ Adapun tingkat persetujuan dalam instrumen penelitian ini bersifat positif, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.4

Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

Tingkat Persetujuan	Kode	Nilai
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Kurang Setuju	KS	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Adapun instrumen menggunakan *checklist* pada setiap indikatornya. Adapun data yang dikumpulkan berupa skor, dan berbentuk angka sehingga akan didapat data ordinal. Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memuat garis-garis besar serta kategori yang akan dicari datanya, serta daftar data variabel yang mendukung.

⁷⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, 25.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Angket
Literasi Budaya (Cheryl Lemke, 2003)	Nilai Keberagaman	a. Mengenali dan menghargai adanya keberagaman dan perbedaan	1
		b. Menyadari bahwa budaya dan nilai mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku	2 dan 3
		c. Menerima dan menghargai keberagaman agama, kepercayaan, penampilan fisik, ataupun perilaku.	4
		d. Memahami bahwa teknologi mempengaruhi budaya.	5
	Kepekaan terhadap Budaya	a. Mengetahui tentang sejarah dan budaya Indonesia.	6 dan 7
		b. Memiliki pandangan positif terhadap budaya lain.	8 dan 9
		c. Memiliki kepekaan terhadap isu suku, agama, ras dan antar golongan (SARA).	10
		d. Mampu mengidentifikasi isu SARA yang dapat merusak persatuan.	11 dan 12
	Interaksi dengan Budaya	a. Memahami adanya perbedaan individu dalam berinteraksi baik dalam satu budaya maupun antar budaya.	13 dan 14
		b. Mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang dengan latar belakang budaya berbeda.	15 dan 16
		c. Terbiasa dengan norma dan budaya yang ada pada masyarakat setempat.	17
		d. Mampu menggunakan teknologi sesuai dengan nilai dan norma yang ada.	18
Literasi Digital Antonio Calvani dan Antonio Cartelli (2008)	Teknologi	a. Mampu mengidentifikasi masalah teknologi.	19 dan 20
		b. Mampu bertukar informasi dengan menggunakan perangkat teknologi.	21
		c. Mampu menentukan penggunaan program dan perangkat secara tepat.	22
		d. Memahami cara kerja teknologi (interface) secara logis.	23
		e. Mampu memetakan proses.	24 dan 25

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Angket
		f. Mampu membedakan maya dan nyata.	26
		g. Mampu merawat dan menjaga perangkat digital dengan baik.	27 dan 28
	Kognitif	a. Mampu memahami dan mengelola teks.	29 dan 30
		b. Mampu mengorganisir data.	31
		c. Mampu menentukan dan menginterpretasikan grafik.	32
		d. Mampu menemukan informasi yang relevan.	33
		e. Mampu melakukan validasi informasi.	34 dan 35
	Etika	a. Mampu menjaga keamanan diri.	36 dan 37
		b. Dapat menunjukkan rasa simpati dan empati secara virtual.	38 dan 39
		c. Memahami bahwa sikap yang ditunjukkan dalam dunia maya memiliki dampak nyata.	40,41 dan 42
Moderasi Beragama Kemenag (2019)	Komitmen kebangsaan	a. Penerimaan terhadap prinsip agama dan Negara.	43 dan 44
		b. Melaksanakan kewajiban sebagai pemeluk agama.	45
		c. Menunjukkan kepatuhan sebagai warga Negara.	46 dan 47
	Toleransi	a. Menerima bahwa ada banyak agama yang diakui Negara.	48
		b. Menunjukkan sikap lemah lembut terhadap pemeluk agama lain.	49
		c. Memberi ruang untuk orang lain untuk melaksanakan ajaran agama sesuai keyakinan yang dianut.	50
	Anti-Kekerasan	a. Mengedepankan prinsip dialogis dan diplomatis.	51
		b. Menunjukkan pemikiran yang terbuka dalam memahami ajaran agama.	52 dan 53
		c. Menunjukkan sifat pemaaf .	54 dan 55
	Akomodatif terhadap budaya lokal	a. Menunjukkan sikap penerimaan atas praktik keagamaan berbasis budaya.	56
		b. Menunjukkan keterbukaan terhadap perbedaan budaya dan agama.	57 dan 58
		c. Menunjukkan sikap pemeluk agama yang ramah budaya.	59 dan 60

Tabel 3.6
Jumlah Item Pernyataan pada Angket

NO	Variabel	Jumlah	Pernyataan
1	Literasi Budaya	18	Nomor 1-18
2	Literasi digital	24	Nomor 19-42
3	Moderasi Beragama	18	Nomor 43-60

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Adapun uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada peserta didik setiap kelas diwakili oleh 1 responden berdasarkan nomor urut absen terakhir dimasing-masing kelas. Adapun jumlah semua kelas adalah 27, sehingga, responden yang digunakan pada uji validitas adalah 27 responden dengan 60 item pernyataan.

Adapun untuk menguji validitas instrumen penelitian menurut pearson yakni dengan menggunakan rumus *product moment*,⁷⁸ kemudian diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS for windows* versi 25.0.

Rumus *product moments* menurut Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi pearson

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

N = Jumlah peserta

Adapun kesesuaian r_{xy} diperoleh berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut yang kemudian dikonsultasikan dengan

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, 98.

tabel *product moment* (r_{tabel}) dengan N sebanyak 27 responden maka besar r_{tabel} -nya 0,381 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila r_{xy} atau r_{hitung} lebih besar atau sama dengan (\geq) r_{tabel} maka dinyatakan valid, apabila kurang dari (\leq) r_{tabel} maka tidak valid.⁷⁹ Adapun uji validitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Budaya (X1)

No. Item	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	X1-1	0,46055	0,381	Valid
2	X1-2	-0,4127	0,381	Tidak Valid
3	X1-3	0,58874	0,381	Valid
4	X1-4	0,69168	0,381	Valid
5	X1-5	0,60567	0,381	Valid
6	X1-6	0,60567	0,381	Valid
7	X1-7	0,46152	0,381	Valid
8	X1-8	0,49622	0,381	Valid
9	X1-9	0,64395	0,381	Valid
10	X1-10	0,51811	0,381	Valid
11	X1-11	0,67992	0,381	Valid
12	X1-12	0,67549	0,381	Valid
13	X1-13	0,55553	0,381	Valid
14	X1-14	0,4696	0,381	Valid
15	X1-15	0,58382	0,381	Valid
16	X1-16	0,46055	0,381	Valid
17	X1-17	0,51703	0,381	Valid
18	X1-18	0,58874	0,381	Valid

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Digital (X2)

No. Item	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
19	X2-1	-0,4127	0,381	Tidak Valid
20	X2-2	0,46055	0,381	Valid
21	X2-3	0,58874	0,381	Valid
22	X2-4	0,69168	0,381	Valid
23	X2-5	0,60567	0,381	Valid
24	X2-6	0,60567	0,381	Valid
25	X2-7	0,46152	0,381	Valid
26	X2-8	0,49622	0,381	Valid
27	X2-9	0,64395	0,381	Valid

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., 100.

28	X2-10	0,51811	0,381	Valid
29	X2-11	0,67992	0,381	Valid
30	X2-12	0,67549	0,381	Valid
31	X2-13	0,55553	0,381	Valid
32	X2-14	0,4696	0,381	Valid
33	X2-15	0,58382	0,381	Valid
34	X2-16	0,63087	0,381	Valid
35	X2-17	0,51703	0,381	Valid
36	X2-18	0,82161	0,381	Valid
37	X2-19	0,24461	0,381	Tidak Valid
38	X2-20	0,31302	0,381	Tidak Valid
39	X2-21	0,47384	0,381	Valid
40	X2-22	0,21781	0,381	Tidak Valid
41	X2-23	0,45895	0,381	Valid
42	X2-24	0,08538	0,381	Tidak Valid

Tabel 3.9

Hasil Uji Validitas Instrumen Moderasi Beragama (Y)

No. Item	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
43	Y-1	0,46055	0,381	Valid
44	Y-2	-0,4127	0,381	Tidak Valid
45	Y-3	0,58874	0,381	Valid
46	Y-4	0,69168	0,381	Valid
47	Y-5	0,60567	0,381	Valid
48	Y-6	0,60567	0,381	Valid
49	Y-7	0,46152	0,381	Valid
50	Y-8	0,49622	0,381	Valid
51	Y-9	0,64395	0,381	Valid
52	Y-10	0,51811	0,381	Valid
53	Y-11	0,67992	0,381	Valid
54	Y-12	0,67549	0,381	Valid
55	Y-13	0,55553	0,381	Valid
56	Y-14	0,4696	0,381	Valid
57	Y-15	0,58382	0,381	Valid
58	Y-16	0,63087	0,381	Valid
59	Y-17	0,51703	0,381	Valid
60	Y-18	0,82161	0,381	Valid

Berdasarkan uji validitas pada tabel tersebut terdapat beberapa item yang **tidak valid** yakni pada variabel literasi budaya (X1) sebanyak 1 item pada indikator nomor 2 (no. item 2), pada variabel literasi digital (X2) sebanyak 5 item pada indikator nomor 2 (no. item 19), 19 (no. item 37), 20 (no. item 38), 22 (no. item 40), 24 (no. item

42) dan pada variabel moderasi beragama (Y) sebanyak 1 item pada nomor 2 (no. item 44). Adapun item yang tidak valid tersebut tidak digunakan pada instrumen penelitian yang akan dilakukan. Sehingga, pada instrumen penelitian digunakan 53 item yang terdiri dari 17 item variabel literasi budaya (X1), 19 item variabel literasi digital (X2) dan 17 item variabel moderasi beragama (Y).

2. Uji Reliabilitas

Adapun Uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpercayaan, keandalan, juga konsistensi dari instrument penelitian. Uji reliabilitas *Alpha Cronbach* akan diuji dengan menggunakan *IBM SPSS for windows* versi 25.0.⁸⁰ Adapun rumus uji reliabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} x \left\{ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum Si$ = Jumlah varian butir

St = Total Varian

K = Jumlah item pernyataan valid

Adapun untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas instrumen menurut David L. Streiner sebagai berikut :

- a. Apabila koefisien reliabilitas instrumen sama dengan atau lebih dari 0,6 maka instrumen dinyatakan diterima (*reliable*)

⁸⁰ FIRDAUS, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 25.0* (Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2021), 22.

- b. Apabila koefisien reliabilitas instrumen kurang dari 0,6 maka instrumen dinyatakan tidak diterima (*un-reliable*)⁸¹

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Literasi Budaya	17	0,873	0,600	Reliabel
Literasi Digital	19	0,879	0,600	Reliabel
Moderasi Beragama	17	0,873	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel uji reliabilitas instrumen penelitian tersebut menunjukkan *Cronbach's Alpha* pada Literasi Budaya (X1) sebesar 0,873 lebih besar dari 0,600. Literasi Digital (X2) sebesar 0,879 lebih besar dari 0,600 dan Moderasi Beragama (Y) sebesar 0,873 lebih besar dari 0,600 sehingga dapat disimpulkan instrument penelitian reliabel. Adapun pengkategorian reliabilitas sebagaimana pendapat Guildford apabila nilai *Cronbach's Alpha* berada diantara $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ maka dikategorikan sangat tinggi.⁸² Sehingga dapat disimpulkan tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabilitasnya sangat tinggi dan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

⁸¹ David L. Streiner, "Starting at the beginning: An introduction to coefficient alpha and internal consistency," *Journal of Personality Assessment* 80, no. 1 (2003): 99–103, https://doi.org/10.1207/S15327752JPA8001_18.

⁸² J. P. Guildford & Wayne Zimmerman, "Fourteen Dimensions of Temperament". *Psychological Monographs: General and Applied*, Vol. 70 10(1956), 1-26.

F. Analisis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini termasuk dalam data kontinum jenis ordinal, dimana untuk pengukurannya menggunakan skala. Sehingga, alat analisis kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Deskripsi Data Statistik

Deskripsi data statistik dalam penelitian ini meliputi dua data variabel bebas (*Independent*) yakni data literasi budaya dan literasi digital serta satu data variabel terikat (*Dependent*) yakni moderasi beragama. Pengambilan data melalui angket yang disebarakan pada peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Lumajang secara acak berjumlah 89 peserta didik.

Adapun dalam deskripsi data statistik digunakan untuk mengetahui *range*, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Adapun kategorisasi data melalui deskripsi frekuensi yang selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel berikut.

Tabel 3.11
Kategorisasi Deskripsi Data Statistik

Rumus	Kategori
$X < M - 1.SD$	Rendah
$M-1.SD \leq X < M+1.SD$	Sedang
$M + 1.SD \leq X$	Tinggi

2. Uji Asumsi Klasik

Analisis menggunakan metode regresi yang baik harus terhindar dari penyimpangan data seperti terhindar dari adanya heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas. Maka harus dilakukan uji prasyarat sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test*, dengan acuan apabila nilai yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka penyebarannya tidak normal dan apabila nilai yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka penyebarannya normal.⁸³

Adapun uji normalitas data digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data pada variabel bebas yakni literasi digital dan literasi budaya terhadap satu variabel terikat yaitu moderasi beragama.

b. Uji Multikolinearitas

Adapun uji multikolinearitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)*, yang berfungsi untuk menguji tingkat korelasi antar variabel bebas, apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka tidak ditemukan adanya multikolinearitas.⁸⁴

Adapun uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui tingkat korelasi antar variabel bebas yaitu literasi budaya dan literasi digital.

c. Uji Heteroskedasitas

Adapun dalam penelitian ini uji heteroskedasitas menggunakan metode gletser berfungsi untuk meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya.⁸⁵

⁸³ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 120.

⁸⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate...*, 127.

⁸⁵ Damodar N. Gujarati, *Basic Econometrics edisi 4* (Singapore: McGraw-Hill Inc, 2004), 68.

Adapun dalam penelitian ini uji *gletser test* dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas yaitu literasi budaya dan literasi digital. Apabila nilai signifikan t_{hitung} lebih dari $\alpha=0,05$ (taraf signifikan 5%) maka tidak terdapat adanya gejala heteroskedasitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun analisis regresi berganda dalam penelitian ini berguna untuk mengukur pengaruh satu atau lebih variabel bebas,⁸⁶ yakni literasi budaya dan literasi digital terhadap variabel terikat yaitu moderasi beragama.

Adapun rumus regresi berganda adalah sebagai berikut.⁸⁷

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Moderasi Beragama)

a = Konstanta

b1 dan b2 = Koefisien Regresi

X1 = Variabel independen 1 (Literasi Budaya)

X2 = Variabel independen 2 (Literasi Digital)

e = Nilai Residu

4. Uji Hipotesis

Adapun dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan tiga tahap uji yakni uji t (parsial), uji F (simultan) dan uji koefisien determinasi (R^2). Sebagai berikut.

⁸⁶ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), 16.

⁸⁷ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data* ..., 20.

a. Uji t

Adapun Uji t pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5% dengan $\alpha = 0,05$.⁸⁸

Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu Literasi Budaya (X1) dan Literasi Digital (X2) diuji secara parsial terhadap variabel dependen yakni Moderasi Beragama (Y), dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Adapun dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui Pengaruh variabel independen yakni literasi budaya (X1) dan literasi digital (X2) secara simultan terhadap variabel dependen moderasi beragama (Y) menggunakan rumus F_{hit} :

$$F_{hit} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Ketrangan :

R^2 = Koefisien determinan

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

⁸⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate ...*,139

Pengujian kelayakan pada penelitian ini berdasarkan kriteria berikut :

- 1) Jika $F_{hit} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya secara simultan variabel independen yakni literasi budaya dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni moderasi beragama.
- 2) Jika nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya secara simultan variabel independen yakni literasi budaya dan literasi digital tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yakni moderasi beragama.

c. Uji Koefisiensi Determinan (R^2)

Adapun dalam uji koefisien determinan (R^2) untuk mengukur prosentase regresi secara parsial dan simultan, pada pengukuran regresi secara parsial menggunakan rumus Sumbangan Efektif (SE) sebagai berikut.

$$SE (X) \% = \mathbf{Beta_x \times r_{xy} \times 100\%}$$

Keterangan Rumus:

SE (X) % = Prosentase sumbangan efektif regresi secara parsial

Beta_x = Koefisien Regresi secara parsial

r_{xy} = Koefisien Korelasi secara parsial

Adapun untuk mengetahui tingkat regresi secara simultan yakni melalui nilai R^2 pada hasil uji regresi berganda yang kemudian dikonsultasikan pada tabel kategori nilai *R-Square* sebagai berikut.

Tabel 3.12
Kategorisasi Nilai R-Square menurut Wayne Chin⁸⁹

Nilai R - Square	Kategori Model
$R^2 > 0,67$	Kuat
$0,33 < R^2 \leq 0,67$	Sedang / Moderat
$R^2 < 0,33$	Lemah

G. Tahapan – Tahapan Penelitian

Tahap pertama yakni *pre-research*, adapun dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus izin penelitian, menilai lapangan dan menentukan responden. Pada tahap ini peneliti juga melakukan observasi pendahuluan dengan tujuan untuk menggali informasi yang berhubungan dengan rumusan masalah.

Tahap kedua yakni penelitian lapangan, adapun dalam tahap ini peneliti menggali lebih lanjut mengenai latar penelitian, memasuki lapangan bertemu dengan beberapa informan sambil mengumpulkan data penelitian.

Tahap ketiga yakni analisa data, adapun dalam tahap ini peneliti menganalisa serta mempresentasikan data, dan menghubungkan hasil temuan dengan perspektif yang diperoleh berdasarkan kajian teoritik mengenai permasalahan yang pernah diteliti sebelumnya, untuk kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Tahap keempat yakni penulisan laporan hasil penelitian. Adapun pada tahap ini data-data yang telah diperoleh dan dianggap telah memenuhi tahap analisa dan validitasnya sudah teruji, kemudian data tersebut dipaparkan secara deskriptif melalui karya tulis ilmiah yang redaksional, dengan tujuan hasil penelitian dapat dipahami oleh pembaca dengan mudah.⁹⁰

⁸⁹ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan ...*, 112.

⁹⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, 109.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Adapun dalam penelitian ini menggunakan dua variabel *Independent* yakni literasi budaya dan literasi digital serta moderasi beragama sebagai variabel *dependent*. Proses pengambilan data pada masing-masing variabel dalam penelitian ini berdasarkan hasil angket yang disebarakan pada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, dengan jumlah sampel 89 peserta didik.

Adapun deskripsi variabel dalam penelitian ini menggunakan deskripsi statistik yang meliputi nilai maksimum, minimum, standar deviasi dan *mean* (rata-rata). Deskripsi statistik sendiri berfungsi untuk menjelaskan karakter sampel yang digunakan dalam bentuk angka-angka dalam penelitian.⁹¹ Adapun deskripsi statistik dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Literasi Budaya

Adapun data literasi budaya, peneliti memperoleh data berdasarkan hasil angket dengan tingkat persetujuan menggunakan skala likert, yang meliputi Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Kurang Setuju (KS) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1. Adapun pernyataan mengenai literasi budaya dalam penelitian ini adalah 17 item dengan jumlah sampel 89 peserta didik. Deskripsi statistik literasi budaya peserta didik MAN Lumajang sebagaimana tabel berikut.

⁹¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, 91.

Tabel 4.1
Deskripsi Statistik Literasi Budaya di MAN Lumajang

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi_Budaya	89	5	80	85	82.47	1.478
Valid N (listwise)	89					

Sumber : Data diolah (2024) SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel deskripsi statistik mengenai literasi budaya tersebut, dapat diketahui nilai minimum 80, nilai maksimum 85, nilai rata-rata (*mean*) 82,47, standar deviasi 1,478 dan nilai rentang (*range*) 5. Adapun untuk menentukan kriteria kategorisasi variabel literasi budaya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Kriteria Kategorisasi Literasi Budaya di MAN Lumajang

Rumus	Perhitungan	Kategori
$X < M - 1.SD$	$X < 82,47 - 1 \times 1,478$ $X < 80,99$	Rendah
$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$	$80,99 - 1 \times 1,478 \leq X < 80,99 + 1 \times 1,478$ $80,99 \leq X < 83,95$	Sedang
$M + 1.SD \leq X$	$80,99 + 1 \times 1,478 \leq X$ $83,95 \leq X$	Tinggi

Sumber : Data diolah (2024) Microsoft Excel 2010

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, dapat diketahui bahwa pengkategorian literasi budaya pada peserta didik di MAN Lumajang kategori rendah jika nilai kurang dari 80,99, kategori sedang jika nilai berada diantara 80,99 hingga 83,95 dan kategori tinggi apabila nilai lebih dari atau sama dengan 83,95. Adapun hasil pengkategorian literasi budaya pada peserta didik di MAN Lumajang sebagai berikut.

Tabel 4.3
Kategori Literasi Budaya pada Peserta Didik di MAN Lumajang

Kategori_Literasi_Budaya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	41	46.1	46.1	46.1
	Tinggi	48	53.9	53.9	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2024) SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengkategorian literasi budaya pada peserta didik di MAN Lumajang yakni dengan kategori sedang sebanyak 46,1% dan kategori tinggi sebanyak 53,9%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi budaya di MAN Lumajang tergolong **Tinggi**.

2. Deskripsi Data Literasi Digital

Adapun data literasi digital, peneliti memperoleh data berdasarkan hasil angket dengan tingkat persetujuan menggunakan skala likert, yang meliputi Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Kurang Setuju (KS) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1. Adapun pernyataan mengenai literasi digital dalam penelitian ini adalah 19 item dengan jumlah sampel 89 peserta didik. Deskripsi statistik literasi digital pada peserta didik MAN Lumajang sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik Literasi Digital di MAN Lumajang

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi_Digital	89	4	91	95	92.89	1.081
Valid N (listwise)	89					

Sumber : Data diolah (2024) SPSS versi 25

Berdasarkan tabel deskripsi statistik mengenai literasi digital tersebut, dapat diketahui nilai minimum 91, nilai maksimum 95, nilai rata-rata (*mean*) 92,89, standar deviasi 1,081 dan nilai rentang (*range*) 4. Adapun untuk menentukan kriteria kategorisasi variabel literasi digital adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Kriteria Kategorisasi Literasi Digital di MAN Lumajang

Rumus	Perhitungan	Kategori
$X < M - 1.SD$	$X < 92,89 - 1 \times 1,081$ $X < 91,81$	Rendah
$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$	$92,89 - 1 \times 1,081 \leq X < 92,89 + 1 \times 1,081$ $91,81 \leq X < 93,97$	Sedang
$M + 1.SD \leq X$	$92,89 + 1 \times 1,081 \leq X$ $93,97 \leq X$	Tinggi

Sumber : Data diolah (2024) Microsoft Excel 2010

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, dapat diketahui bahwa pengkategorian literasi digital pada peserta didik di MAN Lumajang kategori rendah jika nilai kurang dari 91,81, kategori sedang jika nilai berada diantara 91,81 hingga 93,97 dan kategori tinggi apabila nilai lebih dari atau sama dengan 93,97. Adapun hasil pengkategorian literasi digital pada peserta didik di MAN Lumajang sebagai berikut.

Tabel 4.6
Kategori Literasi Digital pada Peserta Didik di MAN Lumajang

Kategori_Literasi_Digital					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	9.0	9.0	9.0
	Sedang	60	67.4	67.4	76.4
	Tinggi	21	23.6	23.6	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2024) SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengkategorian literasi digital pada peserta didik di MAN Lumajang yakni dengan kategori rendah sebanyak 9 %, kategori sedang sebanyak 67,4% dan kategori tinggi sebanyak 23,6%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi digital di MAN Lumajang tergolong **Sedang**. Hal tersebut dikarenakan, dalam program literasi digital peserta didik hanya difokuskan pada peningkatan soft skill untuk mendesain grafis tanpa diajarkan mengenai pengamanan data pada media digital seperti *Cloud Uploading*, *Save Searching* dan lain-lain.

3. Deskripsi Data Moderasi Beragama

Adapun data moderasi beragama, peneliti memperoleh data berdasarkan hasil angket dengan tingkat persetujuan menggunakan skala likert, yang meliputi Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Kurang Setuju (KS) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1. Adapun pernyataan mengenai moderasi beragama dalam penelitian ini adalah 17 item dengan jumlah sampel 89 peserta didik. Deskripsi statistik moderasi beragama pada peserta didik MAN Lumajang sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.7

Deskripsi Statistik Moderasi Beragama di MAN Lumajang

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Moderasi_Beragama	89	4	81	85	82.85	1.029
Valid N (listwise)	89					

Sumber : Data diolah (2024) SPSS versi 25

Berdasarkan tabel deskripsi statistik mengenai moderasi beragama tersebut, dapat diketahui nilai minimum 81, nilai maksimum 85, nilai rata-rata (*mean*) 82,85, standar deviasi 1,029 dan nilai rentang (*range*) 4. Adapun

untuk menentukan kriteria kategorisasi variabel moderasi beragama adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
Kriteria Kategorisasi Moderasi Beragama di MAN Lumajang

Rumus	Perhitungan	Kategori
$X < M - 1.SD$	$X < 82,85 - 1 \times 1,029$ $X < 81,83$	Rendah
$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$	$82,85 - 1 \times 1,029 \leq X < 82,85 + 1 \times 1,029$ $81,83 \leq X < 83,88$	Sedang
$M + 1.SD \leq X$	$82,85 + 1 \times 1,029 \leq X$ $83,88 \leq X$	Tinggi

Sumber : Data diolah (2024) Microsoft Excel 2010

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut, dapat diketahui bahwa pengkategorian moderasi beragama pada peserta didik di MAN Lumajang kategori rendah jika nilai kurang dari 81,83, kategori sedang jika nilai berada diantara 81,83 hingga 83,88 dan kategori tinggi apabila nilai lebih dari atau sama dengan 83,88. Adapun hasil pengkategorian moderasi beragama pada peserta didik di MAN Lumajang sebagai berikut.

Tabel 4.9
Kategori Moderasi Beragama pada Peserta Didik MAN Lumajang

Kategori_Moderasi_Beragama					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	35	39.3	39.3	39.3
	Tinggi	54	60.7	60.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2024) SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengkategorian moderasi beragama pada peserta didik di MAN Lumajang yakni dengan kategori sedang sebanyak 39,3% dan kategori tinggi sebanyak 60,7%. Sehingga, dapat

disimpulkan bahwa tingkat moderasi beragama di MAN Lumajang tergolong **Tinggi**.

B. Analisis Data

Adapun dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yang meliputi dua variabel bebas yakni literasi budaya dan literasi digital serta satu variabel terikat yakni moderasi beragama. Adapun analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui besar pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Terdapat beberapa uji prasyarat sebelum melakukan analisis regresi linier berganda yakni uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui residual terdistribusi secara normal atau tidak melalui uji normalitas, adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak melalui uji multikolinearitas dan terdapat ketidaksamaan varians maupun residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak melalui uji heteroskedasitas.⁹² Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dan melihat pada grafik normal *probability plot* (*p*-plot), dengan acuan apabila data yang tersebar berada disekitar garis serta mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut sudah terdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas. Namun, apabila data menyebar jauh dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Adapun data dalam uji normalitas adalah sebagai berikut.

⁹² Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate...*, 77.

1) Literasi Budaya

Adapun data literasi budaya, peneliti memperoleh data berdasarkan hasil angket dengan tingkat persetujuan menggunakan skala likert, yang meliputi Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Kurang Setuju (KS) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1. Adapun pernyataan mengenai literasi budaya dalam penelitian ini adalah 17 item dengan jumlah sampel 89 peserta didik. Adapun dalam uji normalitas, data dianggap terdistribusi secara normal jika taraf signifikannya lebih dari ($\alpha = 0,05$). Berikut adalah hasil uji normalitas data literasi budaya.

Tabel 4.10

Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Literasi Budaya

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Literasi_Budaya
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.47
	Std. Deviation	1.478
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.166
	Negative	-.179
Test Statistic		.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.918 ^c

a. Test distribution is Normal.

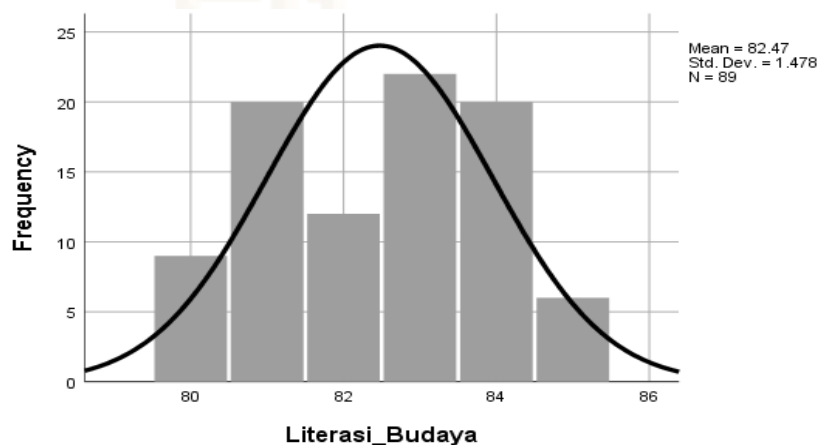
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah (2024) SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, diketahui nilai *Asymp. Sig.* adalah 1,918 lebih besar dari ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data literasi budaya yang digunakan berdistribusi dengan

normal. Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, apabila dijelaskan dengan histogram adalah sebagai berikut.



Sumber: Data diolah (2024) SPSS versi 25

Gambar 4.1

Histogram Uji Normalitas Data Literasi Budaya

Berdasarkan gambar 4.1 tersebut, pola grafik pada histogram literasi budaya menunjukkan penyebaran garis secara menyeluruh, sehingga dapat disimpulkan bahwa data literasi budaya tersebut sudah memenuhi asumsi normalitas data.

2) Literasi Digital

Adapun data literasi digital, peneliti memperoleh data berdasarkan hasil angket dengan tingkat persetujuan menggunakan skala likert, yang meliputi Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Kurang Setuju (KS) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1. Adapun pernyataan mengenai literasi digital dalam penelitian ini adalah 19 item dengan jumlah sampel 89 peserta didik. Adapun dalam uji normalitas, data dianggap terdistribusi secara normal jika taraf

signifikannya lebih dari ($\alpha = 0,05$). Berikut adalah hasil uji normalitas data literasi digital.

Tabel 4.11
Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Literasi Digital

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Literasi_Digital
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	92.89
	Std. Deviation	1.081
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.223
	Negative	-.182
Test Statistic		.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		8.268 ^c

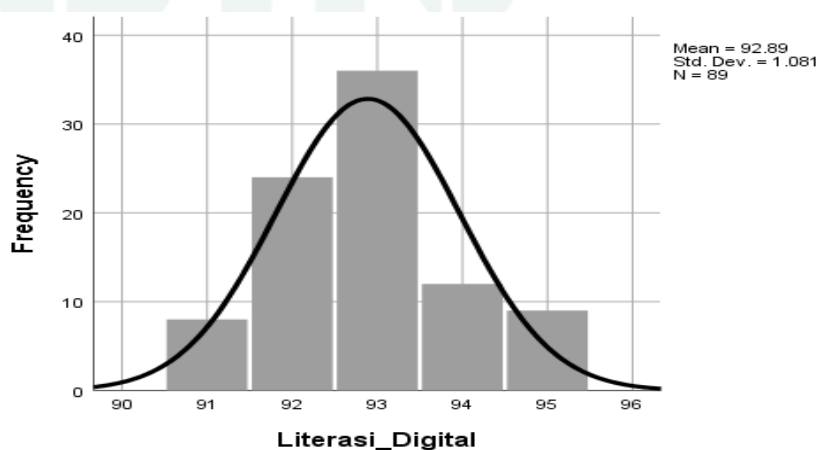
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah (2024) SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut, diketahui nilai Asymp. Sig. adalah 8,268 lebih besar dari ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data literasi digital yang digunakan berdistribusi dengan normal. Berdasarkan tabel 4.11 tersebut, apabila dijelaskan dengan histogram adalah sebagai berikut.



Sumber: Data diolah (2024) SPSS versi 25

Gambar 4.2
Histogram Uji Normalitas Data Literasi Digital

Berdasarkan gambar 4.2 tersebut, pola grafik pada histogram literasi digital menunjukkan penyebaran garis secara menyeluruh, sehingga dapat disimpulkan bahwa data literasi digital tersebut sudah memenuhi asumsi normalitas data.

3) Moderasi Beragama

Adapun data moderasi beragama, peneliti memperoleh data berdasarkan hasil angket dengan tingkat persetujuan menggunakan skala likert, yang meliputi Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Kurang Setuju (KS) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1. Adapun pernyataan mengenai moderasi beragama dalam penelitian ini adalah 19 item dengan jumlah sampel 89 peserta didik. Adapun dalam uji normalitas, data dianggap terdistribusi secara normal jika taraf signifikannya lebih dari ($\alpha = 0,05$). Berikut adalah hasil uji normalitas data moderasi beragama.

Tabel 4.12

Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Moderasi Beragama

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Moderasi_Beragama
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.85
	Std. Deviation	1.029
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.190
	Negative	-.171
Test Statistic		.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.875 ^c

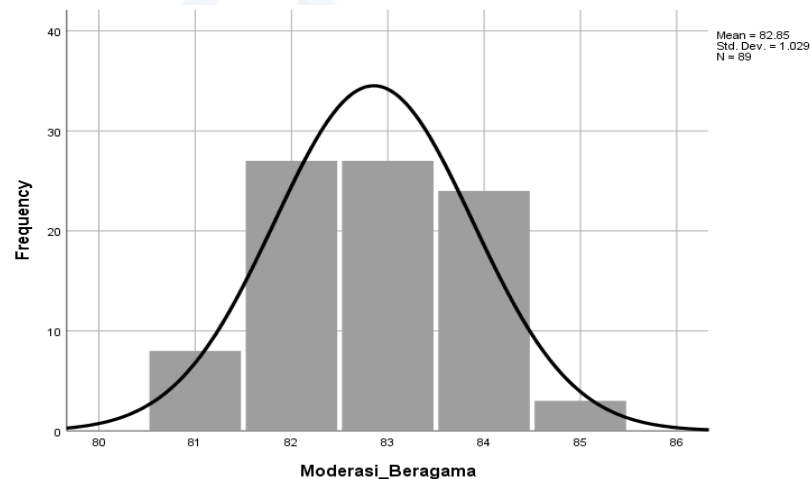
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah (2024) SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut, diketahui nilai *Asymp. Sig.* adalah 1,875 lebih besar dari ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data literasi digital yang digunakan berdistribusi dengan normal. Berdasarkan tabel 4.11 tersebut, apabila dijelaskan dengan histogram adalah sebagai berikut.



Sumber: Data diolah (2024) SPSS versi 25

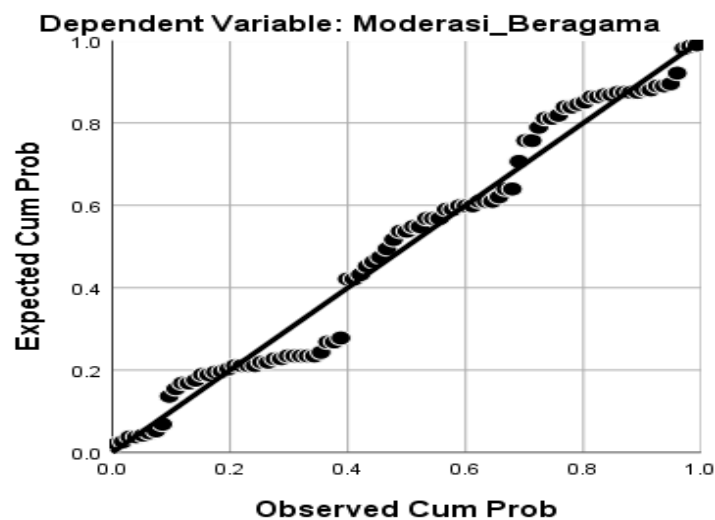
Gambar 4.3

Histogram Uji Normalitas Data Moderasi Beragama

Berdasarkan gambar 4.3 tersebut, pola grafik pada histogram moderasi beragama menunjukkan penyebaran garis secara menyeluruh, sehingga dapat disimpulkan bahwa data moderasi beragama tersebut sudah memenuhi asumsi normalitas data.

Adapun pada uji normalitas data dengan menggunakan *Probability Plot* pada data literasi budaya dan literasi digital sebagai variabel *independent* serta moderasi beragama sebagai variabel *dependent* adalah sebagai berikut.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data diolah (2024) SPSS versi 25

Gambar 4.4

Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa pola grafik *probability plot* menyebar didekat garis diagonal dengan arah penyebaran mengikuti garis diagonal. Sehingga, data literasi budaya dan literasi digital sebagai variabel *independent* dan data moderasi beragama sebagai variabel *dependent* layak untuk digunakan karena sudah memenuhi asumsi normalitas data.

b. Uji Multikolinieritas

Adapun uji multikolinieritas pada penelitian yakni menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan tujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel independent yaitu literasi budaya dan literasi digital, apabila korelasi antar variabel bebasnya 1 maka korelasinya sempurna, jika mendekati 1 maka korelasinya mendekati sempurna. Adapun dalam uji multikolinieritas ini, apabila nilai VIF < 10 dan nilai

tolerance > 0,1 maka korelasi antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,384	5,015		2,070	0,006		
	Literasi_Budaya	1,000	0,083	0,927	12,059	0,000	0,999	1,001
	Literasi_Digital	0,620	0,085	0,309	4,420	0,001	0,999	1,001

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

Sumber: Data diolah (2024) SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut, diketahui pada variabel literasi budaya memiliki nilai *tolerance* 0,999 (lebih dari 0,1) dengan nilai VIF 1,001 (kurang dari 10) dan pada variabel literasi digital memiliki nilai *tolerance* 0,999 (lebih dari 0,1) dan nilai VIF 1,001 (kurang dari 10). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel *independent* yakni literasi budaya dan literasi digital tidak terdapat adanya multikolinieritas, serta korelasi antar variabel bebas bernilai 1 artinya korelasinya sempurna.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adapun uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Glejser* dan *Scatter Plot*. Adapun pada uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser*, apabila nilai signifikansi (*sig*) antara variabel *independent* yakni literasi budaya dan literasi digital dengan

absolut residual memiliki nilai lebih dari ($\alpha = 0,05$) maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, untuk uji heteroskedastisitas menggunakan metode *glejser* sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Model *Glejser*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,281	5,980		1,886	0,001
	Literasi_Budaya	0,101	0,039	0,267	2,581	0,012
	Literasi_Digital	0,041	0,053	0,179	1,998	0,445

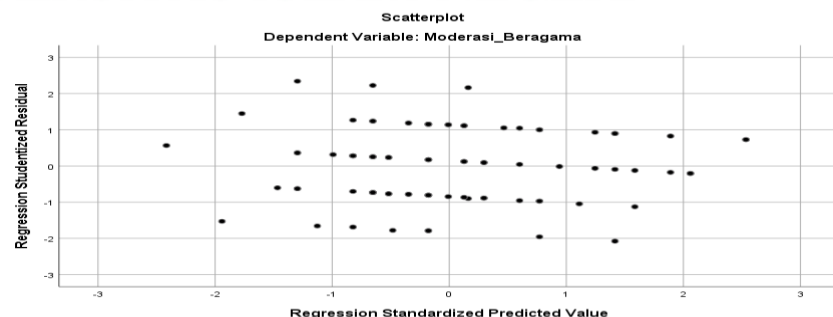
a. Dependent Variable: Abs_Residual

Sumber: Data diolah (2024) SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut, diperoleh hasil bahwa pada variabel literasi budaya memiliki nilai *sig.* 0,012 (lebih besar dari 0,05) dan pada variabel literasi digital memiliki nilai *sig.* 0,445 (lebih besar dari 0,05). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian ini tidak terjadi adanya masalah heteroskedastisitas.

Adapun uji heteroskedastisitas dengan menggunakan model scatter plot, apabila pola titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terdapat adanya masalah heteroskedastisitas.

Adapun uji heteroskedastisitas menggunakan *Scatterplot* sebagai berikut.



Sumber: Data diolah (2024) SPSS versi 25

Gambar 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*

Berdasarkan gambar 4.5 tersebut, dapat diketahui bahwa pola titik-titik tersebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun analisis regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen yakni literasi budaya dan literasi digital terhadap satu variabel dependen yaitu moderasi beragama. Adapun hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,384	5,015		2,070	0,006
	Literasi_Budaya (X1)	1,000	0,083	0,927	12,059	0,000
	Literasi_Digital (X2)	0,620	0,085	0,309	4,420	0,001

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

Sumber: Data diolah (2024) SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut, diperoleh nilai *constant* (nilai a) sebesar 11,384, nilai variabel independen literasi budaya (nilai b_1) sebesar 1,000 dan nilai variabel independen literasi digital (nilai b_2) sebesar 0,620. Sehingga, diperoleh hasil uji regresi linier berganda dengan persamaan :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

$$Y = 11,384 + 1X_1 + 0,620X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan Y dalam hasil uji regresi linier berganda tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Pada konstanta / *constant* (a) bernilai positif sebesar 11,384. Hal tersebut menunjukkan apabila pada variabel independen yakni literasi budaya (X_1) dan literasi digital (X_2) bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen yakni moderasi beragama (Y) secara rata-rata bernilai 11,384. Sedangkan, nilai positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel independen yakni literasi budaya (X_1) dan literasi digital (X_2) terhadap variabel dependen yaitu moderasi beragama (Y).
- b. Pada koefisien regresi variabel independen literasi budaya (b_1) bernilai positif sebesar 1,000. Hal tersebut menunjukkan apabila variabel independen literasi budaya (X_1) mengalami kenaikan 1, maka variabel dependen moderasi beragama (Y) akan naik sebesar 1 dengan asumsi variabel independen literasi digital (X_2) dianggap konstan. Sedangkan, tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen literasi budaya (X_1) terhadap variabel dependen moderasi beragama (Y).
- c. Pada koefisien regresi variabel independen literasi digital (b_2) bernilai positif sebesar 0,620. Hal tersebut menunjukkan apabila variabel independen literasi digital (X_2) mengalami kenaikan 1, maka variabel dependen moderasi beragama (Y) akan naik sebesar 0,620 dengan asumsi variabel independen literasi budaya (X_1) dianggap konstan. Sedangkan, tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen literasi digital (X_2) terhadap variabel dependen moderasi beragama (Y).

Berdasarkan uraian persamaan hasil analisis regresi linier berganda tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi budaya dan literasi digital berpengaruh positif terhadap moderasi beragama, dimana pengaruh literasi budaya (X_1) dan literasi digital (X_2) searah dengan moderasi beragama (Y), artinya semakin tinggi literasi budaya dan literasi digital maka moderasi beragama juga akan meningkat.

C. Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ditolak atau diterimanya Hipotesis nol (H_0) berdasarkan hasil dari data statistik. Pada penelitian ini uji hipotesis meliputi uji secara parsial (uji t), uji secara simultan (uji F) dan uji koefisien determinan (R^2).

1. Uji t

Adapun uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (literasi budaya dan literasi digital) terhadap variabel dependen (moderasi beragama) secara parsial / individu dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Adapun penentuan t_{tabel} berdasarkan rumus derajat kebebasan (*degree of freedom*) yakni $df = n - k$ (dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel). Sehingga diperoleh $df = 89 - 3 = 86$, yang apabila dikonsultasikan dengan tabel distribusi t maka t_{tabel} dalam uji hipotesis ini yaitu 1,988.⁹³ Adapun hasil uji t sebagai berikut.

⁹³ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Depok: Rajawali Pers, 2018), 85.

Tabel 4.16
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,384	5,015		2,070	0,006
	Literasi_Budaya (X1)	1,000	0,083	0,927	12,059	0,000
	Literasi_Digital (X2)	0,620	0,085	0,309	4,420	0,001

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

Sumber: Data diolah (2024) SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.16 tersebut, diperoleh t_{hitung} pada uji pengaruh literasi budaya (X_1) terhadap moderasi beragama (Y) sebesar 12,059 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan pada uji pengaruh literasi digital (X_2) terhadap moderasi beragama (Y) di peroleh t_{hitung} sebesar 4,420 dengan nilai signifikansi 0,001. Adapun uraian uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t adalah sebagai berikut.

- a. Pengaruh secara parsial literasi budaya terhadap moderasi beragama pada peserta didik di MAN Lumajang.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan literasi budaya terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan literasi budaya terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh t_{hitung} sebesar 12,059 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,988 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari ketetapan ($\alpha = 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial literasi

budaya berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang.

- b. Pengaruh secara parsial literasi digital terhadap moderasi beragama pada peserta didik di MAN Lumajang.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan literasi digital terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan literasi digital terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh t_{hitung} sebesar 4,420 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,988 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari ketetapan ($\alpha = 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial literasi digital berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang.

2. Uji F

Adapun uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen yakni literasi budaya dan literasi digital terhadap variabel dependen yakni moderasi beragama. Adapun penentuan F_{tabel} dalam penelitian ini berdasarkan rumus $df = k : n - k$, dimana k adalah jumlah variabel penelitian dan n adalah jumlah sampel dalam penelitian. Sehingga didapat $df = 3:86$, yang apabila dikonsultasikan pada tabel distribus F dengan probabilitas 0,05, Numerator 2 dan denominator 86 diperoleh F_{tabel} yaitu 3,103.⁹⁴ Adapun hasil uji F sebagai berikut.

⁹⁴ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan...*, 91.

Tabel 4.17
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6679,511	2	3339,755	117,257	.000 ^b
	Residual	2449,478	86	28,482		
	Total	9128,989	88			

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

b. Predictors: (Constant), Literasi_Digital, Literasi_Budaya

Sumner: Data diolah (2024) SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut, diperoleh nilai F sebesar 117,257 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Adapun uraian uji hipotesis secara simultan menggunakan uji F adalah sebagai berikut.

Pengaruh literasi budaya dan literasi digital secara simultan terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang

H_a : Terdapat pengaruh literasi budaya dan literasi digital secara simultan terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang

H_0 : Tidak ada pengaruh literasi budaya dan literasi digital secara simultan terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang

Berdasarkan tabel 4.17 apabila di konsultasikan dengan kriteria uji F maka nilai F_{hitung} yakni 117,257 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,103 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan literasi budaya dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang.

Tabel 4.18

Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Uji	Variabel	T/F Hitung	T/F Tabel	Sig.	α	Keterangan
T	Literasi Budaya terhadap Moderasi Beragama	12,059	1,988	0,00	0,05	Berpengaruh signifikan
T	Literasi Budaya terhadap Moderasi Beragama	4,420	0,001	0,01	0,05	Berpengaruh signifikan
F	Literasi Budaya terhadap Moderasi Beragama	117,257	3,103	0,00	0,05	Berpengaruh signifikan

3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Adapun uji R^2 untuk mengetahui besar regresi secara parsial dan simultan maka terlebih dahulu disajikan tabel rangkuman hasil analisis uji regresi, uji korelasi dan uji R-Square sebagai berikut.

Tabel 4.19

Rangkuman Hasil Analisis Regresi, Korelasi dan R-Square

Variabel	Koefisien Regresi (Beta_x)	Koefisien Korelasi (r_{xy})
Literasi Budaya (X1)	0,927	0,699
Literasi Digital (X2)	0,309	0,271

Berdasarkan tabel 4.18 tersebut, selanjutnya dilakukan uji koefisien determinan secara parsial dan simultan sebagai berikut.

a. Uji koefisien determinan secara parsial pengaruh literasi budaya (X1) terhadap moderasi beragama (Y) peserta didik di MAN Lumajang sebagai berikut.

$$SE (X1) \% = \text{Beta}_x \times r_{xy} \times 100\%$$

$$SE (X1) \% = 0,927 \times 0,699 \times 100\%$$

$$SE (X1) \% = 64,8 \%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan secara parsial dapat disimpulkan bahwa secara parsial besar pengaruh literasi budaya terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang yaitu 64,8%.

- b. Uji koefisien determinan secara parsial pengaruh literasi digital (X2) terhadap moderasi beragama (Y) peserta didik di MAN Lumajang sebagai berikut.

$$\begin{aligned} SE (X1) \% &= \text{Beta}_x \times r_{xy} \times 100\% \\ SE (X1) \% &= 0,309 \times 0,271 \times 100\% \\ SE (X1) \% &= 8,37 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan secara parsial dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh literasi digital terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang yakni 8,37%.

- c. Uji koefisien determinan secara simultan pengaruh literasi budaya (X1) dan literasi digital (X2) terhadap moderasi beragama (Y) peserta didik di MAN Lumajang sebagai berikut.

Tabel 4.20

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	0,732	0,725	5,337

a. Predictors: (Constant), Literasi_Digital, Literasi_Budaya

Sumber: Data diolah (2024) SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.19 tersebut, diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,732 yang apabila dikonsultasikan dengan tabel kategorisasi nilai *R-Square*, maka nilai koefisien determinan (R^2) lebih besar dari 0,67 dengan kategori model kuat. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengaruh literasi budaya

dan literasi digital terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang dikategorikan **model kuat**, dengan besar pengaruh 73,2%.

Berdasarkan uraian pada uji hipotesis mengenai pengaruh literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang, sebagai berikut.

- a. Literasi budaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang dengan besar pengaruh 64,8%. Sedangkan sisanya, 35,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.
- b. Literasi digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang dengan besar pengaruh 8,37%. Sedangkan sisanya, 91,63% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.
- c. Literasi budaya dan literasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama peserta didik di MAN Lumajang dengan besar pengaruh 73,2%. Sedangkan sisanya, 26,8% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian hasil analisis dan uji hipotesis penelitian pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang dibahas pada penelitian ini. Adapun secara khusus pembahasan pada setiap rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. Literasi Budaya secara Parsial Berpengaruh Signifikan terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.15 diperoleh nilai koefisien regresi literasi budaya terhadap moderasi beragama bernilai positif sebesar 1,000. Artinya, apabila literasi budaya mengalami peningkatan sebesar 1 maka akan mempengaruhi kenaikan pada moderasi beragama sebesar 1. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi budaya berpengaruh searah terhadap moderasi beragama.

Adapun pada uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t pada tabel 4.16, diperoleh t_{hitung} sebesar 12,059 lebih besar dari t_{tabel} yakni 1,988 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari ($\alpha = 0,05$) dan pada uji koefisien determinan secara parsial diperoleh nilai regresi sebesar 64,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi budaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang dengan nilai regresi sebesar 64,8%. Sedangkan sisanya, 35,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian, dimana besar pengaruh secara parsial literasi budaya terhadap moderasi beragama tersebut berhubungan dengan hasil deskripsi data literasi budaya di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yang tergolong tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat dari Paul K. Clure yang menyatakan sebagai berikut,

*a person who has a deeper understanding of culture and religion tends to be more open to differences, and this can help prevent extremism or religious fanaticism.*⁹⁵

Seseorang yang memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang budaya dan agama cenderung lebih terbuka terhadap perbedaan, dan hal ini dapat membantu mencegah ekstremisme atau fanatisme keagamaan.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Muhammad Irhamna Husin dan Muhammad Ihsanul Arif, dimana pada uji parsial literasi budaya berpengaruh namun tidak signifikan terhadap sikap keberagaman mahasiswa di Kalimantan Selatan ditandai dengan nilai korelasi $=0,095$, T-Statistik 1,689 ($<1,96$) dan *p-Values* 0,0092(0,05). Alasan pengaruh literasi budaya terhadap sikap keberagaman mahasiswa tidak signifikan yakni dikarenakan pada lingkup mahasiswa pelaksanaan literasi budaya dilakukan hanya sebatas pada acara formal melalui seminar budaya pada mahasiswa, juga pada faktor lingkungan mahasiswa yang kurang mendukung dalam pengembangan literasi budaya.⁹⁶

Sedangkan, pada penelitian ini literasi budaya di MAN Lumajang dilaksanakan melalui program studi budaya lokal dan Forum Komunikasi antar Umat Beragama (FKUB) yang dilakukan setiap semesternya. Inilah yang menjadikan literasi budaya berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama peserta didik.

⁹⁵ Paul McClure, "Tinkering with Technology and Religion...",7.

⁹⁶ M. Irhamna Husin & M. Ihsanul Arief, "Pengaruh Literasi Budaya...", 951.

Adapun dalam hasil penelitian yang lain oleh Ulandari, S. Alam, Nurul H. dan Fatimah, sejalan dengan hasil penelitian ini dimana koefisien literasi budaya sebesar 71,52 berada pada kategori berpengaruh positif terhadap sikap toleransi, sedangkan pada uji F diperoleh F_{hitung} nilai sebesar 5,180 lebih besar dari F_{tabel} yakni 4,085 dan diperoleh nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 artinya secara parsial literasi budaya berpengaruh signifikan terhadap sikap toleransi siswa SD Antang 1 Makassar.⁹⁷

Adapun penelitian tersebut mendukung penelitian ini, dimana literasi budaya berpengaruh positif terhadap sikap toleransi yang merupakan variabel moderasi beragama. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi budaya maka sikap toleransi sebagai variabel moderasi beragama juga akan semakin meningkat. Adapun pengaruh positif literasi budaya terhadap moderasi beragama sebagaimana tergambar dalam indikator literasi budaya yakni:

1. Menyadari bahwa budaya dan nilai mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku

Indikator tersebut menunjukkan bahwa budaya merujuk pada kumpulan norma, nilai, kepercayaan, bahasa, dan praktik-praktik yang dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat. Oleh karenanya, literasi budaya bisa digunakan sebagai cara untuk memahami dinamika sosial dan interaksi antar sesama manusia yang berbeda dengan pemikiran luwes serta terbuka.⁹⁸

Hal tersebut sebagaimana beberapa program literasi budaya yang diadakan oleh MAN Lumajang dalam berbagai bentuk seperti studi tour, studi wisata, Forum Komunikasi antar Umat Beragama (FKUB) melalui bilik santri moderat merupakan cara untuk menyadarkan peserta didik mengenai

⁹⁷ Ulandari, S. Alam, Nurul H & Fatimah, "Pengaruh Literasi Budaya terhadap Sikap Toleransi Siswa di SD Antang 1 Makassar". *Jurnal Elementaria Edukasia* Vol. 6, 3(September 2023), 12-37.

⁹⁸ Adeng Muchtar Ghazali, "Toleransi Beragama Dan Kerukunan...", 28.

pentingnya mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai keragaman budaya serta agama, dengan harapan akan nampak sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi hal yang sangat penting untuk ditanamkan pada peserta didik sebagai wujud penerapan moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut ditandai dengan hasil data deskripsi statistik literasi budaya pada peserta didik di MAN Lumajang yang tergolong tinggi dengan *prosentase* sebesar 53,9%.

2. Memiliki pandangan positif terhadap budaya lain

Penghargaan terhadap keberagaman budaya dapat memainkan peran penting dalam membangun perdamaian antar sesama manusia. Dengan memahami dan menghormati satu sama lain, masyarakat dapat bekerja menuju kesejahteraan bersama dan keberlanjutan. Dengan mempromosikan pandangan positif terhadap budaya lain, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, harmonis, dan saling mendukung.⁹⁹

Berdasarkan hal tersebut literasi budaya sebagai langkah yang harus diterapkan dengan serius, hal tersebut sebagaimana beberapa kegiatan dan program di MAN Lumajang mengenai penguatan moderasi beragama melalui program bilik santri moderat yang mengundang beberapa peserta didik yang berbeda agama dari beberapa sekolah di kabupaten Lumajang, dengan tujuan agar peserta didik bisa saling mengenal, memahami dan saling menghormati. Sehingga, tidak akan timbul karakter fanatisme yang menganggap agamanya paling benar, budayanya paling benar sebagaimana tergambar dalam konsep moderasi beragama pada kehidupan bermasyarakat.

⁹⁹ Ari Metalin Ika. "Peran literasi Budaya dalam Membentuk Karakter Siswa". *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, Vol. 8 1(2019), 105-113.

B. Literasi Digital secara Parsial Berpengaruh Signifikan terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik di MAN Lumajang

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.15 diperoleh nilai koefisien regresi literasi digital terhadap moderasi beragama bernilai positif sebesar 0,620. Artinya, apabila literasi digital mengalami peningkatan sebesar 1 maka akan mempengaruhi peningkatan pada moderasi beragama sebesar 0,620. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh searah dengan moderasi beragama.

Adapun pada uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t pada tabel 4.16, diperoleh t_{hitung} dengan nilai 4,420 lebih besar dari t_{tabel} yakni 1,988 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari ($\alpha = 0,05$) dan pada hasil uji koefisien determinan secara parsial diperoleh nilai regresi sebesar 8,37%. Sehingga disimpulkan bahwa literasi digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang dengan nilai regresi sebesar 8,37%. Sedangkan sisanya, 91,36% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian, dimana besar pengaruh secara parsial literasi digital terhadap moderasi beragama tersebut berhubungan dengan hasil deskripsi data literasi digital di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yang tergolong sedang.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Rachma Widiningtyas bahwa melalui upaya literasi digital bagi generasi *millenial* dapat memberikan akses untuk mempelajari tentang konsep toleransi, keadilan, dan pluralisme dalam

konteks agama. Hal tersebut dapat membantu cara pandang keagamaan seseorang sehingga akan terwujud sikap perilaku yang moderat.¹⁰⁰

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Mar'atus Solihah dan Yasir menunjukkan bahwa literasi media digital tidak berpengaruh terhadap pemahaman moderasi beragama mahasiswa yang ditandai dengan hasil uji t_{hitung} sebesar 1,016 lebih kecil dari t_{tabel} 1,697 dan nilai *sig.* sebesar 0,16 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dikarenakan, dalam kalangan mahasiswa literasi media digital hanya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan (*Soft Skill*) dalam membuat konten-konten yang menarik pada dunia digital dan tidak difokuskan pada konteks keagamaan serta keragaman budaya.¹⁰¹

Sedangkan, dalam meningkatkan sikap dan pemahaman moderasi beragama dalam dunia digital diperlukan pendekatan yang lebih holistik dan mengarah pada konteks keragaman budaya lokal daerah, terlebih dalam bidang keagamaan, sebagaimana pelaksanaan literasi digital di MAN Lumajang melalui Program D1 bidang TIK (PRODISTIK) yang *output*-nya di fokuskan pada konteks keagamaan dan keragaman budaya lokal.

Berbeda dengan hasil penelitian oleh Firda Nurfauziyanti, damanhuri & Febrian Alwan B, dimana Hasil dalam penelitian ini yaitu literasi digital berpengaruh tidak signifikan terhadap perkembangan wawasan kebangsaan mahasiswa dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,021 dan $t_{tabel}=2,002$ ($6,021 > 2,002$) dengan nilai signifikansi 0,09 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dikarenakan literasi digital yang pada mahasiswa hanya terfokus pada pengembangan bakat

¹⁰⁰ Rachma Widining Tyas, dkk, "Aktualisasi Moderasi Beragama Abad 21 Melalui Literasi Digital". *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 11, 2(2021). 55-63

¹⁰¹ Mar'atus Solihah & Yasir, "Pengaruh Literasi Media Digital terhadap Pemahaman Moderasi Beragama pada Mahasiswa PGMI di STIT Muhammadiyah Banjar". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 11 2(2022), 65-77.

dan minat mahasiswa terhadap dunia digital. Namun, tidak merujuk pada pemahaman wawasan kebangsaan.¹⁰²

Sedangkan, dalam meningkatkan sikap dan pemahaman moderasi beragama dalam dunia digital diperlukan pendekatan yang lebih holistik dan mengarah pada konteks wawasan nasionalisme serta sosial budaya, terlebih dalam bidang keagamaan, sebagaimana pelaksanaan literasi digital di MAN Lumajang melalui Program D1 bidang TIK yang *output*-nya di fokuskan pada wawasan keragaman budaya lokal.

Adapun dalam penelitian lain oleh Sarah Manuella dan Nuraini Perdani, yang sejalan dengan hasil penelitian ini dimana hasil penelitian diperoleh persamaan $Y = 9,955 + 0,253X$ yang menunjukkan literasi digital berpengaruh positif terhadap perilaku bermedia sosial pada peserta didik di SMAN 2 Pekanbaru. Pada uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15,078 lebih besar dari t_{tabel} 4,081 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku bermedia sosial peserta didik. Pada uji koefisien determinasi diperoleh nilai 0,468 dengan besar pengaruh yaitu 46,8%.¹⁰³

Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian ini, dimana literasi digital berpengaruh positif terhadap perilaku bermedia sosial peserta didik yang merupakan variabel moderasi beragama. Sehingga, semakin tinggi tingkat literasi digital maka akan semakin baik pula perilaku bermedia sosial peserta didik. Adapun pengaruh positif literasi digital terhadap moderasi beragama, sebagaimana tergambar dalam indikator literasi digital sebagai berikut.

¹⁰² Firda Nurfauliyanti, damanhuri & Febrian Alwan B., "Pengaruh Literasi Digital terhadap Perkembangan Wawasan, 59.

¹⁰³ Sarah Manuella & Nur'aini Perdani. "Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Bermedia Sosial pada Siswa-Siswi SMAN 2 Pekanbaru". *Anuva*, Vol. 7 2(2023), 263-274.

1. Menggunakan perangkat teknologi sejalan dengan kebutuhan dan nilai norma daerah setempat

Perkembangan teknologi digital menuntut adanya literasi digital yang baik. Norma masyarakat harus mencakup pemahaman tentang etika digital, keamanan online, dan penggunaan teknologi dengan bijak.¹⁰⁴ Berdasarkan hal tersebut maka literasi digital sangat penting untuk diterapkan serta ditingkatkan dengan harapan mampu membentuk karakter dan perilaku peserta didik dalam penggunaan media sosial berbasis digital.

Adapun di MAN Lumajang, pengembangan literasi digital melalui sebuah program yaitu PRODISTIK (Program Pendidikan Setara D1 TIK) dimana didalamnya peserta didik dibekali kemampuan untuk mengelola, merawat serta memanfaatkan berbagai platform digital dan peserta didik juga dibekali dengan pembelajaran desain visual menggunakan aplikasi editing yang materinya peserta didik membuat konten-konten dengan basis islami berasaskan moderasi beragama, seperti poster ucapan selamat hari raya agama lain yang merupakan bentuk sikap moderasi dalam kehidupan beragama.

2. Memahami bahwa sikap yang ditunjukkan dalam dunia maya memiliki dampak pada kehidupan nyata

Sikap dan perilaku dalam dunia maya akan mencerminkan etika digital. Pelanggaran etika, seperti penyebaran informasi palsu atau perilaku merugikan, dapat berdampak negatif pada kehidupan nyata dan memicu respons hukum atau sosial.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Widya Ayu Candra, "Pemanfaatan Platform Literasi Digital, 122.

¹⁰⁵ Wildani Hefni. "Moderasi Beragama dalam ruang digital Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri". *Jurnal Bimas Islam*, Vol. 13 1(2020), 1-22. DOI : <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i1.182>.

Sebagaimana upaya yang dilakukan oleh MAN Lumajang untuk mengantisipasi adanya perilaku negatif dalam dunia digital, melalui beberapa program penguatan literasi digital peserta didik dibekali mengenai dampak *cyberbullying* yang saat ini banyak terjadi, termasuk didalamnya yaitu tentang bagaimana mengelola informasi yang berada di media sosial, pemanfaatan pelaporan dan dakwah di dunia maya serta menjaga keamanan mengenai data diri saat menggunakan media sosial. Dengan harapan melalui pembekalan tersebut peserta didik mampu menggunakan serta memanfaatkan media digital dengan baik dan aman.

C. Literasi Budaya dan Literasi Digital secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Moderasi Beragama

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.15 diperoleh persamaan $Y = 11,384 + 1X_1 + 0,620X_2 + e$ artinya secara konstan pengaruh variabel independen yakni literasi budaya sebesar 1,00 dan literasi digital sebesar 0,620 terhadap variabel dependen yakni moderasi beragama dengan besar konstanta 11,384, dimana literasi budaya dan literasi digital berpengaruh positif terhadap moderasi beragama.

Adapun uji secara simultan menggunakan uji F, sebagaimana pada tabel 4.17 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 117,257 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,103 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya secara simultan literasi budaya dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama. Adapun pada uji koefisien determinan diperoleh nilai (R^2) sebesar 0,732 dan termasuk pada kategori model kuat sebesar 73,2%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa literasi budaya dan literasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama pada peserta didik di MAN

Lumajang dengan tingkat pengaruh yang kuat sebesar 73,2%, dimana besar pengaruh secara simultan literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama tersebut berhubungan dengan hasil deskripsi data moderasi beragama di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yang tergolong tinggi.

Hasil penelitian tersebut mendukung pendapat Fatimatuz Zahrah yang mengungkapkan bahwa pemahaman moderasi beragama dapat meningkat melalui pengetahuan budaya dan pemanfaatan media digital sebagai sarana dakwah di dunia digital karena keduanya memberikan landasan yang kuat untuk memperluas pandangan serta pemahaman individu tentang agama dan keberagaman budaya.¹⁰⁶

Adapun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Victor Imanuel Nani dan Yakobus Adi Saingo , dimana hasil analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 4,356 + 0,285X_1 + 0,509X_2 + e$, dimana religiusitas dan kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penangkalan radikalisme. Berdasarkan hasil uji secara simultan menggunakan uji F, budaya religiusitas dan Kemajuan Teknologi Informasi berpengaruh namun tidak signifikan terhadap penangkalan radikalisme mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam di Kota Kupang dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $5,985 > 3,05$ dengan tingkat signifikansi $0,07 > 0,05$ dan pada uji koefisien determinan diketahui besar pengaruhnya yakni 19,6% dan sisanya, 80,4% dipengaruhi variabel diluar penelitian. Hal tersebut dikarenakan pada kebanyakan mahasiswa pada Perguruan Tinggi Agama Islam di Kota Kupang, budaya religiusitas hanya berfokus untuk memperdalam pemahaman dan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti ibadah shalat kajian Al-Qur'an dan Hadist dll.

¹⁰⁶ Fatimatuz Zahrah, "Moderasi Beragama dan Mahasiswa: Kajian Sistematis Review". *Prosiding Mukhtar Pemikiran Mahasiswa Nasional I*, Vol. 1 1(2022), 104-116.

Namun, tidak menekankan pada pencegahan bahaya radikalisme dan paham intoleran yang banyak menyebar di berbagai media sosial, sehingga walaupun kemajuan teknologi dikalangan mahasiswa sudah baik, juga harus diimbangi dengan budaya religiusitas yang menekankan mahasiswa pada pencegahan bahaya paham radikal dan intoleransi dalam dunia digital, inilah yang menyebabkan budaya religiusitas dan kemajuan teknologi informasi berpengaruh namun tidak signifikan terhadap penangkalan radikalisme mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam di Kota Kupang.¹⁰⁷

Adapun upaya MAN Lumajang dalam meningkatkan pemahaman moderasi beragama sebagai bagian dari pencegahan paham radikalisme melalui literasi budaya dan literasi digital, pada literasi budaya peserta didik diarahkan pada pengenalan dan pemahaman mengenai tradisi budaya lokal melalui program studi budaya dan Forum Komunikasi antar Umat Beragama (FKUB) yang dilaksanakan setiap tahunnya. Tak hanya itu, pada literasi digital melalui Program Pendidikan D1 TIK (PRODISTIK) *ouput*-nya atau produk-produk kontennya ditekankan pada konteks nilai-nilai keagamaan dan keragaman budaya. Inilah yang menjadi sebab literasi budaya dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama.

Pada penelitian yang lain, hasil penelitian ini didukung hasil penelitian oleh St. Rabiyyatul Adawiyah Nur diperoleh persamaan nilai koefisien regresi dengan persamaan $Y = 29,377 + 0,215X_1 + 0,799X_2 + e$, artinya apabila variabel literasi media meningkat 1 dengan asumsi variabel perubahan sikap konstan, maka moderasi beragama akan meningkat sebesar 0,215. Sehingga, terdapat pengaruh positif literasi media terhadap moderasi beragama, artinya

¹⁰⁷ Victor Imanuel N. & Yakobus Adi S, "Pengaruh Budaya Religiusitas, 37.

semakin tinggi literasi media maka moderasi beragama juga akan meningkat. Sedangkan pada variabel perubahan sikap meningkat 1 dan variabel literasi media konstan, maka moderasi beragama akan meningkat 0,799. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi media dan perubahan sikap berpengaruh positif terhadap moderasi beragama, artinya semakin tinggi perubahan sikap maka moderasi beragama juga akan semakin meningkat. Adapun pada uji simultan menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 9,756 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 1,981 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi media dan perubahan sikap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama pada generasi *millennial* di kabupaten Bone.¹⁰⁸

Adapun penelitian tersebut mendukung penelitian ini, dimana literasi media yang merupakan bagian dari literasi digital dan perubahan sikap merupakan salah satu variabel literasi budaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama. Sebagaimana dalam penelitian ini apabila literasi budaya dan literasi digital meningkat maka moderasi beragama juga akan meningkat. Adapun pengaruh positif literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama sebagaimana tergambar dalam indikator moderasi beragama sebagai berikut.

1. Mengedepankan prinsip dialogis dan diplomatis

Terdapat banyak hal baik apabila seseorang mampu mengedepankan prinsip dialogis dan diplomatis, dengan menerapkan prinsip, seseorang dapat membangun komunikasi yang efektif, memperkecil konflik, dan

¹⁰⁸ St. Robiyatul Adawiyah Nur, "Pengaruh Literasi Media dan Perubahan Sikap, 307-308.

menciptakan lingkungan yang mendukung kerjasama serta pemahaman bersama dalam sebuah perbedaan.¹⁰⁹

Sebagaimana penerapan moderasi beragama di MAN Lumajang, melalui beberapa program khusus yang setiap tahun diadakan seperti pada program literasi budaya meliputi pembentukan komunitas bilik santri moderat yang mengadakan acara forum komunikasi antar umat beragama (FKUB), adanya program studi tour ke beberapa tempat ibadah agama lain dan peninggalan-peninggalan berbagai budaya yang ada di Indonesia. Adapun pada program literasi digital meliputi Program Pendidikan Setara D1 TIK (PRODISTIK) berbasis moderasi beragama, dimana hasil-hasil desain dari PRODISTIK ini bernuansa ajakan untuk sikap toleransi serta menghormati baik antar agama maupun antar budaya.

2. Menunjukkan sikap penerimaan atas praktik keagamaan berbasis budaya

Dengan mengamalkan sikap penerimaan terhadap praktik keagamaan berbasis budaya, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, menghargai keberagaman, dan membangun jembatan antara berbagai kelompok masyarakat.¹¹⁰

Sebagaimana upaya yang dilakukan MAN lumajang untuk menumbuhkan sikap penerimaan atas praktik keagamaan berbasis budaya melalui adanya program literasi budaya dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peserta didik pada keragaman agama dan budaya, dengan harapan peserta didik mampu untuk berfikir secara terbuka pada keragaman

¹⁰⁹ Habib Al-Anshori, Babun Suharto & M. Ilyasin. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Madrasah Aliyah Negeri di Kalimantan Timur". *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 4 2(November 2022), 22-33.

¹¹⁰ Mukni'ah, "Multicultural Education: The Realization of Religious Moderation in the Realm of Education". *ACIE: Proceedings of the 1st Annual Conference of Islamic Education*, Vol. 1, 14(April 2023), 62-71. DOI: https://doi.org/10.2991/978-2-38476-044-2_8.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi budaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang dengan besar pengaruh 64,8%, serta hasil deskripsi data literasi budaya di MAN Lumajang yang juga tergolong tinggi.
2. Literasi digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang dengan besar pengaruh 8,37%, serta hasil deskripsi data literasi digital di MAN Lumajang yang tergolong sedang.
3. Literasi budaya dan literasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap moderasi beragama pada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang dengan pengaruh model kuat sebesar 73,2%, serta hasil deskripsi data moderasi beragama di MAN Lumajang juga tergolong tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan mengenai pengaruh literasi budaya dan literasi digital terhadap moderasi beragama pada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, terdapat beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai berikut.

1. Bagi Madrasah Aliyah Negeri Lumajang
 - a. Mengupayakan peningkatan literasi baik budaya maupun digital dengan harapan dapat membentuk generasi muda yang literat dan moderat,

mengingat literasi budaya dan digital berpengaruh kuat terhadap moderasi beragama

- b. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan peserta didik sehingga tidak menyimpang dari prinsip moderasi beragama dan membawa kemanfaatan bagi diri sendiri serta masyarakat setempat.

2. Bagi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

- a. Mampu memilih lingkungan, forum diskusi dan konten-konten yang mendukung terciptanya individu yang moderat dan literat serta terhindar dari paham yang fanatik, intoleran dan ekstrim.
- b. Meningkatkan kemampuan kognitif dan etika pada literasi digital melalui berfikir kritis dan memvalidasi pada setiap informasi yang diakses serta tersedia di dunia digital.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan meneliti lebih lanjut, hasil dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan dalam penelitian, serta dapat digunakan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya mengenai moderasi beragama dengan variabel yang berbeda. Hal ini karena dalam penelitian ini pengaruh secara parsial literasi digital terhadap moderasi beragama peserta didik, pengaruhnya hanya 8,37% dan 91,36% sisanya dipengaruhi variabel lain diluar penelitian, sehingga variabel literasi digital dapat diubah dengan variabel yang lain seperti etika digital, budaya digital, dakwah digital dan beberapa variabel lain mengenai ruang lingkup literasi digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Abc life literacy. (2018). "What is Cultural Literacy?" abclifeliteracy.ca, diakses 1 Oktober 2023, <https://abclifeliteracy.ca/cultural-literacy/>.
- Ad-Dimasyqi, Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir. (2000). *Tafsir Ibnu Kasir Juz 29*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Alwan, Firda Nurfauziyanti, Damanhuri & Febrian. (2020). "Pengaruh Literasi Digital terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 54-67.
- Arif, Khairan Muhammad. (2020). *Moderasi Islam (Telaah Komprehensif Pemikiran Wasathiyah Islam, Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah, Menuju Islam Rahmatan Li* Al-Amin. Jakarta: Pustaka Ikadi.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57682>.
- Arief, M. Irhamna Husin & M. Ihsanul. (2023). "Pengaruh Literasi, Reference Group dan Orientasi Keberagaman Terhadap Sikap Keberagaman Mahasiswa di Kalimantan Selatan". *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(2), 938-954.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwen, Asrori Mukhtarom, Ety Kurniyati, dan Desri. (2019). "Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Al-Qur'an," *Miqot: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 43(1), 1–20, <https://doi.org/10.30821/miqot.v43i1.667>.

- Baharuddin, Firda Nurfauziyanti, damanhuri & Febrian Alwan. (2022). "Pengaruh Literasi Digital terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3),54-67.
- Bawden, David. (2002). "Promoting literacy in a digital age: approaches to training for information literacy". *Learned Publishing*, 15(4), 281-305.
- Buletin APJII. (2020). *Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 Q2*. Jakarta: APJII. <https://blog.apjii.or.id/index.php/tag/survei-internet-apjii-2019-q2-2020/>.
- Calvani, Antonio. (2008). "Models and Instruments for assessing Digital Competence at School," *Journal of E-Learning and Knowledge Society*. 4(3), 183–93. <https://doi.org/10.20368/1971-8829/288>.
- Candra, Widya Ayu. (2022). "Pemanfaatan Platform Literasi Digital Berbasis Blog sebagai Media Edukasi Moderasi Beragama di Era Society 5.0". *Jurnal Penalaran Riset*, 10(2), 123-129.
- Chalim, Asep Saifuddin. (2012). *Membumikan Aswaja Pegangan Para Ulama NU*. Surabaya: Khalista.
- Clure, Paul Mac. (2017). "Tinkering with Technology and Religion in the Digital Age: The Effects of Internet Use on Religious Belief, Behavior, and Belonging," *Journal for the Scientific Study of Religion*, 56(3),490-512. <https://doi.org/10.1111/jssr.12365>.
- Departemen Agama RI. (2020). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Edisi Penyempurnaan 2019. Jakarta: Lajnah Pentashih Al-Qur'an.

- Dkk, Maulidatusy Syahrissy S. (2021). *Literasi Moderasi Beragama dan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Jember: IAIN Jember Press.
- Dkk, Muhammad Fattah Dwi Artanto. (2023). "Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Masyarakat Muna yang Berfungsi Sebagai Upaya Pencegahan Intoleransi". *Jurnal Khazanah Keagamaan*, 11(1),1-13.
- Dkk, Rachma Widining Tyas. (2021). "Aktualisasi Moderasi Beragama Abad 21 Melalui Literasi Digital". *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(2). 55-63
- Et. All, Babun Suharto. (2021). *Moderasi Beragama; Dari Indonesia Untuk Dunia*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Fadl, Khaled Abou El. (2006). *The Great Theft: Wrestling Islam from the Extremists*. India: Harper Collins.
- Fadli, Adi. (2023). "Transformasi Digital dan Moderasi Beragama: Memperkuat Ummatan Wasathan di Indonesia". *Schema: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, 12(1), 1-14.
- Faizah, Sulaiman Kurdi, Jumratul Mubibah, dan Ummul. (2017). "Konsep Taat kepada Pemimpin (Ulil Amri) di dalam Surah An-Nisa : 59, Al-Anfal :46 dan Al-Maidah : 48-49 (Analisis Tafsir Al-Qurthubi, Al-Misbah, dan Ibnu Katsir)," *Journal of Islamic and Law Studies*, 1(1), 1-15. <https://doi.org/10.18592/jils.v1i1.2552>.
- Fajrussalam, Neneng Sri Wulan & Hisny. (2022). "Pengaruh Literasi Budaya Membaca terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Mahasiswa PGSD". *Jurnal Basic Edu: Research & Learning Elementary Education*, 6(1), 372-385.

- Hepni, Ahmad Khuza'i, Sujiwo &. (2022). "Technology dan Noble Traditions in Pesantren". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 473-489. DOI : 10.30868/ei.v11i02.2385.
- Ika, Ari Metalin. (2019). "Peran Literasi Budaya dalam Membentuk Karakter Siswa". *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 105-113.
- Ilyasin, Habib Al-Anshori, Babun Suharto & M. (2022). "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Madrasah Aliyah Negeri di Kalimantan Timur". *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(2), 22-33.
- Kemendikbud RI. (2017). *Materi Pendukung Literasi Budaya dan Kwarnegaraan*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Kementerian Agama RI. (2019). *Buku Saku Moderasi Beragama*. Jakarta: Kemenag RI.
- Kementerian Agama RI. (2021). *Tanya Jawab Moderasi Beragama*. Jakarta: Pendis Press.
<https://pendispress.kemenag.go.id/index.php/ppress/catalog/book/1>.
- Kementerian Agama RI, (2022). "Alini, Siswa MAN 1 Lumajang Juara Puteri Pendidikan Remaja Indonesia". <https://kemenag.go.id/nasional/alini-siswa-man-1-lumajang-juara-puteri-pendidikan-remaja-indonesia-wspyjd>.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah, <https://sumsel.kemenag.go.id> > sumsel > file > file , 20.
- Kriyantono, Rachmat. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Laili, Nurul. (2022). "Literasi Digital Berbasis Moderasi Beragama sebagai Upaya Penyelamatan Gen Z dari Radikalisme", *Jurnal Penalaran Riset*, 10(9), 141-157.

Lampiran Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, <https://drive.bappenas.go.id/>.

Latief, Ali Muhtarom, Sahlul Fuad, dan Tsabit. (2020). *Moderasi Beragama Konsep, Nilai, dan Strategi Pengembangannya di Pesantren*. Jakarta Selatan: Yayasan Talibun Nusantara.

Lebron, Antonio J. (2013). "What is Cultural Literacy?,". *Semantics Scholar*, 1(6), 120-131.

Lemke, Cheryl. (2002). *enGauge 21st Century Skills: Digital Literacies for a Digital Age*. Naperville: Meitiri Group.

Mas'ud. (2023). *Tasawuf Studies Ajaran Islam Esoterik*. Bondowoso: At-Taqwa Press.

Mauludi, Sahrul. (2020). *Socrates Cafe - Bijak, Kritis & Inspiratif Seputar Dunia & Masyarakat Digital*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Mislikhah, St. (2020). "Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal". *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 11(2), 17-35. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v11i2.368>.

Muhid, Millenia Prihatini & Abdul. (2021). "Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota". *Journal An-Nafs : Kajian Penelitian Psikologi*, 6(1), 23-40.

Mukni'ah. (2023). "Multicultural Education: The Realization of Religious Moderation in the Realm of Education". *ACIE: Proceedings of the 1st Annual Conference of Islamic Education*, 1(14), 62-71. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-044-2_8.

Murray, John Simpson, Edmund Weiner, James. (2020). *Oxford Learner's Dictionary*.
London: Oxford University.

[https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/moderate_1?q=.](https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/moderate_1?q=)

Nur, St. Robiyatul Adawiyah. (2022). "Pengaruh Literasi Media dan Perubahan Sikap terhadap Moderasi Beragama Generasi Millennial Kabupaten Bone". *Jurnal Mercusuar*, 3(3),305-3011.

Nurdin, Ali. (2014). "Akar Komunikasi dalam Al-Qur'an," *Jurnal Kajian Komunikasi* 2(1), 12–26, <https://doi.org/10.24198/jkk.v2i1.6047>.

Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2024 Tata Cara Koordinasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama, <https://cdn.kemenag.go.id/storage/archives/pma-nomor-3-tahun-2024-tentang-tata-cara-koordinasi-pemantauan-evaluasi-dan-pelaporan-penyelenggaraan-penguatan-moderasi-beragamapdf.pdf>.

Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/265185/perpres-no-58-tahun-2023>.

Perdani, Sarah Manuella & Nur'aini. (2023). "Pengaruh Literasi Digital terhadap Etika Penggunaan Media Sosial Instagram pada Siswa-Siswi SMAN 2 Pekanbaru". *Anuva*, 7(2), 263-274.

Pute, Jimmi Pindan. (2023). "Kontribusi Generasi Z dalam Membangun Moderasi Beragama melalui Literasi Digital di Abad ke-21", *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, 23(1), 29-38.

- Rohman, Tejo Waskito dan Miftahur. (2018). "Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur'an," *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 14(2), 29–43, <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v14i2.260>.
- Rukmana, Aan. (2018). "Peran Teknologi di Dunia Islam," *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman* 2(1), 111–205, <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v2i1.21>.
- Sahlan, Abdul Mu'is, A. H. Soebahar & Moh. (2022). "Digitalisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah". *ACIEH: The 1st Annual Conference on Islam, Education and Humanities*, 1(1), 337-348.
- Shihab, M. Quraish. (2019). *Wasathiyah: wawasan Islam tentang moderasi beragama*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sudijono, Anas. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: Rajawali Press.
- Suroya, Hani'atus. (2021). "Pengaruh Literasi Informasi, Literasi Media, dan Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMAN se-Kabupaten Blitar". *Tesis*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Susanto, Victor Imanuel N. & Yakobus Adi. (2023). "Pengaruh Budaya Religiusitas dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Penangkalan Radikalisme di Perguruan Tinggi Berbasis Agama di Kota Kupang". *Jurnal Reinha*, 14(1), 35-48.
- Streiner, David L. (2003). "Starting at the beginning: An introduction to coefficient alpha and internal consistency," *Journal of Personality Assessment* 80(1), 99–103, https://doi.org/10.1207/S15327752JPA8001_18.
- Syahputra, Tugiah & Jon. (2022). "Shaping Quality Islamic Education in the Digital Age". *INFLUENCE: International Journal of Science Review*, 4(2), 297-307.

Tim Penyusun Kementerian Agama RI. (2019). *Moderasi beragama*. Jakarta: Sekretariat Badan Litbang dan Diklat.

UNICEF East Asia and the Pacific Regional Office. (2020). *Our Lives Online, Use of Social Media by Children and Adolescents in East Asia: Opportunities, Risks, and Harms*. Bangkok: UNICEF.

Usriyah, Ike Nur Jannah, Rodliyah Rodliyah & Lailatul. (2023). "Cultural Transformation in Religious Activities Based on Ahlussunnah Wal Jama'ah Values in Islamic Boarding Schools". *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 306-319.

Visser, Marijke. (2013). "Digital Literacy and Public Policy through the Library Lens." *Maine Policy Review*, 22(1), 101-113.

Wardiyono, Suci Lestari, Indah Kurnianingsih, &. (2018). "Pengukuran Kemampuan Literasi Digital Orang Tua menggunakan Instant Digital Competence Assessment (Instant DCA)," *Bibliotech : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 3(2), 90-99. <https://doi.org/10.33476/bibliotech.v3i2.598>.

Wijastuti, Setiawati &. (2023). "Pengaruh Reels Instagram Dakwah terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3), 239-252.

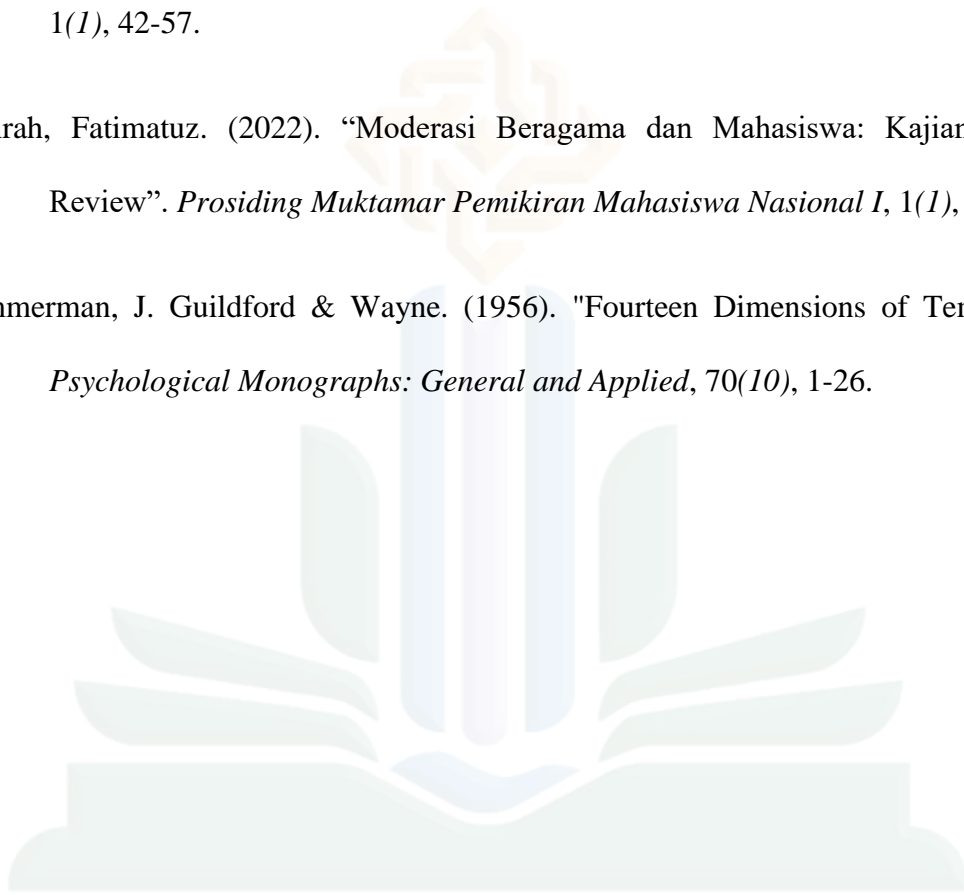
Yasir, Mar'atus Solihah &. (2022). "Pengaruh Literasi Media Digital terhadap Pemahaman Moderasi Beragama pada Mahasiswa PGMI di STIT Muhammadiyah Banjar". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), 65-77.

Yunus, Andika & Eko Mulyo. (2022). "Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal : Menumbuhkan Jiwa Moderasi Beragama melalui Nilai Moderasi dalam Seloko

Adat Jambi". *The 1st International Conference on Cultures & Languages (ICCL)*, 1(1), 42-57.

Zahrah, Fatimatuz. (2022). "Moderasi Beragama dan Mahasiswa: Kajian Sistematis Review". *Prosiding Muktamar Pemikiran Mahasiswa Nasional I*, 1(1), 104-116.

Zimmerman, J. Guildford & Wayne. (1956). "Fourteen Dimensions of Temperament". *Psychological Monographs: General and Applied*, 70(10), 1-26.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA



Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005e-mail :uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id

NO : BPPS.3221/In.20/PP.00.9/12/2023
Lampiran :-
Perihal :Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.
Kepala Madrasah Aliyah Negeri Lumajang
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Yusron Al Fajri
NIM : 223206030005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Judul : Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri lumajang
Pembimbing 1 : Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.
Pembimbing 2 : Dr. H. Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
Waktu Penelitian: 3 bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 06 Desember 2023

Direktur,
A.n. Direktur,
Wakil Direktur



[Signature]
Dr. H. Saifan, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197202172005011001

KF

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUMAJANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI LUMAJANG**

Jalan Citandui Nomor 75 Lumajang 67316

Telepon (0334) 882987

Website : www.manlumajang.sch.id/ email : manlumajang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-760/Ma.13.05.01/PP.00.6/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edi Nanang Sofyan Hadi,S.Ag, M.Pd.
NIP : 197504072001121003
Jabatan : Kepala Madrasah
Asal Instansi : Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Yusron Al Fajri
Alamat : RT.10/RW.02 Desa Sumberjati Kecamatan Tempeh
Nomor Mahasiswa : 223206030005
Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Agama Islam S2
Topik : Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang
Lama Penelitian : 3 Bulan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam S2 dan telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 13 Desember 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 4 Maret 2024

Kepala

Edi Nanang Sofyan Hadi,S.Ag, M.Pd.
NIP. 197504072001121003

KF

JEMBER

Lampiran 3

1. Lembar Validasi Instrumen Literasi Budaya

Lembar Validasi Angket

Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama pada Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

Variabel : **Literasi Budaya**

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian validator yang sesuai!

NO	Instrumen	Penilaian Validator		
		Valid	Valid dengan Revisi	Tidak Valid
1	Saya mengetahui bahwa Indonesia kaya akan keberagaman dalam berbagai unsur	✓		
2	Saya dapat menerima bahwa Indonesia terdiri dari beragam suku, agama, ras, etnis, dan golongan	✓		
3	Saya dapat menghargai keberagaman yang ada di Indonesia	✓		
4	Saya menyadari bahwa pola pikir dan perilaku seseorang banyak dipengaruhi oleh nilai budaya dan lingkungan sosialnya termasuk pula kepercayaan yang dianutnya.	✓		
5	Saya memahami bahwa perkembangan teknologi membawa pengaruh terhadap kebudayaan yang ada di masyarakat	✓		
6	Saya mengetahui beberapa budaya dan tradisi yang ada di Indonesia	✓		
7	Saya mengetahui tentang sejarah kota tempat tinggal saya dan budaya yang mempengaruhinya	✓		
8	Setiap daerah memiliki adat dan budaya sesuai ciri khasnya masing-masing	✓		
9	Masing-masing adat dan budaya memiliki makna dan maksud yang baik	✓		
10	Saya tidak membedakan teman karena suku, ras, agama, etnis, dan golongan	✓		
11	Adanya perbedaan suku, ras, agama, etnis, dan golongan harus disikapi positif dengan menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai	✓		
12	Konflik yang disebabkan oleh perbedaan suku, ras, agama, etnis, dan golongan dapat mengakibatkan perpecahan sehingga harus dihindari	✓		
13	Saya memiliki teman dengan latar belakang budaya berbeda	✓		
14	Saya menyadari bahwa masing-masing orang memiliki pandangan, pemikiran, dan	✓		



	tindakan yang berbeda			
15	Saya tidak pernah terlibat perselisihan dengan teman yang memiliki latar belakang budaya berbeda	✓		
16	Saya senang dapat berteman dengan kawan yang memiliki latar belakang budaya berbeda	✓		
17	Saya terbiasa mengikuti tata karma, tradisi dan adat istiadat di sekitar tempat tinggal saya	✓		
18	Saya menggunakan gawai (handphone) sesuai dengan nilai-nilai kesopanan dan etika di masyarakat tempat saya tinggal			

Keputusan :

Instrumen sesuai dan valid dengan indikator
yang tertera

.....
.....
.....

Lumajang, 16-1-2024

Validator

Dr. SYUHUD, M.Pd.I

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Lembar Validasi Instrumen Literasi Digital

Lembar Validasi Angket

Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama pada Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

Variabel : Literasi Digital

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian validator yang sesuai!

NO	Butir Item	Penilaian Validator		
		Valid	Valid dengan Revisi	Tidak Valid
19	Saya menggunakan gawai (handphone) dalam 1 hari selama 5.. jam <i>di sepelekan</i>		✓	
20	Saya dapat mengoperasikan gawai (handphone, computer, tablet, dsb) dengan baik	✓		
21	Saya terbiasa melakukan interaksi (mengirim pesan, melakukan panggilan, berbagi informasi) dengan menggunakan gawai (handphone, computer, tablet, dsb)	✓		
22	Saya dapat mengatasi permasalahan sederhana pada gawai yang saya miliki misalnya pembaharuan software, pencadangan data, dsb	✓		
23	Saya mengetahui jenis file dan program untuk mengolahnya	✓		
24	Saya memahami bahwa internet dapat diakses dengan menggunakan layanan data dari provider komunikasi dengan berbiaya yang ditanggung individu ataupun instansi <i>ke penyedia layanan</i>		✓	
25	Saya mengetahui proses uploading, downloading dan juga cloud computing	✓		
26	Saya dapat berinteraksi dengan orang lain baik secara online dan offline	✓		
27	Saya mengetahui macam-macam perangkat pendukung gawai dan fungsinya	✓		
28	Saya dapat menjaga dan merawat gawai serta perangkat pendukungnya dengan baik	✓		
29	Saya dapat membaca dan memahami informasi dari internet dengan baik	✓		
30	Saya mampu menyampaikan pemikiran melalui media berbasis daring dengan baik	✓		
31	Saya dapat melakukan organisasi data dalam perangkat digital yang saya miliki <i>ke mengantar</i>		✓	
32	Saya dapat membaca grafik dan infografik yang tersedia secara daring	✓		
33	Saya mampu menggunakan mesin pencari untuk menemukan informasi yang saya butuhkan dengan kata kunci (keywords) yang benar	✓		
34	Saya mengetahui website atau akun resmi yang dapat	✓		

	dijadikan sumber informasi atau rujukan yang valid			
35	Saya terbiasa membaca dan memahami informasi secara utuh	✓		
36	Saya dapat membedakan berita yang benar dan tidak benar (hoax)	✓		
37	Saya mampu menjaga keamanan akun media sosial dan gawai yang saya miliki	✓		
38	Saya dapat mengekspresikan rasa suka, duka, empati, dan simpati kepada saudara, teman, maupun orang lain secara daring	✓		
39	Saya memaklumi teman yang menghadapi kendala signal karena akses lokasi yang sulit dijangkau	✓		
40	Saya mempertimbangkan kondisi dan waktu yang tepat untuk membagikan informasi melalui media daring	✓		
41	Saya menyadari bahwa segala sesuatu yang saya bagikan secara daring dapat memberikan dampak nyata bagi saya dan orang lain	✓		
42	Saya dapat mengontrol penggunaan gawai sesuai dengan kebutuhan	✓		

Keputusan :

Instrumen Sesuai indikator penelitian ramun harus di revisi

.....

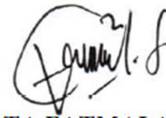
.....

.....

.....

Lumajang, 16 Januari 2024

Validator



VENATA FATMALA, M. Tr. Kom

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Lembar Validasi Instrumen Moderasi Beragama

Lembar Validasi Angket

Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama pada Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

Variabel : Moderasi Beragama

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian validator yang sesuai!

NO	Butir Item	Penilaian Validator		
		Valid	Valid dengan Revisi	Tidak Valid
43	Saya mengakui bahwa Pancasila adalah dasar negara yang tidak dapat digantikan	✓		
44	Al-Qur'an dan Hadis adalah pedoman hidup saya	✓		
45	Saya beragama Islam dan cinta tanah air Indonesia	✓		
46	Saya beribadah dengan taat sesuai dengan agama yang saya yakini	✓		
47	Sebagai warga negara yang baik, saya mematuhi aturan dan hukum yang berlaku di Indonesia	✓		
48	Saya menghormati bahwa negara Indonesia mengakui 6 agama, yakni Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, dan Konghucu	✓		
49	Saya bersikap baik dan menghormati pemeluk agama lain	✓		
50	Saya memahami bahwa masing-masing agama memiliki cara beribadah dan sistem kepercayaan masing-masing	✓		
51	Saya merasa senang apabila dapat berdialog dan berdiskusi dengan teman yang memiliki kepercayaan atau keyakinan berbeda	✓		
52	Saya merasa bahwa setiap agama mengajarkan kebenaran	✓		
53	Saya dapat memahami bahwa dalam agama terdapat aliran yang bermacam-macam, sehingga saya bisa menerima dan menghargai praktik beragama yang berbeda	✓		
54	Saya menyadari bahwa dibalik keragaman yang ada, sangat mungkin terjadi perselisihan tetapi harus diselesaikan dengan tenang dan sabar	✓		
55	Apabila menemui perselisihan, saya lebih memilih menyelesaikan dengan damai atau saling memaafkan	✓		
56	Saya mengetahui bahwasanya budaya merupakan salah satu sarana dakwah Islam di Indonesia	✓		
57	Saya memahami bahwa banyak nilai-nilai ajaran agama yang termuat dalam adat istiadat dan budaya	✓		
58	Saya merasa senang dengan tradisi lebaran,	✓		

	peringatan hari keagamaan, dan tradisi keagamaan lain yang berbasis budaya lokal yang ada disekitar tempat tinggal saya			
59	Saya menerima budaya yang ada di masyarakat selama tidak bertentangan dengan nilai ajaran agama	✓		
60	Saya menghargai tradisi dan budaya masyarakat sekitar tempat tinggal saya	✓		

Keputusan :

Instrumen Sesuai dengan indikator yg
tertera

Lumajang, 16 Jan 2021

Validator



EDI NANANG SOFYAN HADI, S.Ag. M.Pd.
NIP. 197504072001121003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

KI

Lampiran 6

1. HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN LITERASI BUDAYA PADA PESERTA DIDIK DI MAN LUMAJANG

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,873	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	56,4074	29,020	0,356	0,880
X03	56,1481	29,285	0,519	0,865
X04	56,1481	29,208	0,664	0,859
X05	56,0741	30,225	0,579	0,863
X06	56,0741	30,225	0,579	0,863
X07	55,9630	31,499	0,366	0,871
X08	56,0741	30,994	0,435	0,868
X09	56,1481	30,362	0,549	0,864
X10	56,0741	30,840	0,464	0,867
X11	56,0370	30,037	0,622	0,862
X12	56,0370	30,037	0,622	0,862
X13	56,1852	30,234	0,494	0,866
X14	56,1852	30,772	0,355	0,872
X15	56,1852	29,849	0,492	0,866
X16	56,1481	29,593	0,529	0,864
X17	56,1481	30,208	0,436	0,869
X18	56,0370	29,191	0,788	0,856

2. HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN LITERASI DIGITAL PADA PESERTA DIDIK DI MAN LUMAJANG

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,879	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X19	63,8889	33,333	0,367	0,885
X21	63,6296	33,781	0,509	0,873
X22	63,6296	33,704	0,649	0,868
X23	63,5556	34,795	0,562	0,871
X24	63,5556	34,795	0,562	0,871
X25	63,4444	36,103	0,360	0,877
X26	63,5556	35,564	0,429	0,875
X27	63,6296	34,704	0,575	0,871
X28	63,5556	35,410	0,455	0,874
X29	63,5185	34,336	0,652	0,869
X30	63,5185	34,567	0,610	0,870
X31	63,6667	34,769	0,486	0,873
X32	63,6667	35,154	0,375	0,878
X33	63,6667	34,231	0,503	0,873
X34	63,6296	33,858	0,553	0,871
X35	63,6296	34,781	0,424	0,876
X36	63,5185	33,567	0,792	0,864
X39	63,3704	35,934	0,425	0,875
X41	63,3704	36,011	0,410	0,876

3. HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN MODERASI BERAGAMA PADA PESERTA DIDIK DI MAN LUMAJANG

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,873	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X43	56,4074	29,020	0,356	0,880
X45	56,1481	29,285	0,519	0,865
X46	56,1481	29,208	0,664	0,859
X47	56,0741	30,225	0,579	0,863
X48	56,0741	30,225	0,579	0,863
X49	55,9630	31,499	0,366	0,871
X50	56,0741	30,994	0,435	0,868
X51	56,1481	30,362	0,549	0,864
X52	56,0741	30,840	0,464	0,867
X53	56,0370	30,037	0,622	0,862
X54	56,0370	30,037	0,622	0,862
X55	56,1852	30,234	0,494	0,866
X56	56,1852	30,772	0,355	0,872
X57	56,1852	29,849	0,492	0,866
X58	56,1481	29,593	0,529	0,864
X59	56,1481	30,208	0,436	0,869
X60	56,0370	29,191	0,788	0,856

Lampiran 7

INSTRUMEN PENELITIAN

“PENGARUH LITERASI BUDAYA DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MODERASI BERAGAMA PADA PESERTA DIDIK DI MADRSAH ALIYAH NEGERI LUMAJANG”

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET VARIABEL LITERASI BUDAYA, LITERASI DIGITAL DAN MODERASI BERAGAMA

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara/i untuk memilih opsi jawaban alternatif pada angket mengenai literasi budaya, literasi digital dan moderasi beragama melalui link berikut.
<https://s.id/moderasiberagamadiMANLumajang>
- b. Adapun jawaban alteratif sebagaimana ketentuan berikut.
5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Kurang Setuju
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama Peserta Didik :
- b. Nomor Absen :
- c. Kelas :

Literasi Budaya

NO	ANGKET LITERASI BUDAYA	JAWABAN ALTERNATIF				
		Sangat Tidak Setuju (STS) 1	Tidak Setuju (TS) 2	Kurang Setuju (KS) 3	Setuju (S) 4	Sangat Setuju (SS) 5
1	2			3		
1. Nilai Keberagaman						
1	Saya mengetahui bahwa Indonesia kaya akan keberagaman dalam berbagai unsur					
2	Saya dapat menghargai keberagaman yang ada di Indonesia					
3	Saya menyadari bahwa pola pikir dan perilaku seseorang banyak dipengaruhi oleh nilai budaya dan lingkungan sosialnya termasuk pula kepercayaan yang dianutnya.					

4	Saya memahami bahwa perkembangan teknologi membawa pengaruh terhadap kebudayaan yang ada di masyarakat					
5	Saya mengetahui beberapa budaya dan tradisi yang ada di Indonesia					
2. Kepekaan terhadap Budaya						
6	Saya mengetahui tentang sejarah kota tempat tinggal saya dan budaya yang mempengaruhinya					
7	Setiap daerah memiliki adat dan budaya sesuai ciri khasnya masing-masing					
8	Masing-masing adat dan budaya memiliki makna dan maksud yang baik					
9	Saya tidak membedakan teman karena suku, ras, agama, etnis, dan golongan					
10	Adanya perbedaan suku, ras, agama, etnis, dan golongan harus disikapi positif dengan menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai					
11	Konflik yang disebabkan oleh perbedaan suku, ras, agama, etnis, dan golongan dapat mengakibatkan perpecahan sehingga harus dihindari					
12	Saya memiliki teman dengan latar belakang budaya berbeda					
3. Interaksi dengan Budaya						
13	Saya menyadari bahwa masing-masing orang memiliki pandangan, pemikiran, dan tindakan yang berbeda					
14	Saya tidak pernah terlibat					

	perselisihan dengan teman yang memiliki latar belakang budaya berbeda					
15	Saya senang dapat berteman dengan kawan yang memiliki latar belakang budaya berbeda					
16	Saya terbiasa mengikuti tata karma, tradisi dan adat istiadat di sekitar tempat tinggal saya					
17	Saya menggunakan gawai (handphone) sesuai dengan nilai-nilai kesopanan dan etika di masyarakat tempat saya tinggal					

Literasi Digital

NO	Angket Literasi Digital	Jawaban Alternatif				
		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
		1	2	3	4	5
1	2	3				
1. Teknologi						
18	Saya dapat mengoperasikan gawai (handphone, computer, tablet, dsb) dengan baik					
19	Saya terbiasa melakukan interaksi (mengirim pesan, melakukan panggilan, berbagi informasi) dengan menggunakan gawai (handphone, computer, tablet, dsb)					
20	Saya dapat mengatasi permasalahan sederhana pada gawai yang saya miliki misalnya pembaharuan <i>software</i> , pencadangan data, dsb					
21	Saya mengetahui jenis file dan program untuk mengolahnya					
22	Saya memahami bahwa internet dapat diakses					

	dengan menggunakan layanan data dari penyedia layanan komunikasi dengan berbiaya yang ditanggung individu ataupun instansi					
23	Saya mengetahui proses <i>uploading</i> , <i>downloading</i> dan juga <i>cloud computing</i>					
24	Saya dapat berinteraksi dengan orang lain baik secara online dan offline					
25	Saya mengetahui macam-macam perangkat pendukung gawai dan fungsinya					
2. Kognitif						
26	Saya dapat menjaga dan merawat gawai serta perangkat pendukungnya dengan baik					
27	Saya dapat membaca dan memahami informasi dari internet dengan baik					
28	Saya mampu menyampaikan pemikiran melalui media berbasis daring dengan baik					
29	Saya dapat mengatur sistem data dalam perangkat digital yang saya miliki					
30	Saya dapat membaca grafik dan infografik yang tersedia secara daring					
31	Saya mampu menggunakan mesin pencari untuk menemukan informasi yang saya butuhkan dengan kata kunci (keywords) yang benar					
32	Saya mengetahui website atau akun resmi yang dapat dijadikan sumber informasi atau rujukan yang valid					
33	Saya terbiasa membaca dan memahami informasi					

	secara utuh					
34	Saya dapat membedakan berita yang benar dan tidak benar (hoax)					
3. Etika						
35	Saya memaklumi teman yang menghadapi kendala signal karena akses lokasi yang sulit dijangkau					
36	Saya menyadari bahwa segala sesuatu yang saya bagikan secara daring dapat memberikan dampak nyata bagi saya dan orang lain					

Moderasi Beragama

NO	Angket Moderasi Beragama	Jawaban Alternatif				
		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
		1	2	3	4	5
1	2	3				
1. Komitmen Kebangsaan						
37	Saya mengakui bahwa Pancasila adalah dasar negara yang tidak dapat digantikan					
38	Saya beragama Islam dan cinta tanah air Indonesia					
39	Saya beribadah dengan taat sesuai dengan agama yang saya yakini					
40	Sebagai warga negara yang baik, saya mematuhi aturan dan hukum yang berlaku di Indonesia					
2. Toleransi						
41	Saya menghormati bahwa negara Indonesia mengakui 6 agama, yakni Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, dan Konghucu					
42	Saya bersikap baik dan menghormati pemeluk agama lain					
43	Saya memahami bahwa masing-masing agama					

	memiliki cara beribadah dan sistem kepercayaan masing-masing					
3. Anti Kekerasan						
44	Saya merasa senang apabila dapat berdialog dan berdiskusi dengan teman yang memiliki kepercayaan atau keyakinan berbeda					
45	Saya merasa bahwa agama yang berbeda dengan saya adalah sebuah kewajaran dengan status yang sama.					
46	Saya dapat memahami bahwa dalam agama terdapat aliran yang bermacam-macam, sehingga saya bisa menerima dan menghargai praktik beragama yang berbeda					
47	Saya menyadari bahwa dibalik keragaman yang ada, sangat mungkin terjadi perselisihan tetapi harus diselesaikan dengan tenang dan sabar					
48	Apabila menemui perselisihan, saya lebih memilih menyelesaikan dengan damai atau saling memaafkan					
4. Akomodatif terhadap Budaya Lokal						
49	Saya mengetahui bahwasanya budaya merupakan salah satu sarana dakwah Islam di Indonesia					
50	Saya memahami bahwa banyak nilai-nilai ajaran agama yang termuat dalam adat istiadat dan budaya					
51	Saya merasa senang dengan tradisi lebaran, peringatan hari keagamaan, dan tradisi					

	keagamaan lain yang berbasis budaya lokal yang ada disekitar tempat tinggal saya					
52	Saya menerima budaya yang ada di masyarakat selama tidak bertentangan dengan nilai ajaran agama					
53	Saya menghargai tradisi dan budaya masyarakat sekitar tempat tinggal saya					



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 8

1. Hasil Angket Literasi Budaya

HASIL ANGKET VARIABEL LITERASI BUDAYA DI MAN LUMAJANG

No	Nama	Nomor Absen	Kelas	Literasi Budaya																		
				X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7	X1-8	X1-9	X1-10	X1-11	X1-12	X1-13	X1-14	X1-15	X1-16	X1-17	Jml	
1	ALYA JAMEELA HATINORI	03	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
2	ANNISA FARIH HARIO	05	10-A	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	83
3	DWI LAILATUS SAKINAH	14	10-A	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	81
4	SITI NUR LAILATUL FITHRIYAH	27	10-A	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	83
5	USWATUN HASANAH	30	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
6	GADISSA FIRDAUSI YAHYA	18	10-A	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	80
7	M NAVIK KHOIRUL ANAM	23	10-A	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	82
8	BIANCA AMANDA KUSUMA W.	10	10-A	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	82
9	ZAHRA AMALAI A SABTONO PUTRI	30	10-A	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
10	FARAH MUNA SHABIRAH	15	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84
11	NUR SEILLA EKA SEPTIAN PRATIWI	25	10-A	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	80
12	RINDA ZUHRIYATUL FADILA	26	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	84
13	BEFFLYNCA FIRTI KAYLA DAFA	09	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	83
14	NAJMAH KAMILLA FIRDAUS	24	10-A	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	80
15	BUNGA NURLAILA	11	10-A	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
16	MOCHAMMAD FAIRUZ ALFIN R.	21	10-A	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
17	ARISKA	08	10-A	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	80
18	AURELIA SALSA BILA	09	10-A	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	80
19	DHITY ANATASYA S	14	10-A	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
20	KHOIRUL ANAM	21	10-A	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
21	TAUFI' QURROHMAN	28	10-A	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	81
22	BIMA YUSCA ENJI SUCIPTO	06	10-B	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
23	FATAH HIDAYAH N	18	10-A	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
24	ANA ALIFTA	05	10-A	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
25	ADITYA EKA SEPTIAN	01	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	80
26	GUMILANG AJI ANGGORO	14	10-B	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
27	WAFAL HAFIDZ	30	10-B	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
28	DWI MIKOLAS SAPUTRA	10	10-B	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
29	MUHAMMAD YASIN	24	10-B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
30	M.MAHFUDHIL HAFID	17	10-B	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
31	MUHAMMAD RAIFAN APRIANSYAH	23	10-B	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
32	WILLY ALFIANO JANUARTHA	30	10-B	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
33	FARIZ MUIZHUL HAQQI	12	10-B	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	82
34	FAHMI KAFABI	11	10-B	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	83
35	FEBRIANA	13	10-B	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	83
36	FAKHRUR ROZI	12	11-B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	84
37	SALSABELLA PUTRI	22	11-B	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	80
38	SRI ISNI VIATIN MAULIDA	25	11-B	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
39	SIFA SILVIA ROCHCAHYANING W. P.	23	11-B	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
40	AMELIA FARADIBA	04	11-B	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
41	THALIA ARDYA KRISTANTI	24	11-B	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
42	BALQIS AQMA SYAHIRA	08	11-B	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
43	TITANIA ARDYA KRISTANTI	25	11-B	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
44	BERLINA KRISTIANINGSIH	09	11-B	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	83
45	MUHAMMAD UMARUL FARUQ	01	11-B	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	81
46	ALEXA ZORA BIAN ATHALLAH	02	11-B	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
47	ABYL NASUTION	01	11-B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
48	ANANDITA EKA ISLAMADINA	05	11-B	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
49	MUHAMAD ROZAN FAUFAL ABIDIN	16	11-B	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
50	RYEKA AKHNES PUSPARANI	21	11-B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
51	GUSTY ADHIL MOHAMMAD ILHAM	16	11-B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
52	BUDI RAHARJO	11	11-B	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
53	INDRI OKTAVIA RAMADANI	15	11-B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	83
54	ALFIYUL WARDAH	03	11-B	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	83
55	NOVIA ATISYATUR ROHMANIA	19	11-B	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
56	NURIL REVALIA PUTRI	20	11-B	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
57	DEVIRA RAHMANIA	06	11-C	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81

58	SITI MAS UDATUL ULA	28	11-C	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	81
59	SALSABILA AISYAH PUTRI	25	11-C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	84
60	LAILA WAHYU RAMADANI	10	11-E	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	81
61	SITI FAUZIAH	25	11-E	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	83
62	Shalwa nandika fahriezia	24	11-E	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	83
63	Rasya Danu Mareta Amin Saputra	21	11-E	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
64	NABILA ROHMATUL BRILYANTI	13	2 MIPA	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
65	AULIA SALSALAH RAHMA AZAHRA	02	2 MIPA	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	80
66	ANGGUN MAYANG SARI	03	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	83
67	AURA DIVA AGVAVINA	06	2 MIPA	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	81
68	CHIKA MAULIDA SALSABILA	9	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	81
69	MUHIMMAH PUTRI AZIZAH	16	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	81
70	ANINDYA W V	03	2 MIPA	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
71	ELVINA DAMAYANTI	07	2 MIPA	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	81
72	REVINKA YOS SHEYLA	18	2 MIPA	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	82
73	MEYLIN AULIYATUL AZKA	12	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	81
74	ZAKYA FATHIRA THOHIROH	22	2 MIPA	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
75	ROHMATUL MAULIDIYAH	19	2 MIPA	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
76	KHOIRUNNISAA NUUR JANNAH	10	2 MIPA	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
77	AZKA HAYUUNA AULIA ARIFIN	04	2 MIPA	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
78	DYA AYU WULANDARI	06	2 MIPA	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
79	INDA DZIL FIRDAUS	8	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84
80	MITA AYU LESTARI	14	2 MIPA	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
81	AINUN NAFISA NAILI RAHMA	01	2 MIPA	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
82	INTAN NUR SYAFITRI	9	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
83	WAHAH RAYHANAH	21	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
84	RAHMA DWI KIRANI	17	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
85	MIRSYA RIFAH AULIA INNABILLA	13	2 MIPA	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
86	ALAIKAL BADRI HUSIN AL FAJRI	02	2 MIPA	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
87	DIAN AULIA RAMADHANI	05	2 MIPA	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
88	SITI NABILA AL FITROH	20	2 MIPA	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
89	MARISA MUZIJATUL ROKHMAH	11	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

61	SITI FAUZIAH	25	11-E	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	92
62	Shalwa nandika fahrieza	24	11-E	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
63	Rasya Danu Mareta Amin Saputra	21	11-E	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
64	NABILA ROHMATUL BRILYANTI	13	2 MIPA	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	92
65	AULIA SALSA RAHMA AZAHRA	02	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
66	ANGGUN MAYANG SARI	03	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	93
67	AURA DIVA AGVAVINA	06	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	93
68	CHIKA MAULIDA SALSABILA	9	2 MIPA	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	92
69	MUHIMMAH PUTRI AZIZAH	16	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
70	ANINDYA W V	03	2 MIPA	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
71	ELVINA DAMAYANTI	07	2 MIPA	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
72	REVINKA YOS SHEYLA	18	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	93
73	MEYLIN AULIYATUL AZKA	12	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	91
74	ZAKYA FATHIRA THOHIROH	22	2 MIPA	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
75	ROHMATUL MAULIDIYAH	19	2 MIPA	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
76	KHOIRUNNISAA NUUR JANNAH	10	2 MIPA	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
77	AZKA HAYUUNA AULIA ARIFIN	04	2 MIPA	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
78	DYA AYU WULANDARI	06	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	91
79	INDA DZIL FIRDAUS	8	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	93
80	MITA AYU LESTARI	14	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
81	AINUN NAFISA NAILI RAHMA	01	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	93
82	INTAN NUR SYAFITRI	9	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	93
83	WAHAH RAYHANAH	21	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	94
84	RAHMA DWI KIRANI	17	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	93
85	MIRSYA RIFAH AULIA INNABILLA	13	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	93
86	ALAIKAL BADRI HUSIN AL FAJRI	02	2 MIPA	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
87	DIAN AULIA RAMADHANI	05	2 MIPA	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
88	SITI NABILA AL FITROH	20	2 MIPA	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
89	MARISA MUZIATUL ROKHMAH	11	2 MIPA	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

3. Hasil Angket Moderasi Beragama

HASIL ANGKET VARIABEL MODERASI BERAGAMA DI MAN LUMAJANG

No	Nama	Nomor Absen	Kelas	Moderasi Beragama																	Jml		
				Y1-1	Y1-2	Y1-3	Y1-4	Y1-5	Y1-6	Y1-7	Y1-8	Y1-9	Y1-10	Y1-11	Y1-12	Y1-13	Y1-14	Y1-15	Y1-16	Y1-17			
1	ALYA JAMEELA HATINORI	03	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	83
2	ANNISA FARIH HARIO	05	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	84
3	DWI LAILATUS SAKINAH	14	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
4	SITI NUR LAILATUL FITHRIYYAH	27	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
5	USWATUN HASANAH	30	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
6	GADISSA FIRDAUSI YAHYA	18	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
7	M NAVIK KHOIRUL ANAM	23	10-A	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
8	BIANCA AMANDA KUSUMA W.	10	10-A	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
9	ZAHRA AMALAI SABTONO PUTRI	30	10-A	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
10	FARAH MUNA SHABIRAH	15	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
11	NUR SEILLA EKA SEPTIAN PRATIWI	25	10-A	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
12	RINDA ZUHRIYATUL FADILA	26	10-A	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
13	BEFFLYNKA FIRSI KAYLA DAFA	09	10-A	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
14	NAJMAH KAMILA FIRDAUS	24	10-A	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
15	BUNGA NURLAILA	11	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
16	MOCHAMMAD FAIRUZ ALFIN R.	21	10-A	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
17	ARISKA	08	10-A	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
18	AURELIA SALSA BILA	09	10-A	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
19	DHITY ANATASYA S	14	10-A	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
20	KHOIRUL ANAM	21	10-A	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
21	TAUFI' QURROHMAN	28	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84
22	BIMA YUSCA ENJI SUCIPTO	06	10-B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	82
23	FATAH HIDAYAH N	18	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	82
24	ANA ALIFTA	05	10-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	82
25	ADITYA EKA SEPTIAN	01	10-A	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
26	GUMILANG AJI ANGGORO	14	10-B	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
27	WAFAL AL HAFIDZ	30	10-B	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
28	DWI MIKOLAS SAPUTRA	10	10-B	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
29	MUHAMMAD YASIN	24	10-B	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
30	M.MAHFUDHIL HAFID	17	10-B	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
31	MUHAMMAD RAIFAN APRIANSYAH	23	10-B	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
32	WILLY ALFIANO JANUARTHA	30	10-B	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	82
33	FARIZ MUIZHUL HAQQI	12	10-B	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
34	FAHMI KAFABI	11	10-B	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
35	FEBRIANA	13	10-B	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
36	FAKHRUR ROZI	12	11-B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	83
37	SALSABELLA PUTRI	22	11-B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	84
38	SRI ISNI VIATIN MAULIDA	25	11-B	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
39	SIFA SILVIA ROCHAHYANING W. P	23	11-B	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
40	AMELIA FARADIBA	04	11-B	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
41	THALIA ARDYA KRISTANTI	24	11-B	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
42	BALQIS AQMA SYAHIRA	08	11-B	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
43	TITANIA ARDYA KRISTANTI	25	11-B	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
44	BERLINA KRISTIANINGSIH	09	11-B	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
45	MUHAMMAD UMARUL FARUQ	01	11-B	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
46	ALEXA ZORA BIAN ATHALLAH	02	11-B	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	81
47	ABYL NASUTION	01	11-B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
48	ANANDITA EKA ISLAMADINA	05	11-B	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	83
49	MUHAMAD ROZAN NAUFAL ABIDIN	16	11-B	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	82
50	RYEKA AKHNES PUSPARANI	21	11-B	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	81
51	GUSTY ADHIL MOHAMMAD ILHAM	16	11-B	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
52	BUDI RAHARJO	11	11-B	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
53	INDRI OKTAVIA RAMADANI	15	11-B	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
54	ALFIYUL WARDAH	03	11-B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
55	NOVIA ATISYATUR ROHMANIA	19	11-B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	83
56	NURIL REVALIA PUTRI	20	11-B	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	82
57	DEVIRA RAHMANIA	06	11-C	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	82
58	SITI MAS UDATUL ULA	28	11-C	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	82

59	SALSABILA AISYAH PUTRI	25	11-C	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	82
60	LAILA WAHYU RAMADANI	10	11-E	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	83
61	SITI FAUZIAH	25	11-E	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	83
62	Shalwa nandika fahriezia	24	11-E	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	82
63	Rasya Danu Mareta Amin Saputra	21	11-E	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	81
64	NABILA ROHMATUL BRILYANTI	13	2 MIPA	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
65	AULIA SALSALAH AZAHRA	02	2 MIPA	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
66	ANGGUN MAYANG SARI	03	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	83
67	AURA DIVA AGVAVINA	06	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	82
68	CHIKA MAULIDA SALSABILA	9	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	83
69	MUHIMMAH PUTRI AZIZAH	16	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	83
70	ANINDYA W V	03	2 MIPA	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	81
71	ELVINA DAMAYANTI	07	2 MIPA	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
72	REVINKA YOS SHEYLA	18	2 MIPA	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
73	MEYLIN AULIYATUL AZKA	12	2 MIPA	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	82
74	ZAKYA FATHIRA THOHIROH	22	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	82
75	ROHMATUL MAULIDIYAH	19	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	83
76	KHOIRUNNISAA NUUR JANNAH	10	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	84
77	AZKA HAYUUNA AULIA ARIFIN	04	2 MIPA	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	82
78	DYA AYU WULANDARI	06	2 MIPA	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
79	INDA DZIL FIRDAUS	8	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
80	MITA AYU LESTARI	14	2 MIPA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	83
81	AINUN NAFISA NAILI RAHMA	01	2 MIPA	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	82
82	INTAN NUR SYAFITRI	9	2 MIPA	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
83	WAHAH RAYHANAH	21	2 MIPA	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
84	RAHMA DWI KIRANI	17	2 MIPA	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
85	MIRSYA RIFAH AULIA INNABILLA	13	2 MIPA	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
86	ALAIKAL BADRI HUSIN AL FAJRI	02	2 MIPA	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
87	DIAN AULIA RAMADHANI	05	2 MIPA	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
88	SITI NABILA AL FITROH	20	2 MIPA	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
89	MARISA MUZIATUL ROKHMAH	11	2 MIPA	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	82

Lumajang,

Mengetahui
Kepala MAN Lumajang



EDI NANANG SOFYAN HADI, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197504072001121003

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 9

Hasil Deskripsi Data Statistik Literasi Budaya, Literasi Digital dan Moderasi Beragama pada Peserta Didik di MAN Lumajang menggunakan SPSS versi 25.0

1 Deskripsi Statistik Literasi Budaya

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi_Budaya	89	68	17	85	72,85	9,439
Valid N (listwise)	89					

2 Deskripsi Statistik Literasi Digital

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi_Digital	89	49	46	95	76,75	9,235
Valid N (listwise)	89					

3 Deskripsi Statistik Moderasi Beragama

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Moderasi_Beragama	89	68	17	85	74,99	10,185
Valid N (listwise)	89					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10

Hasil Deskripsi Frekuensi Data Literasi Budaya, Literasi Digital Dan Moderasi Beragama pada Peserta Didik Di Man Lumajang Menggunakan SPSS Versi 25,0

1 Deskripsi Frekuensi Literasi Budaya

Statistics

Kategori_Literasi_Budaya		
N	Valid	89
	Missing	0

Kategori_Literasi_Budaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	5,6	5,6	5,6
	Sedang	70	78,7	78,7	84,3
	Tinggi	14	15,7	15,7	100,0
	Total	89	100,0	100,0	

2 Deskripsi Frekuensi Literasi Digital

Statistics

Kategori_Literasi_Digital		
N	Valid	89
	Missing	0

Kategori_Literasi_Digital

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	11,2	11,2	11,2
	Sedang	65	73,0	73,0	84,3
	Tinggi	14	15,7	15,7	100,0
	Total	89	100,0	100,0	

3 Deskripsi Frekuensi Moderasi Beragama

Statistics

Kategori_Moderasi_Beragama		
N	Valid	89
	Missing	0

Kategori_Moderasi_Beragama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	4,5	4,5	4,5
	Sedang	70	78,7	78,7	83,1
	Tinggi	15	16,9	16,9	100,0
	Total	89	100,0	100,0	

Lampiran 11

Hasil Uji Normalitas Data Literasi Budaya Model Kolmogrov Serminov Test menggunakan SPSS versi 25.0

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Literasi_Budaya	89	82,47	1,478	80	85

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Literasi_Budaya
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,47
	Std. Deviation	1,478
Most Extreme Differences	Absolute	0,179
	Positive	0,166
	Negative	-0,179
Test Statistic		0,179
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.918 ^c

a. Test distribution is Normal.

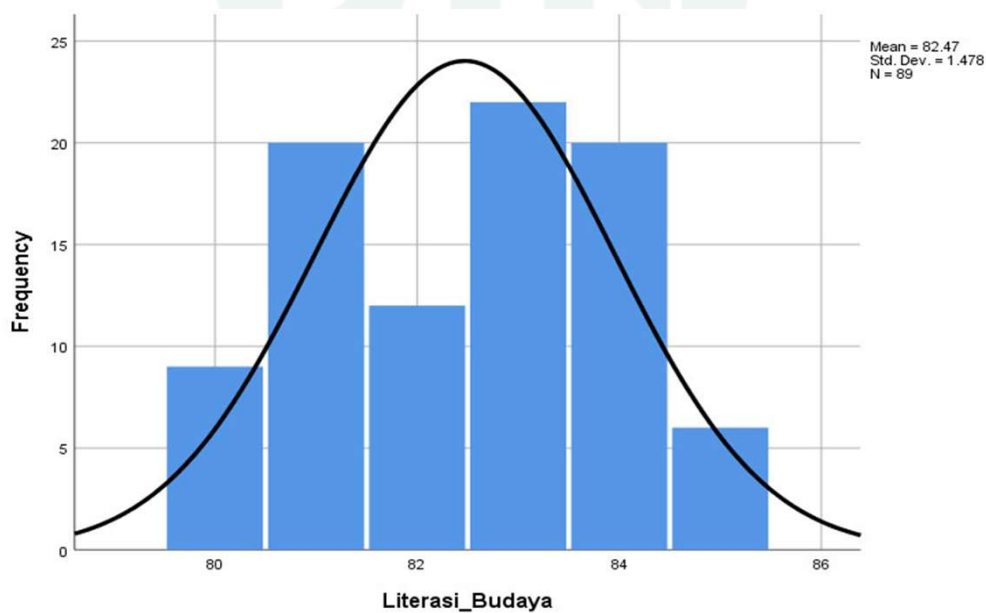
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

GRAPH

/HISTOGRAM(NORMAL)=Literasi_Budaya.

Graph



Lampiran 12

Hasil Uji Normalitas Data Literasi Digital Model Kolmogrov Serminov Test menggunakan SPSS versi 25.0

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Literasi_Digital	89	92,89	1,081	91	95

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Literasi_Digital
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	92,89
	Std. Deviation	1,081
Most Extreme Differences	Absolute	0,223
	Positive	0,223
	Negative	-0,182
Test Statistic		0,223
Asymp. Sig. (2-tailed)		8.268 ^c

a. Test distribution is Normal.

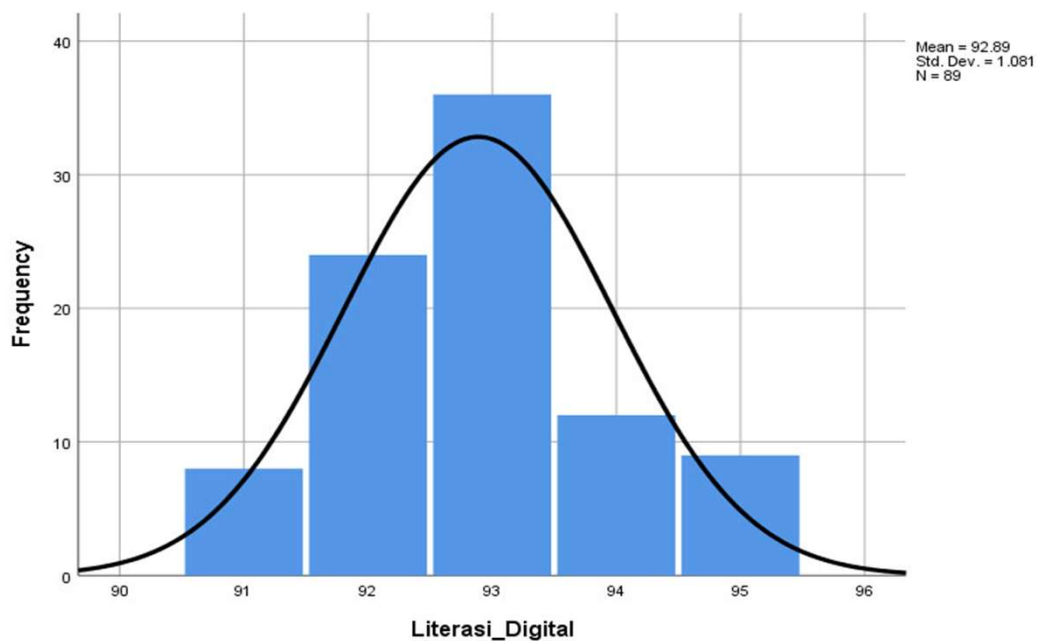
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

GRAPH

/HISTOGRAM(NORMAL)=Literasi_Digital.

Graph



Lampiran 13

Hasil Uji Normalitas Data Moderasi Beragama Model Kolmogrov Serminov Test menggunakan SPSS versi 25.0

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Moderasi_Beragama	89	82,85	1,029	81	85

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Moderasi_Beragama
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,85
	Std. Deviation	1,029
Most Extreme Differences	Absolute	0,190
	Positive	0,190
	Negative	-0,171
Test Statistic		0,190
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.875 ^c

a. Test distribution is Normal.

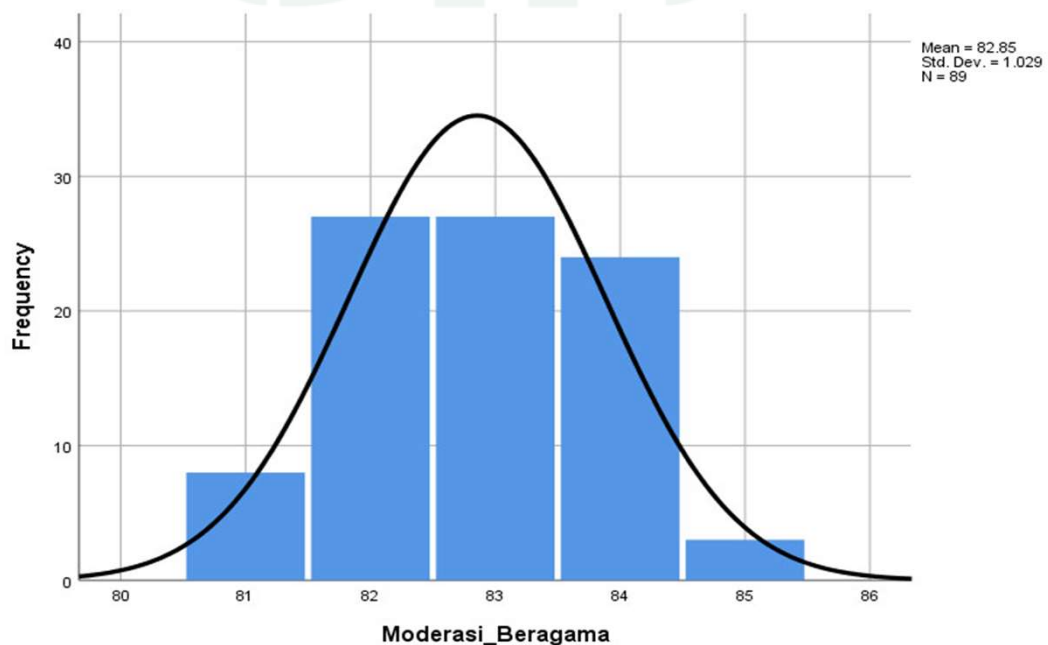
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

GRAPH

/HISTOGRAM(NORMAL)=Moderasi_Beragama.

Graph



Lampiran 14

**Hasil Uji Normalitas Data Model Probability Plot (P-Plot)
Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap
menggunakan SPSS versi 25.0**

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi_Digital, Literasi_Budaya ^b		Enter

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	0,732	0,725	5,337

a. Predictors: (Constant), Literasi_Digital, Literasi_Budaya

b. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6679,511	2	3339,755	117,257	.000 ^b
	Residual	2449,478	86	28,482		
	Total	9128,989	88			

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

b. Predictors: (Constant), Literasi_Digital, Literasi_Budaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,384	5,015		2,070	0,006
	Literasi_Budaya	1,000	0,083	0,927	12,059	0,000
	Literasi_Digital	0,620	0,085	0,309	4,420	0,001

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	82,44	83,28	82,85	0,170	89
Residual	-2,095	2,367	0,000	1,014	89
Std. Predicted Value	-2,416	2,534	0,000	1,000	89
Std. Residual	-2,041	2,306	0,000	0,989	89

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

Lampiran 15

Hasil Uji Multikolinieritas Pengaruh Literasi Budaya terhadap Moderasi Beragama pada Peserta Didik di MAN Lumajang menggunakan SPSS versi 25.0

Regression

[DataSet1] D:\Titp\Tesis\HASIL SPSS\3 variabel input.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi_Digital, Literasi_Budaya ^b		Enter

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	0,732	0,725	5,337

a. Predictors: (Constant), Literasi_Digital, Literasi_Budaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6679,511	2	3339,755	117,257	.000 ^b
	Residual	2449,478	86	28,482		
	Total	9128,989	88			

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

b. Predictors: (Constant), Literasi_Digital, Literasi_Budaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,384	5,015		2,07	0,006		
	Literasi_Budaya	1	0,083	0,927	12,059	0,000	0,999	1,001
	Literasi_Digital	0,620	0,085	0,309	4,42	0,001	0,999	1,001

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

Collinearity Diagnostics^a

Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Literasi_Budaya	Literasi_Digital
1	1	3,000	1,000	0,00	0,00	0,00
	2	0,000	110,274	0,02	0,81	0,17
	3	0,00005742	228,561	0,98	0,19	0,83

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

Lampiran 16

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Model *Glejser* dan *Scatterplot*
Pengaruh literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama
pada Peserta Didik di MAN Lumajang menggunakan SPSS versi 25.0**

**1 HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS MODEL *GLEJSER*
Regression**

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi_Digital, Literasi_Budaya ^b		Enter

a. Dependent Variable: Abs_Residual

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.277 ^a	0,077	0,055	0,54166

a. Predictors: (Constant), Literasi_Digital, Literasi_Budaya

b. Dependent Variable: Abs_Residual

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,101	2	1,051	3,581	.032 ^b
	Residual	25,232	86	0,293		
	Total	27,333	88			

a. Dependent Variable: Abs_Residual

b. Predictors: (Constant), Literasi_Digital, Literasi_Budaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,281	5,980		1,886	0,063
	Literasi_Budaya	0,101	0,039	0,267	2,581	0,012
	Literasi_Digital	0,041	0,053	0,079	0,767	0,445

a. Dependent Variable: Abs_Residual

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	0,5571	1,1844	0,8428	0,15452	89
Std. Predicted Value	-1,849	2,210	0,000	1,000	89
Standard Error of Predicted Value	0,061	0,162	0,096	0,028	89
Adjusted Predicted Value	0,5307	1,2142	0,8428	0,15364	89
Residual	-0,82687	1,40600	0,00000	0,53547	89
Std. Residual	-1,527	2,596	0,000	0,989	89
Stud. Residual	-1,545	2,636	0,000	1,005	89
Deleted Residual	-0,84742	1,45039	0,00004	0,55327	89
Stud. Deleted Residual	-1,558	2,734	0,003	1,016	89
Mahal. Distance	0,111	6,903	1,978	1,739	89
Cook's Distance	0,000	0,107	0,011	0,017	89
Centered Leverage Value	0,001	0,078	0,022	0,020	89

a. Dependent Variable: Abs_Residual

2 HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS MODEL SCATTERPLOT

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi_Digital, Literasi_Budaya ^b		Enter

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	0,732	0,725	5,337

a. Predictors: (Constant), Literasi_Digital, Literasi_Budaya

b. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6679,511	2	3339,755	117,257	.000 ^b
	Residual	2449,478	86	28,482		
	Total	9128,989	88			

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

b. Predictors: (Constant), Literasi_Digital, Literasi_Budaya

Coefficients^a

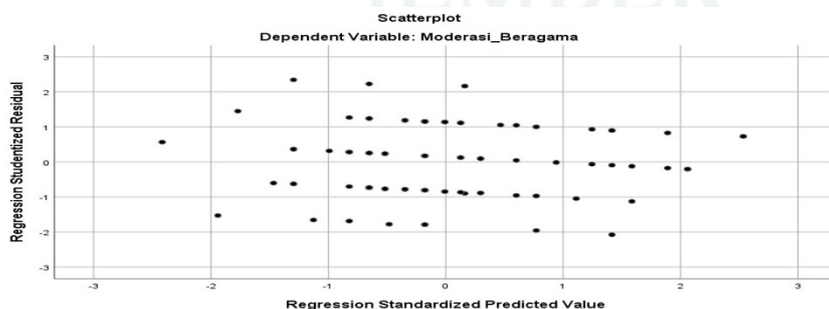
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,384	5,015		2,070	0,006
	Literasi_Budaya	1,000	0,083	0,927	12,059	0,000
	Literasi_Digital	0,620	0,085	0,309	4,420	0,001

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	82,44	83,28	82,85	0,170	89
Std. Predicted Value	-2,416	2,534	0,000	1,000	89
Standard Error of Predicted Value	0,115	0,307	0,181	0,052	89
Adjusted Predicted Value	82,40	83,22	82,85	0,173	89
Residual	-2,095	2,367	0,000	1,014	89
Std. Residual	-2,041	2,306	0,000	0,989	89
Stud. Residual	-2,077	2,342	0,000	1,006	89
Deleted Residual	-2,168	2,441	0,001	1,051	89
Stud. Deleted Residual	-2,119	2,407	0,001	1,014	89
Mahal. Distance	0,111	6,903	1,978	1,739	89
Cook's Distance	0,000	0,154	0,012	0,020	89
Centered Leverage Value	0,001	0,078	0,022	0,020	89

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama



Lampiran 17

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Literasi Budaya dan Literasi Digital terhadap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik di MAN Lumajang menggunakan SPSS versi 25.0

REGRESSION

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi_Digital, Literasi_Budaya ^b		Enter

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	0,732	0,725	5,337

a. Predictors: (Constant), Literasi_Digital, Literasi_Budaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6679,511	2	3339,755	117,257	.000 ^b
	Residual	2449,478	86	28,482		
	Total	9128,989	88			

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

b. Predictors: (Constant), Literasi_Digital, Literasi_Budaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,384	5,015		2,070	0,006
	Literasi_Budaya	1,000	0,083	0,927	12,059	0,000
	Literasi_Digital	0,620	0,085	0,309	4,420	0,001

a. Dependent Variable: Moderasi_Beragama

DATASET ACTIVATE DataSet1.

DATASET CLOSE DataSet2.

Lampiran 18

Distribusi Frekuensi t-Tabel Signifikansi 5%

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

KI

Lampiran 19

Distribusi Frekuensi F-Tabel Signifikansi 5%

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

KF

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Literasi Budaya di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang



Pengenalan Budaya Masyarakat Hindu di Pura Mandhara Giri Semeru Agung Lumajang



Pengenalan Budaya Lokal Kesenian Tari Topeng Kaliwungu

2. Dokumentasi Literasi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang



Pelatihan Panduan Pemberdayaan Media Digital



Stadium General Program Pendidikan Setara D1 Teknologi Informasi dan Komunikasi (PRODISTIK)

3. Dokumentasi Moderasi Beragama di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang



Kegiatan Forum Komunikasi antar Umat Beragama pada Peserta Didik dalam Program Gerakan Siswa Moderat



Kajian Islam Moderat pada Peserta Didik dalam Program Gerakan Santri Moderat

**JADWAL PEMBELAJARAN
MA PLUS KETERAMPILAN
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

NO	JAM KE	KELAS											
		X A (Rabu)	X B (Senin)	X C (Rabu)	X D (Rabu)	X E (Rabu)	X F (Rabu)	X G (Rabu)	X H (Rabu)	X I (Rabu)	X P (Rabu)	TABUS (Rabu)	
1	8-9	MATERI	POWER POINT	POWER POINT	POWER POINT	POWER POINT	POWER POINT	BASIC DESIGN	BASIC DESIGN	BASIC DESIGN	BASIC DESIGN	POWER POINT	ROK/CELANA
		INSTRUKTUR	ROHMAH	ROHMAH	VENATA	SILVI	MASRURI	YUSRO	BIMO	HASYIM	JANIAR	IFAN	YANI
2	10-11	MATERI	BASIC DESIGN	BASIC DESIGN	BASIC DESIGN	BASIC DESIGN	BASIC DESIGN	POWER POINT	POWER POINT	POWER POINT	POWER POINT	BASIC DESIGN	LENAN RT
		INSTRUKTUR	BIMO	JANIAR	HASYIM	YUSRO	SILVI	ROHMAH	IFAN	VENATA	MASRURI	JANIAR	MARYAM

NO	JAM KE	KELAS									
		XI A (Kamis)	XI B (Kamis)	XI C (Kamis)	XI D (Kamis)	XI E (Kamis)	XI F (Kamis)	XI G (Kamis)	XI H (Kamis)	TABUS (Kamis)	
1	8-9	MATERI	ILUSTRATOR	ILUSTRATOR	ILUSTRATOR	ILUSTRATOR	COREL ADV	COREL ADV	COREL ADV	COREL ADV	B. KERJA
		INSTRUKTUR	SILVI	YUSRO	ROHMAH	BIMO	VENATA	MALIK	HASYIM	JANIAR	MARYAM
2	10-11	MATERI	COREL ADV	COREL ADV	COREL ADV	COREL ADV	ILUSTRATOR	ILUSTRATOR	ILUSTRATOR	ILUSTRATOR	BLOUSE
		INSTRUKTUR	VENATA	MALIK	HASYIM	JANIAR	SILVI	MASRURI	ROHMAH	BIMO	YANI

NO	JAM KE	KELAS											
		XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2	XII A6	XII AG	PROG	TABUS	
1	8-10	MATERI	KARYA AKHIR	KARYA AKHIR	KARYA AKHIR	KARYA AKHIR	KARYA AKHIR	KARYA AKHIR	KARYA AKHIR	KARYA AKHIR	KARYA AKHIR	KARYA AKHIR	KARYA AKHIR
		INSTRUKTUR	ROHMAH	YUSRO	JANIAR	VENATA	SILVI	MALIK	BIMO	IFAN	HASYIM	MASRURI	YANI MARYAM

**Jadwal Program MA Plus Keterampilan Pendidikan Setara D1 Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
(PRODISTIK)**

BIODATA PENULIS



Nama : Yusron Al Fajri
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 8 Juni 1999
NIM : 223206030005
Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Agama Islam S2
Alamat : Dsn. Krajan Tengah RT. 10 RW. 02 Desa Sumberjati
Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang
Nomor HP : 081776519248
Email : aljawi Yusron@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SDN Sumberjati 01 (2005-2011)
SMP : MTs Negeri Lumajang (2011-2014)
SMA : MA Negeri Lumajang (2014-2017)
Perguruan Tinggi : 1. (S1) STIT Muhammadiyah Lumajang (2017-2021)
2. (S2) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2022-Sekarang)